

# BROADENING OPPORTUNITIES TAKING FUTURE CHALLENGES

Laporan Tahunan **2013**  
*Annual Report*

BROADENING OPPORTUNITIES TAKING FUTURE CHALLENGES

Laporan Tahunan 2013 Annual Report



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENT

Pengantar		Foreword	
<b>BAB 1 Kinerja 2013</b>	<b>02</b>	<b>CH. 1 2013 Performance</b>	
Ikhtisar Keuangan	04	<i>Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Operasional	05	<i>Operational Highlights</i>	
Ikhtisar Saham	05	<i>Share Highlights</i>	
Penambahan Armada Kapal	06	<i>Addition of Fleets</i>	
Strategi Utama 2013	08	<i>2013 Key Strategies</i>	
Peristiwa Penting 2013	09	<i>2013 Significant Events</i>	
<b>BAB 2 Laporan Manajemen</b>	<b>10</b>	<b>CH. 2 Management Report</b>	
Laporan Dewan Komisaris	12	<i>Board of Commissioners' Report</i>	
Profil Dewan Komisaris	16	<i>Board of Commissioners' Profile</i>	
Laporan Direksi	18	<i>Board of Directors' Report</i>	
Profil Direksi	22	<i>Board of Directors' Profile</i>	
<b>BAB 3 Profil Perusahaan</b>	<b>24</b>	<b>CH. 3 Company Profile</b>	
Riwayat Singkat	26	<i>A Brief History</i>	
Informasi Perusahaan	28	<i>Company Information</i>	
Jejak Langkah	28	<i>Milestone</i>	
Visi Misi	30	<i>Vision Mission</i>	
Nilai Nilai Perusahaan	30	<i>Company's Values</i>	
Kebijakan Mutu	31	<i>Quality Policy</i>	
Struktur Organisasi	32	<i>Organization Structure</i>	
Area Operasional	33	<i>Operation Area</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	33	<i>Awards and Certifications</i>	
<b>BAB 4 Informasi Saham</b>	<b>34</b>	<b>CH. 4 Share Information</b>	
Kronologis Pencatatan Saham	36	<i>Share Listing Chronology</i>	
Komposisi Pemegang Saham	36	<i>Shareholders Composition</i>	
Struktur Kepemilikan Saham	37	<i>Share Ownership Structure</i>	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	37	<i>Professional and Institutions Supporting Capital Market</i>	
<b>BAB 5 Sumber Daya Manusia</b>	<b>38</b>	<b>CH. 5 Human Resources</b>	
Komposisi Karyawan dan Awak Kapal TPM	41	<i>Composition of Employees and Crew Members of TPM</i>	
Pelatihan dan Pengembangan	43	<i>Training and Developments</i>	
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	44	<i>Labor, Health, and Work Safety Practice</i>	
<b>BAB 6 Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>46</b>	<b>CH. 6 Management Discussion and Analysis</b>	
Tinjauan Ekonomi Makro	48	<i>Macroeconomics Overview</i>	
Tinjauan Kinerja Operasional	49	<i>Operational Performance Review</i>	
Tinjauan Kinerja Keuangan	52	<i>Financial Performance Review</i>	
Aspek Pemasaran	61	<i>Marketing Aspects</i>	
Strategi dan Prospek Usaha 2014	63	<i>2014 Business Strategy and Prospects</i>	
<b>BAB 7 Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>64</b>	<b>CH. 7 Corporate Governance</b>	
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik	66	<i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	67	<i>Corporate Governance Structure</i>	
Budaya Korporasi dan Kode Etik	78	<i>Corporate Culture and Code of Conduct</i>	
Sistem Pengendalian Internal	79	<i>Internal Control System</i>	
Manajemen Risiko	80	<i>Risk Management</i>	
Perkara Hukum	82	<i>Legal Disputes</i>	
Program Kepemilikan Saham	82	<i>Employee Stock Allocation</i>	
Sistem <i>Whistleblowing</i>	83	<i>Whistleblowing System</i>	
Keterbukaan Informasi	84	<i>Information Disclosures</i>	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	84	<i>Corporate Social Responsibility</i>	
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Trans Power Marine Tbk</b>	<b>87</b>	<b>Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>89</b>	<b>Financial Statements</b>	







**PT Trans Power Marine Tbk (TPM) senantiasa menerapkan langkah-langkah strategis sebagai solusi efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul. Salah satu langkah tersebut adalah dengan melakukan penambahan armada kapal. Hal ini menunjukkan fokus Perusahaan untuk berada dalam jalur yang tepat demi menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.**

PT Trans Power Marine Tbk (TPM), continuously implements strategic measures as an effective solution to overcome the upcoming challenges. One of the measures is by adding the number of fleets. It indicates the Company's focus to stay on the right track in order to maintain a sustainable growth in the future.



# 01

## Kinerja 2013

*2013 Performance*







# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2012	2011	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<i>Statements of Financial Position</i>
Aset Lancar	16.550.440	14.593.005	16.550.900	Current Assets
Aset Tak Lancar	112.847.805	64.034.529	44.137.292	Non-Current Assets
Jumlah Aset	129.398.245	78.627.534	60.688.192	Total Assets
Jumlah Liabilitas	76.410.251	42.648.312	38.219.732	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.987.994	35.979.222	22.468.460	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	129.398.245	78.627.534	60.688.192	Total Liabilities and Equity
<b>Laporan Laba Rugi</b>				<i>Income Statement</i>
Pendapatan	58.868.930	49.715.607	39.281.110	Revenue
Laba Bruto	17.017.036	14.296.461	13.314.817	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	8.015.771	8.358.288	9.157.456	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive income
Laba Komprehensif	8.015.771	8.358.288	9.157.456	Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar	0,0031	0,0043	0,0052	Basic Earnings per Share
<b>Rasio keuangan</b>				<i>Financial Ratios</i>
Rasio Lancar	51,80%	70,57%	90,24%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	144,20%	118,54%	170,10%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,05%	54,24%	62,98%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	13,62%	16,81%	23,31%	Profit to Income Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	6,19%	10,63%	15,09%	Return on Asset
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	15,13%	23,23%	40,76%	Return on Equity



# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

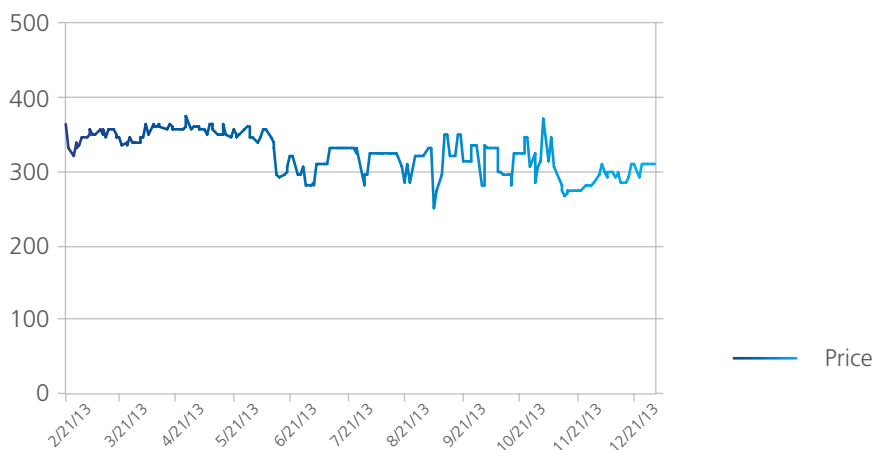
Keterangan	2013	2012	Description
<b>Rincian Pendapatan Usaha</b>			<b>Details of Revenue</b>
Jasa Pengangkutan Pelayaran	58.868.930	49.708.107	Freight Shipping Services
Lain-lain	-	7.500	Others
<b>Jumlah</b>	<b>58.868.930</b>	<b>49.715.607</b>	<b>Total</b>

# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Pergerakan Harga Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM)

PT Trans Power Marine Tbk (TPM) Shares Price Movement



Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Triwulan / Quarter	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Triwulan I	230	430	300	340	895.322.000.000
Triwulan II	340	375	280	280	737.324.000.000
Triwulan III	280	365	225	280	737.324.000.000
Triwulan IV	280	370	265	310	816.323.000.000

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau *IPO*) untuk 395.000.000 lembar saham atau sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham. Pendaftaran saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan efektif dicatatkan pertama kali pada tanggal 20 Februari 2013 dengan kode TPMA.

The Company conducted *Initial Public Offering (IPO)* for 395,000,000 shares or 15% of the issued and fully paid-up capital after *Initial Offering* with offering price of Rp230 per share. The share listing of the Company was carried out in *Indonesia Stock Exchange (IDX)* and took effect on February 20, 2013 with ticker symbol of TPMA.

Di sepanjang tahun 2013, harga saham tertinggi dan terendah TPM masing-masing adalah Rp430 dan Rp225. Saham TPM ditutup dengan nilai sebesar Rp310 pada akhir tahun 2013.

Throughout 2013, the highest and lowest share price of TPM is Rp430 and Rp225 respectively. TPM shares was closed at Rp310 by the end of 2013.



# Penambahan Armada Kapal

*Addition of Fleets*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran dan pengangkutan barang curah, kapal menjadi aset utama TPM dalam mengembangkan bisnis dan memenangkan persaingan. Hingga akhir tahun 2012, tercatat Perusahaan memiliki total 21 unit kapal tunda dan 23 unit kapal tongkang untuk menunjang seluruh aspek operasional. Seiring tingginya permintaan pasar, Perusahaan memutuskan menambah armada kapalnya di tahun 2013 guna memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya.

Selama tahun 2013, Perusahaan menambah armada 12 unit kapal tunda, 8 unit kapal tongkang, dan 2 unit *Crane Barge*, sehingga total aset kapal yang dimiliki Perusahaan hingga akhir tahun 2013 berjumlah 66 unit yang terdiri dari 33 kapal tunda, 31 kapal tongkang, dan 2 unit *crane barge*.

*As the Company engaging in shipping and transportation of bulk goods, vessels are TPM's key assets to develop bussines and stay ahead of the competition. By the end of 2012, the Company had a total of 21 tug boats and 23 barges to support the entire operation. In response to the higher market demand, the Company decided to add its fleet of vessels in 2013 to ensure the best services for all of its customers.*

*During 2013, the Company has added 12 tug boats, 8 barges and 2 Crane Barges, bringing the total assets of Company's vessels, by the end of 2013, amounted to 66 units, comprising of 33 tug boats, 31 barges, and 2 crane barges.*

## Penambahan Armada Kapal TPM Tahun 2013

*TPM Addition of Fleet in 2013*



No	Nama Kapal / Vessel Name	Berat / Weight (GT/NT)	Tenaga / Power (HP)
1	KR Assist	128/39	1.200
2	KR02	240/72	2.000
3	KR03	240/72	2.000
4	KR05	240/72	2.000
5	KR06	240/72	2.000
6	Trans Power 202	275/83	2.000
7	Trans Power 121	159/48	1.200
8	Trans Power 215	243/73	2.000
9	Trans Power 216	241/73	2.000
10	Trans Power 241	270/81	2.400
11	Trans Power 245	252/76	2.400
12	Trans Power 246	252/76	2.400



No	Nama Kapal / Vessel Name	Berat / Weight (GT/NT)	Tenaga / Power (HP)
1	Gold Trans 3001	3080/924	8.000
2	Gold Trans 3002	3080/924	8.000
3	Gold Trans 3003	3157/948	8.000
4	Gold Trans 3005	3157/948	8.000
5	Gold Trans 3006	3111/934	8.000
6	Gold Trans 3007	3111/934	8.000
7	Gold Trans 3008	3111/934	8.000
8	Gold Trans 3009	3111/934	8.000



No	Nama Kapal / Vessel Name	Berat / Weight (GT/NT)	Kapasitas Muat per hari / Loading Capacity per day (MT)
1	Green Global	2748/825	8.000-12.000*
2	Joshua	2378/714	20.000-24.000

\*Kapasitas untuk woodchip  
Capacity for woodchip

## Armada Kapal TPM per 31 Desember 2012

TPM Fleets as of December 31, 2012



No	Nama Kapal / Vessel Name	Berat / Weight (GT/NT)	Tenaga / Power (HP)
1	Trans Power 209	265/80	2.000
2	Delta Cahaya 7	204/62	1.800
3	Santoso 5	288/87	2.400
4	Trans Power 161	163/49	1.600
5	Trans Power 162	163/49	1.600
6	Trans Power 163	203/61	1.600
7	Trans Power 165	203/61	1.600
8	Trans Power 166	203/61	1.600
9	Trans Power 181	174/53	1.800
10	Trans Power 203	207/63	2.400
11	Trans Power 204	261/79	2.000
12	Trans Power 205	254/77	2.000
13	Trans Power 206	254/77	2.000
14	Trans Power 207	249/75	2.000
15	Trans Power 208	249/75	2.000
16	Trans Power 210	260/78	2.000
17	Trans Power 211	200/60	2.000
18	Trans Power 212	263/79	2.000
19	Trans Power 213	263/79	2.000
20	Trans Power 242	274/83	2.400
21	Trans Power 243	247/75	2.400



No	Nama Kapal / Vessel Name	Berat / Weight (GT/NT)	Kapasitas Kargo / Cargo Capacity (MT)
1	Gold Trans 305	3136/941	8.000
2	Gold Trans 307	3140/942	8.000
3	Gold Trans 308	3142/943	8.000
4	Gold Trans 318	3143/943	8.000
5	Gold Trans 319	3143/943	8.000
6	Gold Trans 320	3146/943	8.000
7	Gold Trans 321	3138/942	8.000
8	Gold Trans 322	3140/942	8.000
9	Gold Trans 304	3074/923	8.000
10	Gold Trans 323	3233/970	8.000
11	Gold Trans 325	3233/970	8.000
12	Gold Trans 326	3074/923	8.000
13	Gold Trans 327	3074/923	8.000
14	Gold Trans 331	4186/1256	10.000
15	Santoso 6	3100/930	8.000
16	Gold Trans 309	3142/943	8.000
17	Gold Trans 310	3141/943	8.000
18	Gold Trans 312	3233/970	8.000
19	Gold Trans 313	3142/943	8.000
20	Gold Trans 314	3140/942	8.000
21	Gold Trans 315	3154/947	8.000
22	Gold Trans 316	3245/974	8.000
23	Gold Trans 317	3146/944	8.000

## Strategi Utama 2013

### 2013 Key Strategies

Untuk mewujudkan peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan di masa yang akan datang, Manajemen Perusahaan telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi yang mencakup peningkatan aspek operasional internal maupun eksternal. Rangkaian strategi yang diterapkan pada tahun 2013 tersebut antara lain mencakup:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan bernilai tambah kepada pelanggan dengan mengandalkan armada yang tangguh dan sumber daya manusia yang handal.
2. Mengikuti beberapa program sertifikasi nasional maupun internasional untuk menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan dan program aplikasi sistem kerja yang terkini.
3. Secara konsisten meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan meliputi awak kapal, karyawan di kantor pusat maupun kantor perwakilan melalui rangkaian program pelatihan yang sistematis.
4. Selain mempertahankan kontrak jangka panjang yang sudah dimiliki, perusahaan akan lebih fokus pada proyek *transshipment* dengan kontrak jangka panjang dalam mencari pelanggan baru.

*To increase performance and drive sustainable business growth in the future, the Company has formulated and implemented a number of strategies pertaining to improvement in operational aspects both internally and externally. The strategies implemented in 2013 are as follow:*

1. *Provide the best and value-added services to customers through robust fleet and skilled manpower.*
2. *Participate in several national and international certification to keep the Company's service quality and work system application program up-to-date.*
3. *Consistently improve the Company's manpower quality which includes crew members and employees in the head office and representative offices through a number of systematic trainings.*
4. *Apart from maintaining the existing long term contract, the Company will focus more on transshipment project with long term contract in finding new customers.*



# Peristiwa Penting 2013

2013 Significant Events

## Februari 2013 February 2013

Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA. Jumlah saham yang ditawarkan adalah 395.000.000 lembar saham atau 15% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.633.300.000 lembar saham.

*The Company officially conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol of TPMA. Number of shares offered was 395,000,000 shares or 15% from total of issued and fully paid-up capital of 2,633,300,000 shares.*

## April 2013 April 2013

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan, Perusahaan membuka kantor perwakilan baru di Kumai, Kalimantan Tengah. Kantor perwakilan ini didirikan terutama untuk mendukung kegiatan pengangkutan *woodchip* yang baru dimulai di daerah tersebut.

*To provide better services for its customers, the Company opened a new representative office in Kumai, Central Kalimantan. This representative office is founded particularly to support the woodchip shipping activity which has just been started in that area.*

## Mei 2013 May 2013

Perusahaan mulai mengoperasikan *crane barge* baru yaitu "Green Global" di daerah Kumai, Kalimantan Tengah untuk melayani *transhipment* PT Korintiga Hutani.

*The Company commenced the operation of its new crane barge, namely "Green Global" in Kumai, Central Kalimantan to serve transhipment of PT Korintiga Hutani.*

## Juli 2013 July 2013

Perusahaan lulus dalam pemeriksaan audit ISO di bulan Juli 2013 dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 yang berlaku hingga Juli 2015.

*The Company passed ISO audit in July 2013 and obtained certification of ISO 9001:2008 which is valid until July 2015.*

## November 2013 November 2013

Perusahaan mulai mengoperasikan *crane barge* baru yaitu "Joshua" untuk melayani *transhipment* di daerah Bunati, Kalimantan Selatan.

*The Company commenced the operation of its new crane barge, namely Joshua, to serve transhipment in Bunati, South Kalimantan.*

## Desember 2013 December 2013

Perusahaan mendapatkan sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code).

*The Company obtained certification of Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM-Code).*

# 02

## Laporan Manajemen

*Management Report*







## Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners' Report*



Yonggi Tanuwidjaja

*Komisaris Utama / President Commissioner*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2013 kembali menjadi tahun yang menantang bagi perekonomian dunia. Sementara ekonomi global mulai berangsur pulih, Amerika Serikat justru mengambil langkah yang mengejutkan. Negara adidaya tersebut memutuskan mengurangi stimulus moneter dan meningkatkan aliran dana investor keluar dari negara-negara berkembang. Aksi tersebut mengakibatkan terguncangnya pasar finansial global yang dimotori pelemahan mata uang negara-negara berkembang di dunia. Pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut yang sebelumnya cukup stabil dan menjanjikan mulai melambat termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 pada angka 5,78%, turun dari angka 6,23% dari tahun 2012. Selain itu, sejumlah gejolak ekonomi nasional seperti kenaikan harga BBM bersubsidi yang memicu angka inflasi hingga 8,3% turut menyumbang pada perlambatan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Kendati Indonesia masih mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif, situasi perekonomian nasional yang jauh dari kondusif jelas mempengaruhi kinerja para pelaku industri nasional tak terkecuali industri pelayaran, terutama dengan tertekannya nilai mata uang Rupiah dan harga komoditas yang tak kunjung membaik, banyak perusahaan yang berkecimpung di sektor pelayaran mulai menunjukkan tanda-tanda kegoyahan. Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) tetap mampu mencapai kinerja yang baik melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dalam mengantisipasi risiko bisnis yang mungkin timbul.

### **Kinerja 2013**

Dengan komitmen tinggi dan kerja keras Direksi dan seluruh tim Manajemen, Perusahaan sukses membukukan peningkatan pendapatan sebesar 18,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Perusahaan berhasil meraih pencapaian yang memuaskan sesuai dengan target yang ditetapkan pada akhir tahun 2012. Walaupun harus menghadapi banyak tantangan ekonomi yang berat seperti depresiasi mata uang Rupiah dan persaingan industri pelayaran yang semakin ketat, Perusahaan berhasil mengatasi semuanya dan membuktikan keunggulannya dibanding perusahaan sejenis.

Terkait kenaikan harga BBM, Perusahaan menerapkan *bunker's clause* yang memuat risiko fluktuasi kenaikan harga dalam setiap kontrak pengangkutan dan membebankannya pada pelanggan. Dengan demikian, Perusahaan mampu meminimalisir dampak kenaikan beban operasional. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa kinerja memuaskan di tahun 2013 merupakan hasil upaya konsisten Direksi dan segenap Manajemen Perusahaan yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik pada para pelanggannya. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi beserta dengan jajaran Manajemen Perusahaan atas kinerja membanggakan yang telah dicapai di sepanjang tahun 2013.

To our Valued Shareholders,

*2013 is another challenging year for global economy. While global economy has gradually recovered, United States pulled an unexpected action. The superpower country decided to do tapering and increase the flow of investor funds out of developing countries. The action resulted in disturbance to the global financial markets, which was driven by the weakening of developing countries' currencies around the world. The economy growth in these countries, which were previously stable and promising, turned to slow down including Indonesia. Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2013 at 5.78%, decreased from 6.23% in 2012. In addition, a number of national economic turmoil such the fuel price hike which triggered inflation rate to climb up to 8.3% also accounted to the overall national economic slowdown.*

*Although Indonesia still managed to maintain positive economic growth, the least conducive national economic circumstances apparently affect the performance of the national industry including the shipping industry. Particularly with the depreciation of Rupiah and commodity prices did not improve, many companies in the shipping sector began to show signs of shakiness. In the midst of the unfavorable conditions, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) still managed to deliver good performance through the implementation of right strategies in anticipating the upcoming business risks.*

### **Performance 2013**

*With high commitment and hard work from the Directors and the entire management team, the Company successfully booked an increase in revenue of 18.41% compared to the previous year. Overall, the Board of Commissioners considered the Company managed to make a remarkable achievement, which was in line with defined target at the end of 2012. Although have to cope with many tough challenges such as depreciation of Rupiah and skin-tight shipping industry competition, the Company managed to overcome them and proved its advantages compared to the similar companies.*

*In regards to the fuel price hike, the Company applied bunker's clause which contained price fluctuations in every contract of carriage and charged it to the customers. As such, the Company was able to mitigate the impacts of the increase in operating expenses. Additionally, the Company also considered that the satisfactory performance in 2013 is the result of consistent efforts by the Directors and the entire Company's management which always strives to deliver best services to its customers. For that reason, the Board of Commissioners gives highest appreciation to the Directors and the entire Management for their good performance throughout 2013.*

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha yang diterapkan Direksi dan tim Manajemen sudah tepat dan efektif. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, aspek pelayanan terbaik menjadi kunci utama keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Manajemen menggalakkan berbagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Seiring tingginya permintaan dari pelanggan, di tahun 2013 ini Perusahaan melakukan penambahan armada kapal. Selain itu, Perusahaan juga menyewa kapal dari pihak ketiga untuk memenuhi target volume pengangkutan sesuai kebutuhan pelanggan.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa industri batu bara sebagai komoditas utama jasa pengangkutan Perusahaan bersifat sangat fluktuatif. Untuk itu, Direksi telah menyusun strategi untuk mengangkat komoditas selain batu bara. Dewan Komisaris melihat bahwa ke depannya, prospek bisnis pengangkutan komoditas non batu bara sangat positif dengan volume pengangkutan yang berpotensi terus tumbuh dari tahun ke tahun. Hal ini tampak dari penambahan sejumlah kontrak baru dengan sejumlah perusahaan besar seperti PT Korintiga Hutani dan PT Krakatau Steel Tbk untuk mengangkut jenis komoditas di luar batu bara, antara lain *woodchip* dan *sponge rotary kiln* (SRK). Oleh karena itu, penerapan strategi diversifikasi yang tepat dan berkelanjutan harus menjadi perhatian bagi Direksi dan segenap jajaran Manajemen Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya terkait fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan dengan baik dan maksimal. Dalam rangka mengawasi jalannya operasional Perusahaan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Audit Internal. Sejak pendiriannya, kedua perangkat kerja Perusahaan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam kaitannya dengan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### Perkembangan 2013

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan telah melakukan aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) seperti yang telah direncanakan tahun sebelumnya. Dengan pelaksanaan aktivitas IPO ini, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi dan segenap tim Manajemen akan mampu membawa Perusahaan menuju arah yang lebih baik dan tentunya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pencatatan Perusahaan sebagai perusahaan publik ini diharapkan mampu menarik lebih banyak investasi dan kucuran dana segar, khususnya untuk keperluan *capital expenditure* (capex). Dengan adanya tambahan modal dari dana perolehan IPO, Perusahaan berhasil merealisasikan skema penambahan armada kapal untuk mengimbangi tingginya permintaan pelanggan sekaligus menunjang kegiatan operasional.

### Directors Performance Assessment

*The Board of Commissioners considered that the business strategies implemented by the Directors and management team were right and effective. As a service-oriented Company, best services is essential for the business sustainability. Therefore, the Management has encouraged various efforts to provide best services for the customers. To keep up with the high demand from the customers, the Company added its fleet of vessels in 2013. In addition, the Company also rented vessels from the third parties to meet the target of shipping volume as required by the customers.*

*The Board of Commissioners also realized that the coal industry as the main commodity of the Company shipping service was very fluctuative. Therefore, the Board of Directors has formulated a number of strategies to promote commodities other than coal. The Board of Commissioners considered that the prospect of non coal commodities was very positive with the growing shipping volume over years. It is evident in the addition of several new contracts with some big companies such as PT Korintiga Hutani and PT Krakatau Steel Tbk to ship non coal commodities including woodchip and sponge rotary kiln (SRK). Thus, the implementation of right and sustainable diversification strategy shall become the attention of Directors and the entire Company's Management.*

*Throughout 2013, the Board of Commissioners have performed its duties and responsibilities related to the supervisory function of Company's management well and at its maximum. In order to monitor the Company's operation, the Board of Commissioners have established the Audit Committee and Internal Audit. Since its establishment, these two apparatus have made significant contribution in regards to supporting the implementation of supervisory function of the Board of Commissioners.*

### Updates in 2013

*On February 2013, the Company has conducted Initial Public Offering (or IPO) as planned in the previous year. With the IPO implementation, the Board of Commissioners feel optimistic that the Directors and the entire management are able to lead the Company towards a better direction and sustainable business growth. The Company's listing as a public company is expected to be able to attract more investment and fresh funding, particularly for capital expenditure (capex) purpose. With the additional capital from IPO proceeds, the Company managed to realize the plan of increasing its fleet of vessels to accommodate the high demand from customers while also supporting the operations.*



### **Penerapan GCG**

Sejalan dengan perkembangan Perusahaan menuju arah yang lebih baik melalui aktivitas IPO, Dewan Komisaris kembali menegaskan komitmen Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) yang menyeluruh di segala aspek. Sebagai tindak nyata perwujudan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG, pada tahun 2013 Perusahaan telah membentuk unit pengawas yang berfungsi membantu tugas Dewan Komisaris berupa Komite Audit. Pendirian Komite Audit untuk pertama kalinya sepanjang sejarah Perusahaan ini terutama diarahkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap aspek pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris menilai Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris independen telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan Perusahaan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan bahwa susunan Anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2013.

### **Menuju 2014**

Berbekal pertumbuhan usaha yang positif dan peningkatan daya saing Perusahaan melalui berbagai langkah strategis dari tahun 2013, Dewan Komisaris optimis Perusahaan mampu memberikan kinerja yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Potensi pasar angkutan ekspor impor Indonesia yang masih sangat besar akan menjadi salah satu modal utama Perusahaan untuk terus maju dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Perusahaan juga akan lebih mengoptimalkan segmen pengangkutan *transshipment*. Melangkah ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perusahaan mampu fokus mengupayakan momentum pertumbuhan positif melalui penambahan pelanggan baru maupun penambahan volume pengangkutan atas pelanggan yang sudah ada.

### **Apresiasi Kami**

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas peranannya turut serta membantu peningkatan kinerja dan pencapaian Perusahaan di tahun 2013. Apresiasi sebesar-besarnya terutama kami tujukan kepada Manajemen Perusahaan dan seluruh jajarannya yang telah bekerja keras untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan.

### **GCG Implementation**

*In accordance to the development of the Company toward better direction through IPO activity, the Board of Commissioners again affirmed the Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) comprehensively in all aspects. In compliance with GCG implementation, the Company in 2013 established supervisory unit which functions to help the duty of Board of Commissioners through the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee for the first time throughout the Company's history is particularly aimed to help the Board of Commissioners in performing its supervisory function toward the Company's management.*

*In 2013, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee led by the Independent Commissioner has worked well and significantly contributed to the Company's growth as advised in the defined work plan. On this occasion, the Board of Commissioners would also like to state that the composition of the Board of Commissioners remained unchanged in 2013.*

### **Towards 2014**

*With the positive business growth and the Company's improved competitive edges through various strategic measures in 2013, the Board of Commissioners believe that the Company is able to deliver better performance for all stakeholders. The huge prospect of Indonesia's export import logistics market will be the main advantage for the Company to move forward and grows in the upcoming years. The Company will also look to optimize transshipment segment. Moving forward, the Board of Commissioners expects that Directors and all the Company's management will focus on driving positive growth momentum by increasing the numbers of new customers and boosting shipping volume of the existing customers.*

### **Our Appreciation**

*To conclude, the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation and gratitude to all shareholders, stakeholders, and business partners for their contribution to improve the Company's performance and achievement in 2013. The highest appreciation especially goes to the Company's Management and all their staffs who have worked hard to make positive contribution toward the Company's business growth.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf on the Board of Commissioners,*

**Yonggi Tanuwidjaja**

Komisaris Utama  
*President Comisararis*

# Profil

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Yonggi Tanuwidjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Silvy Oktrianti**

Komisaris  
Commissioner



**Hongisisilia**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau lulus dari California State University, Long Beach, Amerika pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabat beliau antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk
- 2010 - Sekarang Komisaris PT Sigma Mutiara
- 2008 - 2013 Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia
- 2005 - 2008 Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia
- 2003 - 2005 Direktur PT Nusadana Capital Indonesia
- 2000 - 2003 Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation

Indonesian Citizen, 48 years old. He finished his education in California State University, Long Beach, United States in 1988 and earned a degree in Bachelor of Science in Business Administration, Finance. He officially serves as President Commissioner of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:

- 2012 - Present President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk
- 2010 - Present Commissioner of PT Sigma Mutiara
- 2008 - 2013 Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia
- 2005 - 2008 President Director of PT Nusadana Capital Indonesia
- 2003 - 2005 Director of PT Nusadana Capital Indonesia
- 2000 - 2003 Vice President of Investment Salomon Smith Barney Incorporation

---

## Silvia Oktrianti

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Beliau lulus dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Beliau juga tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Daniel Wardojo yang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Komisaris PT Trans Power Marine Tbk
- 2006 - 2013 Direktur PT Ekasindo Dwikerta

*Indonesian Citizen, 32 years old. She finished her education in Curtin University, Perth, Australia in 2002 and earned a degree in Bachelor of Commerce in Accounting and Business Law. She officially serves as Commissioner for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. She has an affiliation with Daniel Wardojo who served as the President Director of the Company. Throughout her professional career, she has held several important positions such as:*

- 2012 - Present Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk
- 2006 - 2013 Director of PT Ekasindo Dwikerta

---

## Hongisisilia

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau lulus dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Jurusan Akuntansi. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk
- 2012 - Sekarang Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk
- 2005 - Sekarang Komisaris PT Kalla Arebama
- 2003 - Sekarang Direktur PT Artha Jasakonsulindo
- 1995 - 2003 Partner PT Key Management
- 1992 - 1995 Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti

*Indonesian Citizen, 45 years old. She finished her education in State University of Riau, Sumatera in 1995 in Accounting and earned a degree in Bachelor of Accounting. She served as Independent Commissioner for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. Throughout her professional career, he has held several important positions such as:*

- 2012 - Present Independent Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk
- 2012 - Present Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk
- 2005 - Present Commissioner of PT Kalla Arebama
- 2003 - Present Director of PT Artha Jasakonsulindo
- 1995 - 2003 Partner of PT Key Management
- 1992 - 1995 Finance & Accounting Manager of PT Egasutinasakti

# Laporan Direksi

*Board of Directors' Report*



Daniel Wardojo

Direktur Utama / *President Director*



Pemegang Saham yang Terhormat,  
Setelah melalui tahun 2012 dengan pencapaian gemilang, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) semakin memantapkan langkahnya di tahun 2013 dengan menunjukkan ketahanan operasional dan keuangan yang kokoh. Bahkan, Perusahaan menetapkan tahun 2013 sebagai tahun pertumbuhan untuk melebarkan sayap melalui upaya diversifikasi muatan angkutan dan penambahan armada kapal. Kedua aspek tersebut menjadi fokus utama TPM sepanjang tahun 2013 dalam rangka mencapai pertumbuhan jangka panjang, menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan, dan mewujudkan kesinambungan usaha. Komitmen TPM untuk bertumbuh lebih besar dan menjadi perusahaan terdepan dalam industri pelayaran juga terlihat dalam langkahnya menjadi perusahaan publik. Melalui mekanisme Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO), Perusahaan resmi memulai lembaran baru dalam sejarah perkembangan usahanya.

Berbeda dari tahun sebelumnya di mana perekonomian nasional yang kondusif menjadi motor penggerak utama bagi peningkatan kinerja Perusahaan, tahun ini kondisi tersebut justru berbalik sepenuhnya. Selain menunjukkan pertumbuhan yang melambat, perekonomian nasional juga bergejolak hebat akibat pelemahan nilai mata uang Rupiah terhadap dolar AS. Pada akhir 2013, Rupiah tercatat melemah sebesar Rp12.189 atau terdepresiasi 26,05% dari awal tahun yaitu sebesar Rp9.670. Sisi positifnya, Perusahaan berhasil melewati kekisruhan ekonomi tersebut dan bahkan mempertahankan pertumbuhan positif melalui penguatan keunggulan kompetitifnya secara berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan antara lain dengan konsisten dalam meningkatkan mutu layanan dan efisiensi dalam segala aspek bisnisnya.

### **Kinerja 2013**

Perusahaan menutup tahun 2013 dengan membukukan hasil memuaskan dalam aspek operasional maupun keuangan sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan Perusahaan naik sebesar 18,41% menjadi US\$58.868.930. Total aset Perusahaan mengalami peningkatan signifikan menjadi US\$129.398.245, naik sebesar 64,57% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut antara lain didorong meningkatnya total aset tetap Perusahaan yang berasal dari penambahan armada kapal baru sebanyak 22 unit kapal yang meliputi 12 unit kapal tunda, 8 unit kapal tongkang, dan 2 (dua) unit *crane barges* yang mulai beroperasi secara penuh di tahun 2013.

Kedua pencapaian menggembirakan ini tak lain merupakan wujud keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat dan efektif. Melanjutkan kebijakan strategis yang telah diterapkan sejak tahun 2012, Perusahaan terus mendorong upaya diversifikasi komoditas angkutan non batu bara seperti *woodchip* dan *sponge rotary kiln* (SRK). Bahkan, upaya tersebut mulai menunjukkan hasil yang menjanjikan dengan keberhasilan Perusahaan meraih sejumlah kontrak baru untuk pengangkutan komoditas non batu bara dari klien besar seperti PT Korintiga Hutani dan PT Krakatau Steel Tbk

*Dear Valued Shareholders,  
After going through 2012 with remarkable achievement, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) has strengthened its presence in 2013 by demonstrating strong operational and financial resilience. In fact, the Company defined 2013 as the growth year to expand further through diversification of shipping commodity and addition of fleet of vessels. Both aspects became the main focus of TPM throughout 2013 in achieving long term growth, creating optimal value for all stakeholders, and realizing business sustainability. TPM's commitment to grow bigger and stay ahead of the competition in shipping industry was also seen in its decision to go public. Through Initial Public Offering (IPO) mechanism, the Company officially entered new chapter in its business development history.*

*Unlike the previous year in which the conducive national economy became the main driving force for improving the Company's performance, this year the circumstances simply reversed. Aside from indicating a slowing growth, the national economy also underwent turmoil as an impact of Rupiah depreciation against US dollar. By the end of 2013, Rupiah was clocked at weakening position of Rp12,189 or depreciated by 26.05% from the beginning of year at Rp9,670. On the bright side, the Company managed to go through the economic turmoil and even maintained positive growth through sustainable strengthening of its competitive advantages. One of the efforts was to consistently improve service quality and efficiency across all business aspects.*

### **Performance 2013**

*The Company concluded 2013 with a remarkable achievement both in terms of operational and financial aspects, which was in line with the defined targets. Financial performance-wise, the Company's profit went up by 18.41% to US\$58,868,930. Total asset of the Company also underwent substantial increase to US\$129,398,245, grew by 64.57% compared to the previous year. The increase was particularly driven by the increase on Company's fixed assets due to the addition of new fleet of vessels as much as 22 units which consisted of 12 tug boats, 8 barges, and 2 (two) crane barges which commenced its full operation in 2013.*

*These encouraging achievements are nothing but the reflection of the Company's success in implementing the right and effective business strategies. Continuing strategic policy which has been implemented since 2012, the Company kept on promoting diversification of non coal shipping commodity such as woodchip and sponge rotary kiln (SRK). In fact, the efforts actually began to yield a promising result with the Company successfully obtained a number of new contracts for shipping non coal commodity from big clients such as PT Korintiga Hutani and PT Krakatau Steel Tbk The expansion to*

Upaya ekspansi Perusahaan dalam aspek komoditas angkutan ini juga turut didukung dengan semakin besarnya potensi peningkatan volume komoditas non batu bara, khususnya *woodchip* yang merupakan bahan baku industri kertas, dari waktu ke waktu. Selain itu, Perusahaan juga mampu mempertahankan dan meningkatkan volume pengangkutan dari mayoritas pelanggannya yang merupakan konsumen pemakai batu bara. Masih dominannya posisi batu bara sebagai bahan baku dan komponen pendukung usaha bagi sebagian besar pelanggan Perusahaan diakui menjadi faktor utama yang menjaga kestabilan volume pengangkutan di tengah harga batu bara yang kurang menguntungkan.

Kendati kontribusi terbesar pendapatan Perusahaan masih berasal dari pengangkutan antar pulau (*inter island*), Perusahaan juga mulai aktif menggarap pengiriman jarak pendek (*transshipment*) yang mencakup pengangkutan untuk pasar domestik dan regional. Dengan jarak pengangkutan yang relatif pendek dan kondisi geografis yang cenderung lebih stabil, pengangkutan jarak pendek juga tak mengalami banyak kendala akibat pengaruh kondisi cuaca.

Guna mengatasi kompetisi pasar yang semakin ketat dengan perusahaan sejenis, Perusahaan juga fokus pada komitmen untuk memberi pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggannya. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berusaha mengoptimalkan aspek operasionalnya secara menyeluruh termasuk membuat perencanaan jadwal pengangkutan yang matang dan memastikan kesiapan armada kapalnya. Utilisasi armada operasional secara maksimal dinilai menjadi kunci utama bagi Perusahaan dalam menjaga ketepatan waktu pengiriman sesuai target volume dari pelanggan. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Perusahaan telah menambah armada kapalnya. Tak berhenti di situ saja, Perusahaan juga tetap menyewa sekitar 10-12 set armada (kapal tunda dan kapal tongkang) dari pihak ketiga untuk mengakomodasi tingginya kebutuhan armada seiring dengan adanya peningkatan jumlah kontrak dan volume pengangkutan.

Strategi lain yang menjadi perhatian utama untuk menghadirkan nilai kepuasan tertinggi bagi pelanggan adalah melalui pengembangan kompetensi karyawan mau pun awak kapal guna menjamin proses kerja yang efektif dan efisien. Secara khusus, Perusahaan menitikberatkan pada upaya pengembangan penyempurnaan aspek SDM melalui perekrutan tenaga kerja yang kompeten dan berpengalaman sesuai bidangnya.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Sesuai komitmennya pada tahun 2012, Perusahaan akhirnya merealisasikan rencana Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO). Melalui mekanisme IPO yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan resmi tercatat sebagai entitas publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode TPMA. Selain memfasilitasi pemenuhan kebutuhan akan belanja modal (*capital expenditure* atau capex), pelaksanaan IPO ini juga dipandang sebagai penegasan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan sebuah entitas

*the extent of commodity was also supported by great potential of non coal commodity shipping volume increase, especially woodchip which is the raw material of paper industry, from time to time. Additionally, the Company was also able to maintain and increase shipping volume from the majority of its customers, which is coal user customers. The dominance of coal as raw materials and supporting business components for most of the customers of the Company was considered to be the major factor that keep a constant shipping volume in the midst of less favorable coal price.*

*Although inter island shipment remained the biggest contributor in its revenue, the Company also started to work on transshipment which included shipment for both domestic and regional market. With the relatively short range and more stable geographic conditions, transshipment also has less obstacles which may occurred as a result of weather conditions.*

*To cope with the skin tight market competition with similar companies, the Company also focused on committment to deliver best services for all of its customers. Therefore, the Company always seeks to optimize its operational aspects including careful planning of shipment schedule and ensuring the readiness of its fleet of vessels. Maximum utilization of its operational fleet was considered to be the main key for the Company to maintain timely delivery time accordingly to the volume target from the customers. As mentioned previously, the Company has increased its fleet of vessels. Not only that, the Company actually also rented around 10-12 sets of vessels (tug boat and barges) from the third parties to accomodate the high demand of vessels from the increasing number of contracts and shipping volume.*

*Other strategy which also becomes the main attention to keep the customers satisfied is skill development of both employees and crew members in order to ensure effective and efficient work process. In particular, the Company emphasizes on development and improvement of human resources through recruitment of skilled manpower with high expertise and relevant experiences.*

#### **Good Corporate Governance Implementation**

*In accordance with its commitment in 2012, the Company finally realized the plan of Initial Public Offering (IPO). Through the IPO mechanism, which was conducted on February 20, 2013, the Company was officially listed as a public entity in Indonesian Stock Exchange with ticker symbol of TPMA. Apart from facilitating the needs of capital expenditure or capex, the IPO implementation is also considered to affirm the Company's commitment to build a transparent business entity and become a good corporate citizen as advised by the principles*

usaha yang transparan dan menjadi warga korporasi yang baik sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) yang telah berjalan dengan cukup efektif di tahun 2012 dilanjutkan pada tahun 2013 melalui pembentukan sejumlah kelengkapan perangkat Perusahaan untuk membantu fungsi pengawasan Perusahaan yaitu Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Dengan adanya rangkaian satuan kerja yang diarahkan untuk mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan berharap bisa mendorong implementasi GCG dengan optimal melalui struktur tata kelola yang lengkap.

Melalui laporan ini, perkenankan kami juga untuk menyatakan bahwa pada tahun 2013, tidak terjadi perubahan dalam susunan Anggota Direksi Perusahaan.

#### **Prospek 2014**

Perusahaan optimis pendapatan di tahun 2014 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Optimisme ini didukung dengan rencana penambahan armada baru di tahun 2014 yang juga didukung utilisasi armada kapal yang maksimal. Penambahan armada kapal ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan karena memungkinkan Perusahaan mendongkrak kapasitas pengangkutan, memenuhi target pelanggan, dan mengurangi penyewaan kapal dari pihak ketiga.

Menutup laporan ini, Direksi Perusahaan dan segenap jajaran manajemen mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan juga kepercayaannya terhadap PT Trans Power Marine Tbk hingga saat ini. Ke depannya, Perusahaan akan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan demi tumbuh kembang yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

*of Good Corporate Governance. The implementation of Good Corporate Governance (GCG), which has run quite effectively in 2012, was continued in 2013 through the establishment of a number of apparatus to support the Company's supervisory function, namely the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit. With the presence of supporting work units which aim to assist supervisory function of Board of Commissioners, the Company expects to encourage optimal GCG implementation through comprehensive corporate governance structure.*

*Through this report, allow us to also state that the composition of Directors remained unchanged in 2013.*

#### **2014 Prospect**

*The Company is optimistic that the revenue in 2014 will be better than the previous year. The optimism is supported by the plan to add new fleets in 2014 as well as maximum utilization of fleets. The addition of vessels is expected to boost the profit margin because it allows the Company to increase its shipping volume, meet the customers' target, and reduce the vessel rental from the third parties.*

*In conclusion, the Directors and the entire management would like to thank all shareholders and stakeholders for their supports and trusts to PT Trans Power Marine Tbk until present time. Moving forward, the Company looks to increase its performance further for the sustainable growth in the future.*

Atas nama Direksi,  
*On the behalf of Directors,*

**Daniel Wardojo**

Direktur Utama  
*President Director,*

# Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Daniel Wardojo**

Direktur Utama  
President Director



**Rudy Sutiono**

Direktur  
Director



**Taufiqurrohman**

Direktur  
Director



**Budiyo**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

## Daniel Wardojo

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Beliau meraih gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales Australia pada tahun 2004. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Utama Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Selain itu, beliau juga tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Silvy Oktrianti yang menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk
- 2004 - 2011 Business Development and Commercial Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Operational Deputy Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
- 2001 - 2002 Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur

*Indonesian Citizen, 35 years old. He finished his education in University of Wollongong, New South Wales, Australia, in 2004 and earned a degree of Master of Science in Logistics. He serve as President Commissioner of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. As of that, he is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company. He has an affiliation with Silvy Oktrianti who served as the Commissioner of the Company. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:*

- 2012 - Present President Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2004 - 2011 Business Development and Commercial Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Operational Deputy Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
- 2001 - 2002 Marketing and Sales Manager of PT Edward Makmur



## Rudy Sutiono

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1993. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Akuntansi dan Keuangan. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Direktur PT Trans Power Marine Tbk
- 2012 - Sekarang CFO PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
- 2010 - 2011 Direktur PT The Univenus
- 2005 - 2012 Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper
- 1996 - 2005 Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper
- 1992 - 1996 Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co

*Indonesian Citizen, 44 years old. He finished his education in Trisakti University in 1993 and earned a degree in Accounting. He serves as Director of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012 and responsible for the Division of Accounting and Finance. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:*

- 2012 - Present Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2012 - Present CFO of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
- 2010 - 2011 Director of PT The Univenus
- 2005 - 2012 Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper
- 1996 - 2005 Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper
- 1992 - 1996 Supervisor of Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co

## Taufiqurrohman

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Jurusan Industrial Engineering dari Institut Teknologi Indonesia, Jakarta, Indonesia pada tahun 2001. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Komersial dan Operasional. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2005 - Sekarang Direktur PT Trans Power Marine Tbk
- 2004 - 2005 Operation Manager PT Baratrans International Shipping
- 2001 - 2003 Operation Officer PT Pelayaran Minergy Mandiri

*Indonesian Citizen, 36 years old. He finished his education in Bandung Institute of Technology in 2001 in Industrial Engineering. He serves as Director of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012 and responsible for Company's commercial and operational. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:*

- 2005 - Present Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2004 - 2005 Operation Manager of PT Baratrans International Shipping
- 2001 - 2003 Operation Officer of PT Pelayaran Minergy Mandiri

## Budiyono

Direktur tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Jurusan Perdata dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia pada tahun 1986. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Human Resources & General Affairs. Sepanjang karir profesionalnya, sejumlah posisi yang pernah dijabatnya antara lain adalah:

- 2012 - Sekarang Direktur tidak Terafiliasi PT Trans Power Marine Tbk
- 2003 - 2012 Manager HRD & GA PT Argo Pantas Tbk
- 1990 - 2003 Manager HRD PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk

*Indonesian Citizen, 52 years old. He finished his education in Muhammadiyah University, Jakarta in 1986 and earned a degree in Civil Law. He serves as Unaffiliated Director for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012 and responsible for the Division of Human Resources and General Affairs. Throughout his professional career, he has held several important positions such as:*

- 2012 - Present Unaffiliated Director of PT Trans Power Marine Tbk
- 2003 - 2012 Manager HRD & GA of PT Argo Pantas Tbk
- 1990 - 2003 Manager HRD of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk

# 03

## Profil Perusahaan

*Company Profile*





## Riwayat Singkat

*A Brief History*

"Bahkan pada usia yang masih sangat dini, Perusahaan telah menunjukkan potensi besarnya dalam industri pelayaran nasional."

*Even at the earlier stages, the Company has shown its great potential in national shipping industry.*



Mengawali sepak terjangnya dalam industri pelayaran dan pengangkutan barang curah pada tahun 2005 silam, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) merupakan salah satu perusahaan pelayaran nasional yang berkembang sangat pesat. Dengan fokus menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan, TPM senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya dan nilai tambah bagi para seluruh pemangku kepentingan.

TPM atau selanjutnya disebut sebagai Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 24 Januari 2005 berdasarkan akta pendirian No. 62 yang telah disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No.C-02878 HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005. Sesuai anggaran dasar terakhirnya yang tertanggal 12 Oktober 2012, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa pengangkutan barang curah, khususnya batu bara, menggunakan kapal tunda, tongkang,

*Starting to engage in shipping and bulk goods transportation in 2005, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) is one of the national shipping companies which grows very rapidly. With focus to become a sustainably growing company, TPM consistently strives to deliver best services for its customers and added value for all stakeholders.*

*TPM or hereafter referred as the Company was established on January 24, 2005 based on the Deed of Establishment No. 62 which has been legalized by Menkumham based on the Decree No.C-02878.HT.01.01.TH.2005 on February 2nd, 2005. Referring to its latest Articles of Association dated October 12, 2012, the Company's main business activities include transportation services of bulk goods, particularly coal, using tug boats and barges, and crane barges with legal permission*



dan *crane barge* dengan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan No. BXXV-89/AL58 tanggal 28 Februari 2005.

Bahkan pada usia yang masih sangat dini, Perusahaan telah menunjukkan potensi besarnya dalam industri pelayaran nasional. Hal ini terbukti dari kesuksesannya mengikat kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yaitu PT Jorong Barutama Geston.

Titik balik lain dalam riwayat Perusahaan adalah tahun 2006 saat Perusahaan mendapatkan kepercayaan dari Bank untuk mendanai pengadaan armada kapalnya sendiri. Setahun berselang, Perusahaan pun akhirnya bisa mengoperasikan armada kapalnya sendiri untuk pertama kalinya setelah sebelumnya mengandalkan kapal sewaan dari pihak ketiga untuk menunjang aspek operasional.

Per 31 Desember 2013, tercatat Perusahaan memiliki total 66 unit kapal yang terdiri dari 33 unit kapal tunda dan 31 unit kapal tongkang yang melayani pengangkutan antar pulau, baik dalam lingkup nasional mau pun internasional. Dikarenakan tingginya permintaan pasar, Perusahaan kemudian juga memutuskan memperkuat armada kapalnya dengan 2 unit *crane barges*.

Sebagian besar armada kapal Perusahaan digunakan untuk pengangkutan batu bara sebagai komoditas yang memiliki kontribusi terbesar pada pendapatan Perusahaan. Namun dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus meluaskan jangkauan usaha, Perusahaan juga melayani pengangkutan jenis barang curah lainnya seperti biji besi olahan/SRK (*Sponge Rotary Kiln*), *clinker*, *wood chip*, dan pasir besi. Upaya diversifikasi ini diyakini Perusahaan akan mampu memaksimalkan tingkat utilisasi kapal dan membantu mendongkrak pendapatan usaha secara signifikan.

Untuk mengukuhkan eksistensinya di mata publik dan juga industri pelayaran nasional, Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Februari 2013 dengan kode TPMA. Ada pun, jumlah saham yang ditawarkan pada publik dalam Penawaran Saham Perdana tersebut sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham dengan harga Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per lembar sahamnya.

Guna menghadirkan layanan optimal bagi pelanggan, Perusahaan juga membuka 5 (lima) kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

*in accordance to Business License for Naval Corporate from Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transporation No. BXXV-89/AL58 dated February 28th, 2005.*

*Even at the earlier stages, the Company has shown its great potential in national shipping industry. It is evident in its success in securing a long-term contract with one of largest mining companies in Indonesia, PT Jorong Barutama Geston.*

*Other turning point in the Company's history is year 2006 when the Company obtained the bank trust to procure its own fleet. The following year, the Company then managed to procure its own fleet for the first time after previously depending on the rented ships from third parties to support operational aspect.*

*As of 31 December 2013, the Company has a total of 66 units which consists of 33 tug boats and 31 barges to serve inter island transportation in both national and international scope. Responding to the high market demand, the Company also decided to support its fleets with 2 unit of crane barges.*

*Most of the Company's fleets of vessels are used for coal transportation as the commodity with biggest contribution to the Company's revenue. However, in order to increase competitive edges while also expanding business reach, the Company also caters to transportation of other bulk goods such as SRK (*Sponge Rotary Kiln*), *clinker*, *wood chip*, and *iron sand*. The Company believe that the diversification will be able to help maximizing the ship utilization level and increase the revenue significantly.*

*To gain more presence in the eyes of public and national shipping industry, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) by listing its shares in Indonesian Stock Exchange (IDX) on February 20, 2013 with ticker symbol of TPMA. The number of shares offered to public in Initial Public Offering is 15.00% (fifteen percent) or 395,000,000 (three hundred ninety five million) shares with price of Rp230 (two hundred thirty Rupiah) per share.*

*To provide optimal services for the customers, the Company also opened 5 (five) representative offices in main transportation locations such as, Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).*

# Informasi Perusahaan

## Company Information

<p>Nama <i>Name</i></p> <p>Bidang Usaha <i>Business Activity</i></p> <p>Kepemilikan* <i>Ownership</i></p> <p>Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i></p> <p>Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i></p> <p>Modal Dasar* <i>Authorized Capital</i></p> <p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh* <i>Capital Issued and Fully Paid</i></p> <p>Kronologis Pencatatan Saham* <i>Share Chronological Listings</i></p> <p>Kantor Pusat <i>Head Office</i></p>	<p>PT Trans Power Marine Tbk (TPM)</p> <p>Bergerak di bidang jasa pengangkutan barang baik antar pulau dalam negeri maupun ke luar negeri dengan negara-negara tujuan di Asia Tenggara. <i>Engages in service industry to transport goods in both inter-island domestically and countries abroad with destination in Southeast Asia.</i></p> <p>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri : 84,99% Silvia Oktrianti : 0,01% Publik/Public : 15,00%</p> <p>24 Januari 2005 <i>January 24th, 2005</i></p> <p>Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i></p> <p>Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i></p> <p>Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263,330,000,000 (two hundred sixty three billion and three hundred thirty million Rupiah)</i></p> <p>Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA dengan tanggal pencatatan pada 20 Februari 2013. <i>PT Trans Power Marine Tbk (TPM) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with TPMA as its trading code dated on February 20th, 2013.</i></p> <p>Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20-01 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (+6221) 515 5551 Fax. : (+6221) 515 3385, 515 3386 Website : www.transpowermarine.com Email : corsec@pt-tpm.com</p>
---	--

- Setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Februari 2013
- *After the Company's shares have been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) dated on February 20th, 2013*

## Jejak Langkah

### Milestones

#### 2005

- Pendirian Perusahaan dengan nama PT Trans Power Marine.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan JBG (Jorong Barutama Geston) selama 5 (lima) tahun.
- *The Company's establishment under the name of PT Trans Power Marine.*
- *Obtained leasing contracts with JBG (Jorong Barutama Geston) for 5 (five) years.*

#### 2006

- Mendapatkan kepercayaan dari bank untuk melakukan pembiayaan kapal.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- *Obtained the bank's trust to finance vessels.*
- *Earned the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.*

## 2007

- Kapal pertama milik Perusahaan dengan nama TP 242 dan GT 304 mulai beroperasi secara penuh.
- Mengoperasikan 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang.
- Pengoperasian teknologi *vessel tracking system* untuk mengetahui posisi kapal secara real time setiap saat.
- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan PMJ (Pipit Mutiara Jaya).
- *Company's first vessel by the name of TP 242 and GT 304 started to fully operate.*
- *Operated 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges.*
- *The vessel tracking system technology started to operate to locate the vessels' location in real time.*
- *Obtained the shipment contract with Holcim and PMJ (Pipit Mutiara Jaya).*

## 2008

- Melakukan pengiriman (*shipment*) ke Filipina dengan COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), Holcim.
- *Conducting shipment to Philippines with COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), Holcim.*

## 2009

- Mengalihkan hampir 50% armada yang dimiliki untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
- *Diverted almost 50% of its own fleets for projects to transport sands from Vietnam and Cambodia to Singapore.*

## 2010

- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk pasokan ke PLTU 10.000 MW.
- *Obtained the shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (subsidiary of PLN) to supply the PLTU 10.000 MW.*

## 2011

- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
- *Obtained the shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.*

## 2012

- Mendapatkan kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani selama 10 tahun.
- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk
- Perusahaan mulai merambah ke bisnis *crane barge*.
- Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga total Perusahaan memiliki 21 kapal tunda dan 23 tongkang.
- Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).
- *Obtained the transshipment contract with PT Korintiga Hutani for 10 years.*
- *Obtained the shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk*
- *The Company started to penetrate the crane barge business.*
- *The Company adds tug boats and barges bringing the total tugs and barges that the Company owned 21 and 23, respectively.*
- *The Company relocated its Head Office to business center in Sudirman (SCBD)*

## 2013

- PT Trans Power Marine Tbk resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau *Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
- Perusahaan menambah 2 (dua) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*).
- Perusahaan menandatangani pembelian 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.
- *PT Trans Power Marine Tbk officially conducted Initial Public Offering or IPO and was listed as a public company in IDX.*
- *The Company added 2 (two) crane barges to strengthen transshipment*
- *The Company signed procurement of 8 (eight) sets of tug boats and barges by utilizing IPO proceeds.*

# Visi Misi

*Vision Mission*

## Visi *Vision*

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batubara.

*Becoming the professional company that has added value in transporting bulk goods, especially coal.*

## Misi *Mission*

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders.
- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*



# Nilai-Nilai Perusahaan

*Company's Values*

Menerapkan kebijakan mutu di setiap lini dan departemen Perusahaan sehingga bersama-sama dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan di masa yang akan datang.

*Implementing good quality policy in every line and Company's department so that together may realize the Company's vision and mission into reality in the future.*



## Kebijakan Mutu

Quality Policy

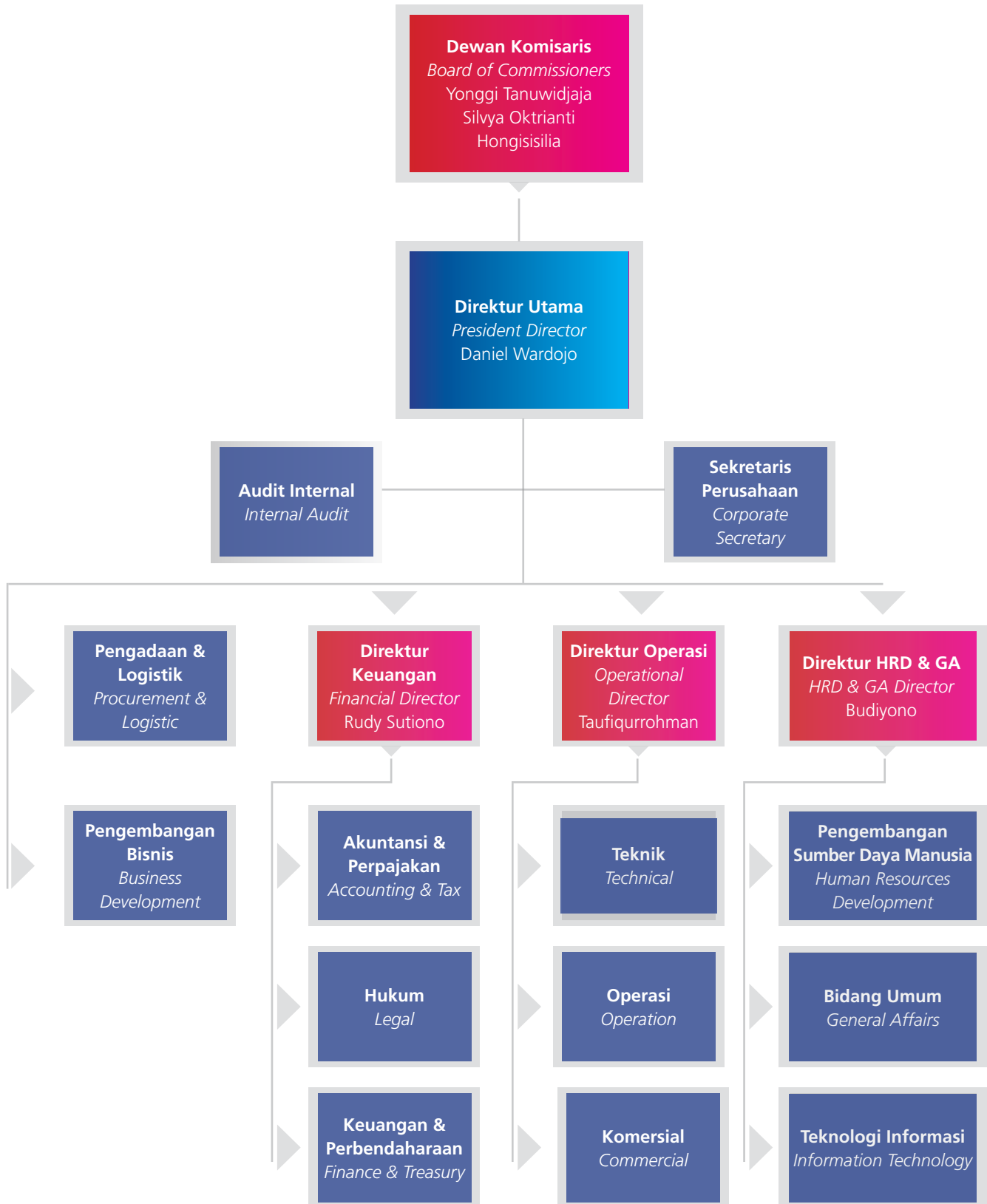


Menjadi pemain yang dominan dalam bisnis transportasi barang-barang curah yang akan memberikan layanan terbaik dan mempunyai nilai tambah kepada pelanggan dengan keandalan armada dan kru kapal, ketepatan waktu pengiriman, dan sistem informasi yang dapat dipercaya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

*Becoming the dominant business player in transporting bulk goods which will provide the best services and also has added value for customers through the reliability of fleets and shipping crew along with the information system which can be trusted to meet customers' satisfaction.*

# Struktur Organisasi

Organization Structure



## Area Operasional

Operation Area



## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

### ISO 9001:2008

Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta para pemangku kepentingan.

### ISO 9001:2008

Quality Management System to maintain the Company's service quality to customers and stakeholders.

### Sertifikat Keanggotaan INSA

Perusahaan terdaftar sebagai salah satu anggota dari Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor 1324/INSA/III/2005.

### Membership Certificate of INSA

The Company is listed as a member of Indonesian National Shipowners' Association or INSA number of 1324/INSA/III/2005.

### Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)

Perusahaan mendapatkan Sertifikasi ISM Code atas implementasi sistem dan prosedur pencegahan dan penanggulangan terhadap peristiwa gangguan atas keselamatan dalam manajemen operasional kapal.

### International Management Code Certification for the Safety Operation of Ships and Pollution Prevention (ISM Code)

The Company obtain ISM Code Certification for the implementation of systems and procedures for the prevention and mitigation of the disruptions toward safety in the vessel operational management.

# 04

## Informasi Saham

*Share Information*







# Kronologis Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Pada tanggal 20 Februari 2013, PT Trans Power Marine Tbk resmi melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 395.000.000 lembar saham atau 15,00% dari saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham. Pada saat bersamaan, Perusahaan juga mencatatkan sisa sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari saham milik PT Dwitunggal Perkasa Mandiri sejumlah 2.238.125.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 84,99% dan milik Silvy Oktrianti sejumlah 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham atau 0,01%. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan di BEI adalah sejumlah 2.633.300.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu) saham dengan nominal Rp263.330.000.000. Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp87.349.022.799.

Ada pun seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana dialokasikan untuk belanja modal (*capital expenditure*), khususnya pembiayaan penambahan armada kapal untuk menunjang aspek operasional. Penambahan unit kapal ini juga dilakukan dalam rangka mengakomodir tingginya permintaan atas jasa pelayaran Perusahaan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Pada tahun 2013, berkaitan dengan IPO, Perusahaan mengalami perubahan struktur pemegang saham dengan masuknya pemegang saham publik. Pemegang saham publik yang persentasenya kepemilikannya melebihi 5% adalah Standard Chartered Bank SG PVB dengan persentase kepemilikan sebesar 11,77% dan jumlah saham sebesar 309.993.500 pada akhir tahun 2013. Per tanggal 31 Desember 2013, struktur pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada komposisi dan diagram kepemilikan saham.

*On February 20, 2013, PT Trans Power Marine Tbk officially conducted Initial Public Offering (IPO) for 395,000,000 shares or 15.00% of the Company's shares to the public. The shares were offered with nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp230 per share. At the same time, the Company also listed the remaining shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) which consisted of shares of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri which amounted to 2,238,125,000 (two billion two hundred thirty eight million one hundred twenty five thousand) or 84.99% and of Silvy Oktrianti which amounted to 175,000 (one hundred seventy five thousand) or 0.01%. As such, the total shares listed by the Company in IDX is 2,633,300,000 (two billion six hundred thirty three million three hundred thousand) shares with nominal value of Rp263,330,000,000. The amount of net IPO proceeds after issuance cost is Rp87,349,022,799.*

*All of the Initial Public Offering proceeds was allocated for capital expenditure, particularly to fund the procurement of fleet of vessels to support operational aspect. The addition of vessels was also intended to accommodate the high demand of the Company's shipping service and deliver best services to the customers.*

*In 2013, in regards to IPO, the Company underwent changes in the structure of ownership with the admission of public shareholders. The public shareholders whose ownership percentage exceeding 5% is Standard Chartered Bank SG PVB at 11.77% and number of shares amounted to 309,993,500 by the end of 2013. As of December 31, 2013, the Company's structure of shareholders can be seen in the composition and diagram of share ownership.*

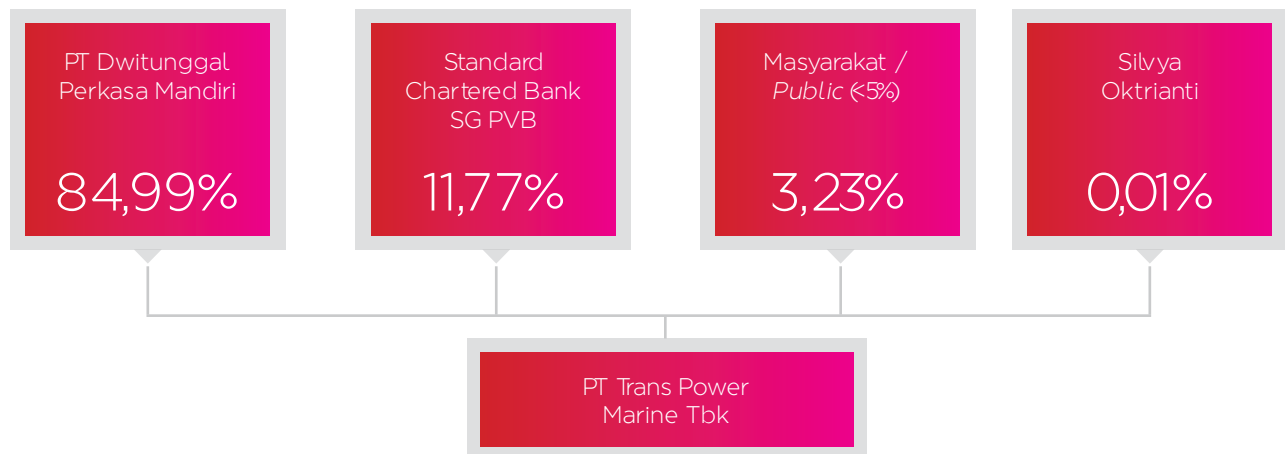
## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal Saham / Nominal of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2.238.125.000	223.812.500.000	84,99%
Standard Chartered Bank SG PVB	309.993.500	30.999.350.000	11,77%
Silvy Oktrianti	175.000	17.500.000	0,01%
Masyarakat / Public (<5%)	85.006.500	8.500.650.000	3,23%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.633.300.000</b>	<b>263.330.000.000</b>	<b>100%</b>

## Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Professionals and Institutions Supporting Capital Market

### Pencatatan Saham / Share Listings

Bursa Efek Indonesia  
(Indonesia Stock Exchange)  
Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190 Indonesia  
Telp. (+6221) 5150 515

### Konsultan Hukum / Legal Consultant

SHM PARTNERSHIP  
Plaza Great River, Lt. 14  
Jl. HR Rasuna Said Kav.X-2 No.1  
Jakarta 12950  
Tel. (+6221) 579 388 18, 579 38819  
Fax. (+6221) 579 388 20

### Notaris / Notary

Pratiwi Handayani,SH  
Gedung Jaya Lt. 2  
Jl. MH Thamrin No.12  
Jakarta 10340  
Tel. (+6221) 319 08335  
Fax. (+6221) 319 27378

### Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower 27th Floor Suite 03  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan  
Jakarta 12940  
Tel. (+6221) 300 562 67, 300 562 70  
Fax. (+6221) 300 562 69

### Lembaga Penilai / Assessor Institution

KJPP Doli Siregar & Rekan  
Plaza Kodel Lt. 9  
Jl.HR Rasuna Said Kav B-4  
Jakarta 12920  
Tel. (+6221) 522 2242  
Fax. (+6221) 522 2243

Srihidianingsih  
Adi Sugjianto,SH  
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren  
Blok C No.3a  
Jl. Tanjung Duren Raya  
Jakarta Barat 11470  
Tel. (+6221) 708 00852, 981 12042  
Fax. (+6221) 560 1142

### Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita  
Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12  
Jl. MH Thamrin No.51  
Jakarta 10350  
Tel. (+6221) 392 2332  
Fax. (+6221) 392 3003



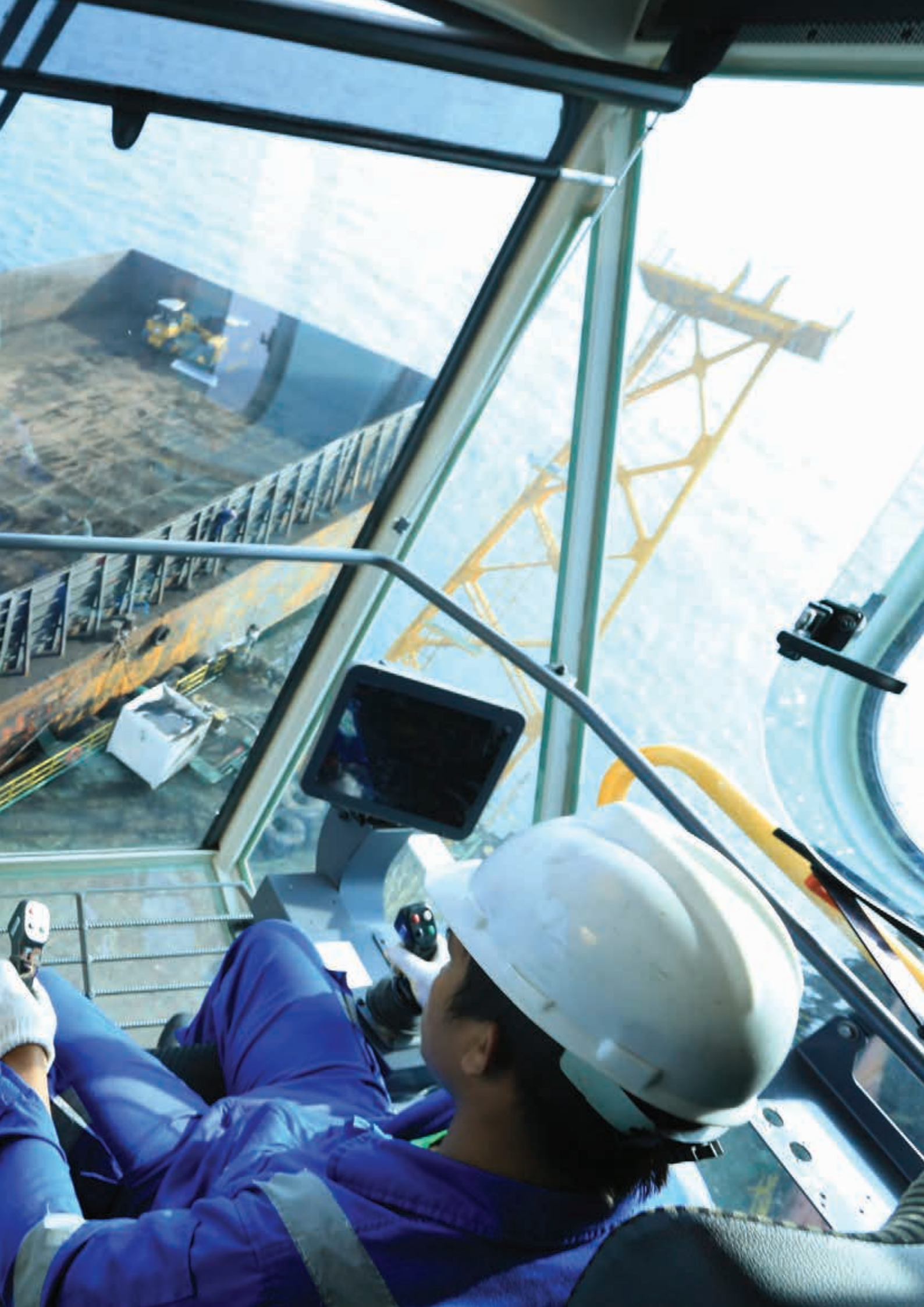
# 05

## Sumber Daya Manusia

*Human Resources*







"Perusahaan tercatat memiliki total jumlah karyawan sebanyak 86 orang dan awak kapal sebanyak 452 orang."

*Company's employees reached 86 people and crews members reached 452 people.*

Khususnya dalam industri pelayaran dan pengangkutan yang mengedepankan layanan, elemen Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu ujung tombak terpenting bagi Perusahaan. Baik karyawan perusahaan mau pun awak kapal, keduanya merupakan aset utama Perusahaan dalam menciptakan nilai kepuasan terbaik bagi pelanggan sekaligus nilai keunggulan untuk memenangkan persaingan.

Untuk mewujudkan perangkat SDM yang berkualitas dari segi kompetensi karakter, Perusahaan secara konsisten memperbarui kebijakan manajemen yang terkait pengelolaan sumber daya manusia. Antara lain dengan melakukan berbagai upaya terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai pedoman Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan program pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan, Perusahaan optimis mampu mewujudkan kinerja operasional yang optimal dan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Hingga 31 Desember 2013, Perusahaan tercatat memiliki total jumlah karyawan sebanyak 86 orang dan awak kapal sebanyak 452 orang, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 16,22% dan 80,80% dari tahun sebelumnya. Penambahan jumlah awak kapal secara signifikan dilakukan Perusahaan guna mendukung kelancaran aspek operasional seiring jumlah armada kapal yang juga mengalami kenaikan di tahun ini. Perusahaan juga menetapkan seluruh awak kapal sebagai non staff dan karenanya memiliki status kerja tidak tetap. Berikut adalah komposisi karyawan dan awak kapal Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia dan status kerja.

*Particularly in shipping and transportation industry which focuses on service, Human Resources (HR) aspect become one of the most important drivers for the Company. Both the employees and crew members are main assets for the Company to create highest values for customers as well as competitive advantages to win the competition.*

*To build a quality HR in terms of competence and character, the Company consistently renews management policies related to human resources management. Among them is by conducting various programs on Labor, Health and Work Safety as advised by the applicable Government Regulation guidelines and Labor Law. Through systematic and sustainable HR development programs, the Company feels optimistic to deliver optimal operational performance and continuous business growth.*

*As of December 31, 2013, the Company's employees reached 86 people and crews members reached 452; grew by 16.22% and 80.80% respectively. The Company made significant addition in crew's numbers to support flawless operational aspects along with bigger number of fleets this year. The Company also considered all crew members as non staff and thus have non permanent status. Below is the data of Company's employee compositions along with the crew members based on the education level, position rank, age, and working status.*



## Komposisi Karyawan dan Awak Kapal TPM

*Composition of Employees and Crew Members of TPM*

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

*Employees Compositions based on Position*

Keterangan	2013	2012	Description
Komisaris	3	3	Commissioners
Direksi	4	4	Directors
Manajer	12	10	Managers
Staf	60	50	Staff
Non-Staf	7	7	Non-Staff
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan

*Crews Compositions based on Position*

Keterangan	2013	2012	Description
> Perwira	225	126	> Officers
Rating	227	124	Rating
<b>Jumlah</b>	<b>452</b>	<b>250</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

*Employees Compositions based on Education Level*

Keterangan	2013	2012	Description
Master (S2)	3	4	Master Degree
Sarjana (S1)	44	33	Bachelor Degree
Akademi (D3)	12	13	Non Degree
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	24	20	Senior High School
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	3	4	Junior High School
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan

*Crews Compositions based on Education Level*

Keterangan	2013	2012	Description
Sarjana (S1)	43	4	Bachelor Degree
Akademi (D3)	85	128	Non Degree
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	324	118	Senior High School
<b>Jumlah</b>	<b>452</b>	<b>250</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

*Employees Compositions based on Age*

Keterangan	2013	2012	Description
18 – 25	8	12	18 - 25
26 – 35	38	32	26 - 35
36 – 45	29	21	36 - 45
46 – 55	7	5	46 - 55
> 55	4	4	> 55
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>

## Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia

*Crews Compositions based on Age*

Keterangan	2013	2012	Description
18 – 25	120	57	18 - 25
26 – 35	203	142	26 - 35
36 – 45	92	39	36 - 45
46 – 55	26	10	46 - 55
> 55	11	2	> 55
<b>Jumlah</b>	<b>452</b>	<b>250</b>	<b>Total</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

*Employees Compositions based on Status*

Keterangan	2013	2012	Description
Tetap	62	53	Permanent
Kontrak	24	21	Contract
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>

## Pelatihan dan Pengembangan

*Training and Developments*

Untuk membangun perangkat SDM yang unggul dan kompeten, Perusahaan melaksanakan rangkaian program pengembangan dan pelatihan yang berorientasi pada visi dan misi Perusahaan yakni memberikan layanan terbaik pada pelanggan dan seluruh *stakeholders*. Dalam hal ini Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan SDM-nya sesuai kebutuhan dan mengacu pada standar operasional Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan satuan fungsi operasional masing-masing divisi. Umumnya, rangkaian program pengembangan SDM dilakukan secara internal namun demikian Perusahaan tidak menutup kemungkinan pada pengadaan program pelatihan secara eksternal jika memang diperlukan. Program pelatihan dan pengembangan yang diberikan mencakup berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis maupun manajerial.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kompetensi seluruh karyawan maupun awak kapal secara berkelanjutan. Di antaranya adalah program pelatihan Supervisory Training yang ditujukan untuk kalangan karyawan setingkat Supervisor dengan tema "Effective Supervisor Program". Program pelatihan ini secara umum mencakup pengembangan *soft skill* dan *managerial skill* dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses operasional Perusahaan. Ada pun program ini berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 17-18 Oktober 2013 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang dari seluruh unit kerja yang ada di Perusahaan dengan materi dan topik pembahasan meliputi Fungsi & Peran Supervisor, Kepemimpinan Efektif, Supervisor Proaktif, Menyampaikan Penugasan, Melaksanakan Rencana Kerja, Komunikasi yang Efektif dan Membangun Kerjasama Tim.

*To build superior and competent HR, the Company set a series of training and development programs which are oriented to the Company's vision and missions of delivering best services to the customers and all stakeholders. In order to achieve maximum results, the Company has conducted HR training and development programs as required and by referring to the Company's operation standard. In addition, the Company also emphasizes on equal and target-oriented improvement of HR competence and quality in accordance to operational function units of respective divisions. In general, the HR development programs are conducted internally. However, it is also possible that the trainings are conducted externally when deemed necessary. The training and development programs provided include both technical and managerial aspects.*

*Throughout 2013, the Company has conducted a series of training and development programs which aim to improve competences of all employees and crews sustainably. Among others is Supervisory Training which is intended for Supervisor level employees with "Effective Supervisor Program" theme. The program generally encompassed soft skill and managerial skill in increasing effectiveness and efficiency of the Company's operational process. The program took place on October 17-18, 2013 with 25 participants from all work units in the Company with topic discussions including Function and Role of Supervisor, Effective Leadership, Proactive Supervisor, Task Delegation, Work Plan Implementation, Effective Communication, and Building Teamwork.*

Dalam upayanya meningkatkan sinergi antara masing-masing perangkat Perusahaan termasuk para karyawan kantor pusat dan kantor perwakilan Banjarmasin, Tarakan, Kumai, Cilacap dan Cilegon, Perusahaan mengadakan kegiatan *outbound* pada tanggal 20-21 September 2013 di daerah Pengalengan, Jawa Barat yang diikuti oleh seluruh karyawan mulai dari tingkat *non staff* hingga Direktur. Melalui kegiatan *outbound* ini, Perusahaan berharap dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan komunikasi yang lebih baik antara berbagai unit kerja di dalam Perusahaan. Di samping itu, program ini juga dimaksudkan untuk memperkokoh kerja sama tim yang telah ada sekaligus mengembangkan *interpersonal skill* seluruh karyawan dan awak kapal sebagai individu. Partisipasi yang menyeluruh dari tingkat *non staff* hingga Direktur menegaskan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang sama pada seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan.

*To build synergy among respective Company's work units including the employees of Head Office and representative offices in Banjarmasin, Tarakan, Kumai, Cilacap and Cilegon, the Company held outbound activities on September 20-21, 2013 in Pengalengan, West Java, which involved all employees from non-staff to Directors. Through the outbound activities, the Company expects to build more harmonious relationship and better communication among working units within the Company. Moreover, the program also aims to strengthen existing teamwork while also developing interpersonal skills of all employees and crews as individuals. The collective participation from non staff to Directors level indicated the Company's commitment in providing equal opportunities to all employees to get training and development.*

## Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

*Labor, Health, and Work Safety Practice*

Menyadari pentingnya peranan SDM pada kinerja dan keberlanjutan usaha, Perusahaan selalu berkomitmen untuk menegakkan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dengan sebaik-baiknya. Termasuk di dalamnya adalah beragam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan produktivitas karyawannya. Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan pemerintah. Perusahaan juga telah memberikan sejumlah fasilitas untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan sebagai berikut:

- Hak atas lembur
- Waktu istirahat minimal harian
- Cuti tahunan
- Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- Program keluarga berencana
- Upah selama sakit
- Tunjangan kecelakaan kerja
- Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja
- Istirahat mingguan dan harian
- Cuti hamil
- Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
- Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu
- Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan

Sedangkan untuk para awak kapalnya, Perusahaan memberikan asuransi Protection and Indemnity yang juga melekat pada aset kapal-kapal Perusahaan beserta sejumlah hak dan fasilitas lainnya terkait dengan aspek Kesehatan

*Realizing HR'S vital role in overall performance and business sustainability, the Company is always committed to adhere to Labor, Health, and Work Safety (K3) practice at its best. Among the efforts are the programs to improve welfare, healthy level, and productivity of the employees. Initially, the Company enrolled all of its employees in social security program implemented by the government. Furthermore, the Company also provides a number of benefits for its employees in accordance to Government Regulation and Labor Law as follows:*

- *Rights for overtime*
- *Daily minimum rest time*
- *Annual leave*
- *Medical insurance for employees and their families*
- *Family planning program*
- *Wages during sick days*
- *Benefits for work accidents*
- *Benefits of death not caused by work accidents*
- *Weekly and daily rest*
- *Maternity leave*
- *Work safety and work equipment*
- *Office vehicle for employees with certain positions.*
- *Severance pay in the case of termination by the company*

*Meanwhile, the crew members are entitled to Protection and Indemnity insurance which is also attached to the assets of the Company's vessels as well as some other rights and facilities related to Health and Work Safety aspect. By referring to*

dan Keselamatan Kerja. Dengan mengacu pada Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan, Perusahaan bertanggungjawab untuk merealisasikan hak-hak seluruh awak kapal yang tercatat sebagai berikut:

- Minuman makanan dan alat-alat pelayanan
- Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
- Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cidera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat
- Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
- Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
  
- Biaya pemulangan dan penguburan jenazah
- Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

Terakhir, Perusahaan juga melaksanakan upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K). Diharapkan, penerapan upaya pemenuhan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Perusahaan bisa menghasilkan peningkatan kualitas produktivitas tenaga kerjanya sebagai individual mau pun Perusahaan secara keseluruhan.

*Regulation of Seafarers' Accidents 1940 and its Regulation of Implementation and Government Regulation No. 7 of 2000 on Seamanship, the Company is responsible to realize the following rights of all crew members:*

- *Food, beverage and service equipment*
- *Repatriation cost to the place of domicile or place in which the work agreement is signed*
- *Medical benefits and treatment for crew members who are sick or injured while on board or ashore if it should be dismounted to the land*
- *Compensation for loss of belongings of the crew due to drowning or burnt ship*
- *Compensation for permanent disability from workplace accidents*
- *Repatriation and burial costs*
- *Death benefit in the case of death on board*

*Lastly, the Company also practice Minimum Province/Regency Wages (UMPIR). It is expected that the implementation of Labor, Health, and Work Safety practice by the Company will result in better productivity quality of the employees as individuals as well as the overall Company.*

# 06

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*







# Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomics Overview



Sepanjang tahun 2013, perekonomian dunia perlahan mulai pulih meski belum menunjukkan laju pertumbuhan yang berarti. Secara umum, IMF mencatat pertumbuhan ekonomi Asia rata-rata sebesar 5,25% selama tahun 2013, yang tak banyak berbeda dengan rata-rata selama periode yang sama pada tahun 2012. Negara-negara maju mulai menunjukkan percepatan dalam pertumbuhan ekonominya sementara negara-negara berkembang cenderung mengalami perlambatan; namun secara keseluruhan negara-negara berkembang masih memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Perekonomian Indonesia sendiri juga tetap bertumbuh meski relatif melambat seiring dengan pelemahan ekspor dan lesunya tingkat permintaan domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 pada angka 5,78%, turun 0,45% dari 6,23% pada tahun 2012. Selain itu, sejumlah gejala ekonomi nasional seperti kenaikan harga BBM bersubsidi yang memicu angka inflasi hingga 8,3% juga turut menyumbang pada perlambatan ekonomi nasional secara keseluruhan.

*Throughout 2013, the global economy has gradually recovered although not indicated a significant growth. In general, IMF recorded Asia economic growth at an average of 5.25% in 2013, only slightly different from the same period in 2012. Developed countries started to show accelerated economic growth while the developing countries tended to slow down. However, in general, the developing countries still made bigger contribution to the global economic growth.*

*Indonesia's economy still grew although relatively slowed down with the weakening export and the lethargic domestic demand. Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2013 at 5.78%, decreased from 6.23% in 2012. In addition, a number of national economic turmoil such the fuel price hike which triggered inflation rate to climb up to 8.3% also accounted to the overall national economic slowdown.*

Kondisi ekonomi global dan nasional yang jauh dari kondusif ini pun memiliki imbasnya sendiri terhadap industri pelayaran secara umum dan Perusahaan secara khusus. Kenaikan harga BBM di Indonesia mungkin tidak berdampak langsung pada industri pelayaran dan Perusahaan namun tekanan inflasi menyebabkan penurunan belanja konsumen dan barang-barang impor yang cukup signifikan. Selain itu, depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang cukup tajam juga memberikan tantangan bagi operasional Perusahaan yang sebagian menggunakan mata uang dolar AS.

Namun demikian, Perusahaan tetap berhasil meraih pencapaian positif dan bahkan lebih baik dengan volume pengangkutan komoditas non batu bara yang cenderung meningkat dan batu bara yang relatif stabil. Kinerja Perusahaan yang secara umum memuaskan di tahun 2013 juga terutama didukung dengan penerapan asas *cabotage* yang sudah berjalan sejak tahun 2012. Kebijakan pemerintah ini, seperti diatur dalam Inpres No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional yang dilanjutkan dengan revisi Undang-Undang Pelayaran No. 21 tahun 1992 tentang Pelayaran menjadi Undang-Undang No. 17 tahun 2008, terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah kapal berbendera Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, jumlah armada kapal nasional berbendera Indonesia mengalami peningkatan cukup substansial sejak terbitnya, Inpres No 5/2005. Selama periode delapan tahun dari 2005 hingga 2013, tercatat jumlah kapal naik dari sekitar 6.000 unit menjadi 11.500 unit.

*The unfavorable global and local economic conditions have their own impacts on the shipping industry in general and the Company in particular. The fuel price hike in Indonesia might not have direct impact on the shipping industry and the Company but the inflation pressure has driven a significant decrease in consumer and imported goods spending. In addition, the substantial depreciation of Rupiah against US dollar also created another challenge for the Company's operation which partially used US dollar.*

*Nevertheless, the Company still managed to score a positive achievement and even higher with the higher shipping volume of non coal commodity and relatively stable volume of coal commodity. The Company's performance in 2013 which was generally good, was particularly supported by the implementation of cabotage principle which has taken effect since 2012. The government policy, as stipulated in Presidential Instruction No. 5 of the National Shipping Industry Empowerment followed by revision of Law No. Shipping, 21, 1992 on the voyage into Law No. 17 of 2008, proved to be effective so that the number of Indonesia-flagged vessels from year to year. Based on the Ministry of Industry's data, the number of Indonesia-flagged national fleet of vessels have substantially increased since the issuance of Presidential Instruction No. 5. Within eight years from 2005 to 2013, the number of Indonesia-flagged vessels actually expanded considerably from 6,000 units to 11,500 units.*

## Tinjauan Kinerja Operasional

### Operational Performance Review

#### Kegiatan Operasional Perusahaan

##### Company's Operational Activity

Kegiatan operasional Perusahaan terbagi atas 3 (tiga) jenis pengangkutan yaitu *transshipment*, antar pulau, dan luar negeri.

##### 1. *Transshipment*

Kegiatan *transshipment* adalah kegiatan pengangkutan barang dari suatu tempat yang diangkut oleh kapal tunda dan kapal tongkang Perusahaan ke kapal induk (*mother vessel* atau MV) yang kemudian oleh kapal induk diangkut ke tempat lain.

##### 2. Antar pulau

Kegiatan pengangkutan barang dari pelabuhan antar pulau dalam negeri.

##### 3. Luar negeri

Kegiatan pengangkutan barang dari pelabuhan dalam negeri ke tujuan di luar negeri, terutama dari Indonesia ke negara-negara lain di Asia Tenggara.

Berikut ini adalah data perbandingan profitabilitas masing-masing kegiatan operasional terhadap total pendapatan usaha Perusahaan untuk 2 (dua) tahun berturut-turut di tahun 2013 dan 2012.

*The Company's operational activities consist of 3 (three) shipment services: transshipment, inter island, and overseas.*

##### 1. *Transshipment*

*The transshipment activity is one activity of transporting goods from a place which then carried by tug boats and barges that the Company owned to mother vessel (MV) which then will be carried by the MV to some other places.*

##### 2. *Inter island*

*The transportation activity of goods from inter island's ports domestically.*

##### 3. *Overseas*

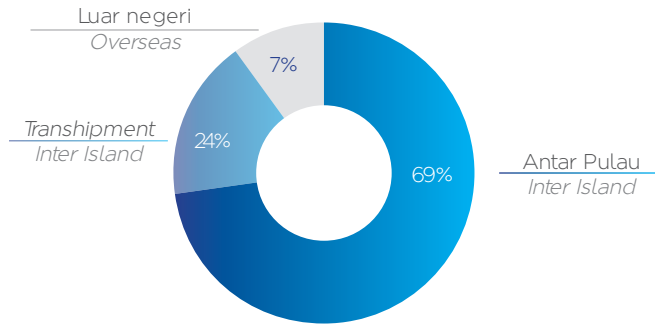
*The transportation activity of goods from domestic ports to destinations abroad, especially from Indonesia to other countries in South East Asia.*

*The following are the comparison data of profitability between each operational activity against the Company's total revenues for 2 (two) years in a row in 2013 and 2012.*

### Kegiatan Operasional 2013

2013 Operational Activity

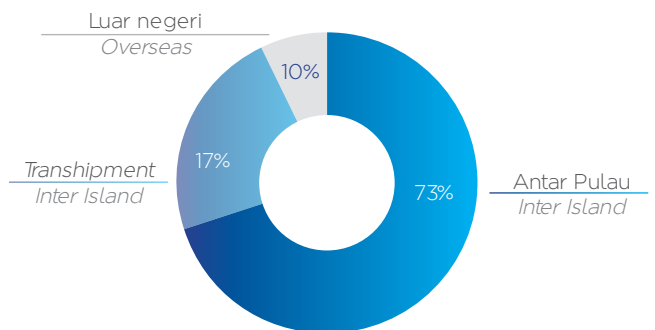
Transshipment	Transshipment
Antar Pulau	Inter island
Luar Negeri	Overseas



### Kegiatan Operasional 2012

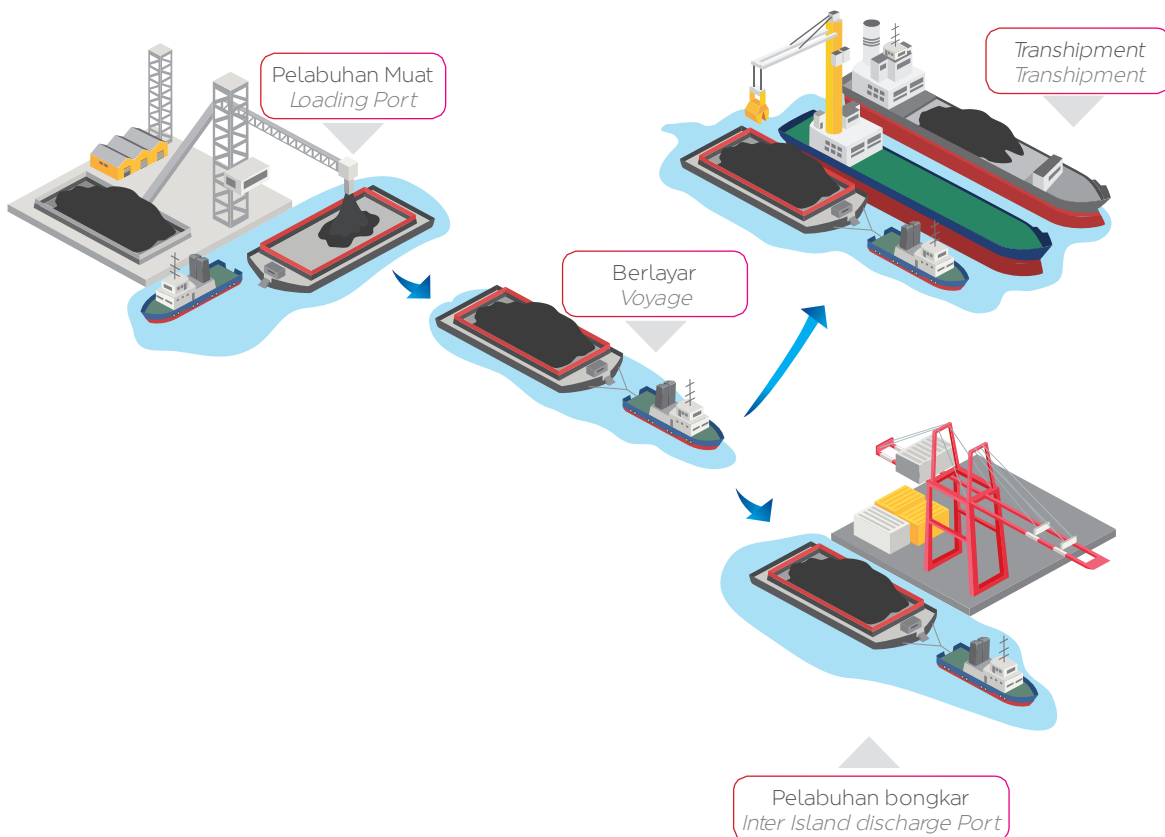
2012 Operational Activity

Transshipment	Transshipment
Antar Pulau	Inter island
Luar Negeri	Overseas



### Kegiatan Operasional 2013

2013 Operational Activity





Proses transportasi barang yang dilakukan oleh Perusahaan secara garis besar dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu:

1. Pelabuhan Muat

Kapal tongkang disandarkan di pelabuhan muat seperti yang disepakati dalam perjanjian dengan pelanggan oleh kapal tunda yang menariknya. Proses muat dilakukan sampai dengan jumlah muatan mencukupi dan aman sesuai dengan regulasi yang ada. Setelah dipastikan muatan dan kapal tongkang dalam keadaan aman dan layak untuk berlayar, kapal tunda dapat menarik kapal tongkang tersebut keluar dari pelabuhan untuk berlayar ke pelabuhan tujuan.

2. Berlayar

Kapal tongkang ditarik oleh kapal tunda berlayar menuju pelabuhan bongkar sesuai dengan perjanjian yang disepakati dengan pelanggan. Selama proses berlayar, kru kapal tunda melaporkan posisi dan keadaan barang kepada kantor pusat untuk diteruskan kepada pelanggan. Ada 2 (dua) macam tujuan yaitu:

a) *Mother Vessel* (kapal besar).

Kapal tongkang ditarik oleh tug boat membawa muatan dari pelabuhan muat ke *Mother Vessel* yang menunggu di muara sungai atau laut lepas untuk memindahkan muatan dari tongkang ke *Mother Vessel*. *Mother Vessel* tidak dapat masuk ke dalam sungai atau merapat ke pelabuhan muat karena memiliki kedalaman yang lebih besar dibandingkan dengan kedalaman sungai atau pelabuhan muat. Cara pengirimannya disebut *transshipment*.

b) Pelabuhan bongkar antar pulau baik domestik maupun regional. Cara pengirimannya disebut *inter island*.

*In general, the Company's good transportation processes were conducted in 2 (two) stages which are as follow:*

1. *Loading Port*

*Barges are properly propped in loading port in accordance with the agreement that has been settled with customers by the barge that pulled it. The loading process is done until the amount is sufficient and safe in accordance with the prevailing regulations. After the load along with the barges are safe and feasible to sail, the tug boat able to pull the barges out of the port to sail to destination port.*

2. *Voyage*

*Barges are pulled by tug boat and will then set sail to discharge port in accordance with the agreement agreed with customers. During sailing process, the tug boat crew constantly reports the position as well as the goods condition to head office which will be passed on to cutomers. There are 2 (two) destinations which are as follows:*

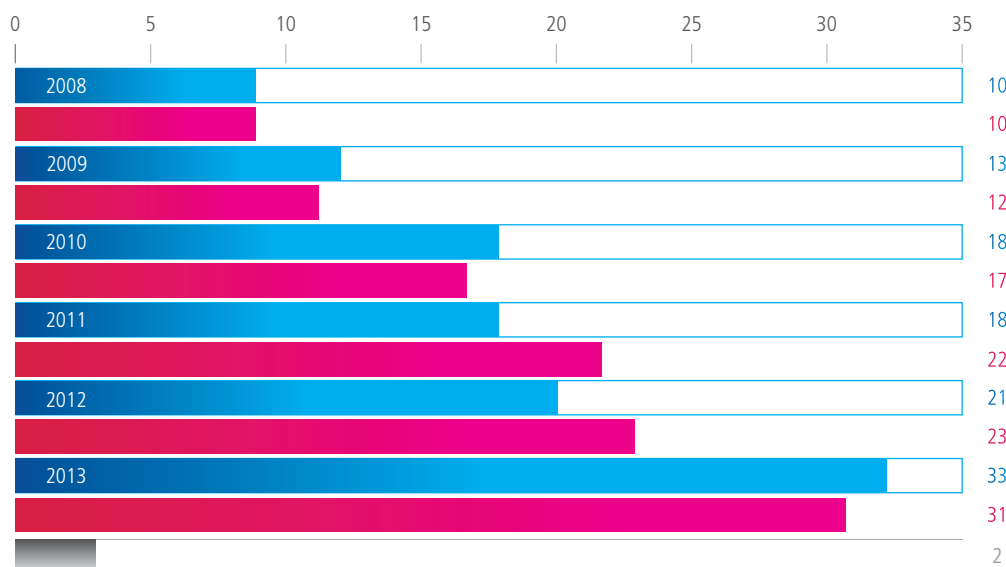
a) *Mother Vessel (large vessel).*

*Barges are pulled by tug boat carrying goods from loading port to Mother Vessel that awaits at the river mouth or in the offshore to transfer the goods from barges to Mother Vessel. Mother Vessel could not go into the river or even propped to loading port due to its depth which bigger than the river or loading port. This shipment is called transshipment.*

b) *Inter island discharge port both in domestic and regional territories. This shipment is called inter island.*

Perkembangan Armada Kapal Perusahaan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

*The Development of Company's Fleet in the Last 5 (Five) Years*



# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

### Kinerja Laba Rugi Komprehensif Perusahaan pada Tahun 2013 dan 2012

The Company's Comprehensive Income Statement in 2013 and 2012

Keterangan	2013	2012	%	Description
Pendapatan Usaha	58.868.930	49.715.607	18,41	Revenues
Beban Langsung	41.851.894	35.419.146	18,16	Direct Costs
<b>Labanya Bruto</b>	<b>17.017.036</b>	<b>14.296.461</b>	<b>19,03</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Umum dan Administrasi	(4.013.167)	(2.947.060)	36,18	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(3.183.705)	(2.287.435)	39,18	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	(1.175.778)	28.615	-4208,96	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Lain-lain Bersih	77.812	(112.938)	168,89	Others – Net
<b>Labanya sebelum Beban Pajak</b>	<b>8.722.198</b>	<b>8.977.643</b>	<b>-2,85</b>	<b>Income before Tax Expenses</b>
Beban Pajak	706.427	619.355	14,06	Tax Expenses
<b>Labanya Tahun Berjalan</b>	<b>8.015.771</b>	<b>8.358.288</b>	<b>-4,10</b>	<b>Income for The Year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
<b>Labanya Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>8.015.771</b>	<b>8.358.288</b>	<b>-4,10</b>	<b>Comprehensive Income for The Year</b>

#### Pendapatan

Pada tahun 2013, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar US\$58.868.930; naik sebesar 18,41% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$49.715.607. Peningkatan ini terutama dikarenakan naiknya volume pengangkutan komoditas non batu bara berupa *woodchip* dan *Sponge Rotary Kiln* dari sejumlah pelanggan besar seperti PT Korintiga Hutani dan PT Krakatau Steel Tbk disamping peningkatan volume pengangkutan batu bara. Pencapaian ini sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan di awal tahun. Untuk ke depannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 20-25% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.

#### Beban Langsung

Pada tahun 2013, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US\$41.851.894; meningkat sebesar 18,16% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$35.419.146. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban sewa kapal, bahan bakar, dan beban penyusutan. Peningkatan beban sewa kapal terutama terjadi akibat dari meningkatnya permintaan jasa pelayaran yang cukup tinggi sehingga Perusahaan harus menyewa lebih banyak kapal dari pihak ketiga untuk memenuhi permintaan tersebut sehingga beban sewa kapal mengalami kenaikan. Peningkatan bahan bakar disebabkan oleh meningkatnya volume pengangkutan dan kenaikan harga dasar BBM yang ditetapkan Pertamina. Sedangkan kenaikan beban penyusutan disebabkan Perusahaan melakukan ekspansi dengan melakukan pembelian 12 (dua belas) unit kapal tunda, 8 (delapan) unit kapal tongkang, dan 2 unit *crane barge*.

#### Revenues

In 2013, the Company's revenues recorded to US\$58,868,930; grew by 18.41% compared to 2012 which amounted to US\$49,715,607. The increase was particularly driven by the higher shipping volume of non coal commodity, which were *woodchip* and *Sponge Rotary Kiln* from a number of big clients such as PT Korintiga Hutani and PT Krakatau Steel Tbk aside of the increased shipping volume of coal. This achievement is already in accordance with the initial target that has been set. Moving forward, the Company is optimistic to increase revenue by 20-25% with the addition of new contracts with new customers along with the increased shipping volume from existing customers.

#### Direct Costs

In 2013, the Company's direct costs are amounted to US\$41,851,894; increasing by 18.16% compared to 2012 which amounted to US\$35,419,146. The increase was particularly driven by the increase on vessels' rent expenses, fuel cost and depreciation costs. The vessels' rent expenses increased due to the escalation on shipping services which high enough so that made the Company to rent vessels to meet the demand and thus increasing the rent expenses. On the other hand, the fuel expenses grew as a result of the higher shipping volume and fuel base price hike set by Pertamina. As for the depreciation cost, the increase comes due to Company' effort in conducting business expansion by purchasing 12 (twelve) tug boats, 8 (eight) barges, and 2 (two) crane barges.

**Beban Keuangan**

Pada tahun 2013, beban keuangan Perusahaan tercatat sebesar US\$3.183.705; meningkat sebesar 39,18% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$2.287.435. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran bunga hutang bank seiring dengan ekspansi Perusahaan untuk membeli 8 (delapan) unit kapal tunda, 8 (delapan) unit kapal tongkang, dan 2 (dua) unit *crane barge* untuk meningkatkan kinerja Perusahaan serta kualitas sumber daya manusia.

**Beban Umum dan Administrasi**

Pada tahun 2013, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US\$4.013.167; meningkat sebesar 36,18% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$2.947.060. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan beban gaji dan tunjangan. Peningkatan gaji dan tunjangan disebabkan oleh kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) dan penambahan karyawan seiring dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

**Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2013, nilai laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar US\$8.015.771; menurun sebesar 4,10% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$8.358.288. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban keuangan sehubungan dengan penambahan armada serta peningkatan beban umum dan administrasi sebagai upaya Perusahaan mengembangkan sumber daya manusia dan strategi pemasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, penurunan ini juga terjadi sebagai dampak depresiasi yang signifikan atas nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang mempengaruhi pendapatan dan menimbulkan rugi kurs. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan laba melalui strategi usaha yang lebih ditekankan kepada ekspansi Perusahaan dengan meningkatkan volume pengangkutan baik kepada pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada.

**Financial Expenses**

In 2013, the Company's financial expenses amounted to US\$3,183,705; increasing 39.18% compared to 2012 which amounted to US\$2,287,435. The increase occurred due to the escalation on bank loan interest in accordance with the Company's expansion to buy 8 (eight) units of tug boats, 8 (eight) unit of barges, and 2 (two) unit of crane barges to boost the Company's performances and quality of human resources.

**General and Administrative Expenses**

In 2013, the Company's general and administrative expenses were amounted to US\$4,013,167; increase by 36.18% compared to 2012 which amounted to US\$2,947,060. The increase was mainly driven by the growing salary and allowance expenses. The increase on salaries and allowances took place due to the increase in Regional Minimum Wages (UMR) and addition of employees which is in accordance with the Company's strategy to enhance the Company's performance.

**Income and Comprehensive Income for the Current Year**

In 2013, income and comprehensive income for the current year amounted to US\$8,015,771; decrease by 4.10% compared to 2012 which amounted to US\$8,358,288. The decrease occurred mainly due to the increase of financial expenses in accordance with the addition of fleet vessels as well as the increase on general and administration expenses as a form Company's effort in developing its human resources along with marketing strategy to achieve the initial target. In addition, the decrease also occurred as a result of the significant depreciation of Rupiah against US dollar which affected income and led to unrealised forex loss. Moving forward, the Company planned to increase its income through business strategy which emphasized on Company's expansion by increasing the shipping volume in both new and existing customers.

**Laporan Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012**

The Company's Financial Position Statement as of December 31, 2013 and 2012

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2012	%	Description
Aset Lancar	16.550.440	14.593.005	13,41	Current Asset
Aset Tidak Lancar	112.847.805	64.034.529	76,23	Non-Current Asset
<b>Total Aset</b>	<b>129.398.245</b>	<b>78.627.534</b>	<b>64,57</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	31.951.625	20.678.125	54,52	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	44.458.626	21.970.187	102,36	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>76.410.251</b>	<b>42.648.312</b>	<b>79,16</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>52.987.994</b>	<b>35.979.222</b>	<b>47,27</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>129.398.245</b>	<b>78.627.534</b>	<b>64,57</b>	<b>Total Liability and Equity</b>

### Aset

Per 31 Desember 2013, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$129.398.245; naik sebesar 64,57% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$78.627.534.

Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan yang cukup signifikan pada aset tidak lancar Perusahaan sebesar 76,23% yang terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yaitu 12 (dua belas) unit kapal tunda, 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 2 (dua) unit *crane barge* serta uang muka pembelian aset tetap untuk pembelian 4 (empat) unit kapal tunda dan 4 (empat) unit kapal tongkang. Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian armada kapal sejalan dengan misi Perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memberikan keuntungan serta nilai tambah bagi *stakeholders*.

### Liabilitas

Per 31 Desember 2013, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$76.410.251; naik sebesar 79,16% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$42.648.312.

Peningkatan ini terjadi terutama karena penambahan fasilitas dari Indonesia Eximbank yang digunakan untuk pembelian kapal tunda dan kapal tongkang dan pinjaman berupa pembiayaan modal kerja, penambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembelian kapal tunda dan kapal tongkang, penambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta serta fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) untuk pembiayaan kembali pinjaman pada PT Bank UOB Indonesia. Pinjaman kredit investasi dari beberapa bank diperlukan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang disamping menggunakan sumber dana internal Perusahaan.

### Ekuitas

Per 31 Desember 2013, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$52.987.994; meningkat sebesar 47,27% dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$35.979.222. Peningkatan ini terutama disebabkan karena aksi Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) dan perolehan laba bersih di tahun 2013.

### Assets

*As of December 31, 2013, the Company's total assets amounted to US\$129,398,245; grew by 64.57% compared to 2012 which amounted to to US\$78,627,534. The increase occurred due to the relatively high increase in Company's fixed assets by 76.23% driven by the addition of fixed assets, which consisted of 12 (twelve) units of tug boats, 8 (eight) unit of barges, and 2 (two) unit of crane barges along with the advance payment of fixed assets procurement for 4 (four) unit of tug boats and 4 (four) units of barges. The Company has decided to purchase new vessels which in accordance with the Company's vision to provide the best services for customers along with profits and added value for stakeholders.*

### Liabilities

*As of December 31, 2013, the Company's liabilities amounted to US\$76,410,251; increasing by 79.16% compared to 2012 which amounted to US\$42,648,312. This increase occurred mainly due to the increased bank loans from Indonesia Eximbank to purchase tug boats and barges and loan of working capital financing, investment loan facility addition from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to purchase tug boats and barges, investment loan facility addition from PT Bank OCBC NISP Tbk, and vehicle ownership facility from PT Bank Jasa Jakarta as well as loan facility with fixed installment from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) to refinance loan from PT Bank UOB Indonesia. The investment loan from several banks were needed to finance the purchase of tug boats and barges besides using the Company's internal fund resources.*

### Equity

*As of December 31, 2013, the Company's total equity amounted to US\$52,987,994; increasing by 47.27% compared to 2012 which amounted to US\$35,979,222. The increase was particularly driven by the Initial Public Offering (IPO) action and net income in year 2013.*



## Kinerja Arus Kas Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012

The Company's Cash Flow Statement for the Years Ended December 31, 2013 and 2012

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2012	%	Description
<b>Data Laporan Arus Kas</b>				<b>The Data of Cash Flow Report</b>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.737.919	9.797.627	19,80	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.619.110)	(23.159.475)	131,52	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	42.869.678	10.605.058	304,24	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Bank	(211.677)	(14.941)	1.316,75	Effect on Foreign Exchange Rate Changes on Cash on Hand and in Banks
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas Neto</b>				<b>Net Increases (Decrease) on Cash and Cash Equivalent</b>
Kas dan Bank Awal Tahun	3.313.734	6.085.465	-45,55	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	4.090.544	3.313.734	23,44	Cash on Hand and in Banks at End of Year

**Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2013, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$11.737.919; meningkat 19,80% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$9.797.627. Peningkatan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

**Net Cash Flows Provided by Operating Activities**

In 2013, the net cash flows provided by operating activities amounted to US\$11,737,919; grew by 19.80% compared to 2012 at US\$9,797,627. The increase occurred mainly due to the increased cash receipts from customers.

**Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2013, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 131,52% atau tercatat sebesar US\$53.619.110 dibandingkan tahun 2012 yang mencapai US\$23.159.475. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya perolehan aset tetap yang cukup signifikan dan pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap berupa kapal tunda, kapal tongkang, dan *crane barge*. Peningkatan aset tetap ini sejalan dengan strategi Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan di masa depan.

**Net Cash Flows Used in Investing Activities**

In 2013, the net cash flows used in investing activities are experiencing quite a significant improvement by 131.52% or amounted to US\$53,619,110 compared to 2012 which amounted to US\$23,159,475. The increase occurred mainly due to the purchase of fixed assets and advance payment to buy fixed assets comprising of tug boats, barges, and crane barge. The increase in fixed assets is in accordance with Company's strategy in increasing the Company's performance in the future.

**Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2013, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$42.869.678. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 304,24% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai US\$10.605.058 karena adanya penambahan fasilitas pembiayaan investasi dari beberapa bank untuk keperluan pembelian aset tetap Perusahaan dan penerimaan dana IPO.

**Net Cash Flows Provided by Financing Activities**

In 2013, the net cash flows provided by financing activities amounted to US\$42,869,678. The value is experiencing an increase by 304.24% compared to 2012 which amounted to US\$10,605,058 due to the addition of investment financing facility from several banks for fixed asset procurement and receipt of IPO proceeds.

**Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)**

Per 31 Desember 2013, perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan tercatat sebesar 144,20% atau lebih tinggi dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 118,54%. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan utang bank dalam rangka pembiayaan kapal untuk kegiatan operasional Perusahaan.

**Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Berdasarkan rasio pengembalian piutang yang menunjukkan kemampuan Perusahaan mengelola piutang usaha tercatat bahwa rata-rata pengembalian piutang adalah sebesar 67 hari. Tingkat rata-rata ini dipandang masih dapat memberikan pencapaian keuntungan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ke depannya, Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal dan mengurangi risiko penurunan kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang kepada debitur maupun pemasok serta risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

**Struktur Permodalan**

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan rasio liabilitas terhadap hutang. Tujuan Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap hutang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Struktur permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menguatkan struktur permodalan guna menjamin keberlanjutan usaha atau *going concern*. Struktur permodalan yang ditetapkan Perusahaan juga dapat berubah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga target yang ingin dicapai.

Dalam dolar AS kecuali dinyatakan lain

In US Dollar unless stated otherwise

Keterangan	2013	2012	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	31.951.625	20.678.125	54,52	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	44.458.626	21.970.187	102,36	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	76.410.251	42.648.312	79,16	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.987.994	35.979.222	47,27	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	144,20%	118,54	21,65	Liabilities to Equity Ratio (%)

**Ability to Repay Debt (Solvency)**

As of December 31, 2013, the calculation of Company's debt to equity ratio in overall recorded to be at 144.20% or higher than 2012 which amounted to 118.54%. The increase was particularly driven by the increase of bank loan for the financing of vessel procurement for the Company's operation.

**The Company's Collectibility Level of Receivables**

Based on ratio of returns receivable that indicates the Company's ability to manage its trade receivable indicated that the average rate of account receivables is as much as 67 days. This average rate regarded to be feasible in providing the targeted profit in accordance with the initial target. However, in the future, the Company attempted to increase its levels of collectibility to maintain maximum revenues and lessen the risk of Company's ability to pay debts to debtor or even supplier as well as the risk of currency debasement as a result of late billing on its trade receivable.

**Capital Structure**

The Company is committed to have optimum capital structure to achieve business objective by maintaining healthy capital ratio that guarantees the maximization of shareholders' values. The Company's Management monitors the capital structure by using precise measurement instruments that can be depend on just like the one in the calculation of debt to equity ratio. The Company's objectives is to maintain the debt to equity ratio with sufficient amount that made the Company achieved the balance between risk and rates of return. This balance is important to be achieved as the form of Company's effort in minimizing the potential risk of its financial performance.

The current Company's capital structure is already in accordance with the Management's policy in conducting maximum business activity according to the initial target. The Company has conducted Initial Public Offering to strengthen the capital structure to guarantee business sustainability or going concern. The capital structure may also changes in accordance with the Management policy in order to make adjustment based on the changes of economic condition along with the intended target that wanted to be achieved.

### Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Perusahaan memiliki sejumlah ikatan untuk melakukan pembelian barang modal namun belum sepenuhnya terealisasi. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$16.000.000.

Selain itu, pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian barang modal dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$27.150.000. Hingga 31 Desember 2013, jumlah barang modal yang belum sepenuhnya terealisasi adalah 4 (empat) kapal tunda dan 4 (empat) kapal tongkang.

Sumber dana pembelian barang modal tersebut berasal dari 30% dana IPO dan internal serta 70% pinjaman bank. Perusahaan tidak melakukan kebijakan lindung nilai terhadap belanja modal yang dilakukan dikarenakan pembelanjaan modal sebagian besar dilakukan dalam mata uang dolar AS dan dibiayai oleh pinjaman dalam mata uang yang sama sehingga tidak terdapat risiko atas fluktuasi perbedaan mata uang.

### Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

- Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dari PT Bank QNB Kesawan dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$7.700.000 dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk *grace periode* 3 bulan). Per 10 Maret 2014, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$3.871.000.

### Kebijakan Dividen

Pada tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen karena Perusahaan baru melakukan aktivitas IPO pada bulan Februari tahun 2013, dan memerlukan dana untuk operasional. Setelah melakukan aktivitas IPO, Perusahaan berencana untuk membagikan dividen kas dengan nilai maksimum sebesar 30% dari laba komprehensif tahun berjalan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.

### Realisasi Penggunaan Dana IPO

*Realization of Initial Public Offering Proceeds*

Perusahaan resmi menyelesaikan aktivitas *Initial Public Offering* (IPO) dengan jumlah penerimaan bersih sebesar Rp87.349.022.799 yang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp263.330.000.000.

Seluruh dana bersih IPO yang diperoleh digunakan untuk uang muka pembelian 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.

### Material Commitments related to Capital Investment

*The Company has material commitment to conduct capital investment which has not been realized. In March 2013, the Company had made an agreement with Trans-Log Supply Pte. Ltd. to purchase 5 (five) and 3 (three) units of tug boats with contract value amounted to US\$16,000,000.*

*Additionally, in April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of December 31, 2013, the total of capital goods not fully realized is 4 (four) units of tug boats and 4 (four) units of barges.*

*The resources to buy the intended capital material comes from IPO and internal funds for about 30% while the rest of 70% comes from bank loan. The Company does not undertake hedging policy against capital expenditure because most of capital expenditures were done in US dollar and also financed with the same currency so there is not any risk that may occur over fluctuations due to the differences on currency.*

### Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

- *In February, 2014, the Company has already paid all credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- *In February 2014, the Company obtained a fixed loan facility from PT Bank QNB Kesawan with a credit limit of US\$ 7,700,000 with a term loan 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period). As of March 10, 2014, the Company has withdrawn credit facilities amounting to US\$3,871,000.*

### Dividend Policy

*In the year 2013, the Company did not distribute dividend because the Company just conducted IPO activity in February 2013, and need working capital for operations. After conducting IPO, the Company plans to distribute cash dividend with maximum value of 30% of comprehensive income for the year without disregarding the Company's financial health level and without reducing rights from the Company's GMS to say other in accordance with the Company's Articles of Association.*

*The Company officially finished the Initial Public Offering (IPO) action with the net proceeds of Rp87,349,022,799 which increased the issued and fully paid capital to Rp263,330,000,000.*

*The entire IPO proceeds was used by the Company for down payment of the purchase of 8 (eight) sets of tug boats and barges.*

Adapun realisasi penggunaan dana hasil IPO dilaksanakan dalam beberapa tahapan sepanjang tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

*The realization of IPO proceeds were done in several phases throughout 2013 with the following details:*

Keterangan	2013	Description
Mei 2013 / May 2013	Rp53.781.360.000	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
Juni 2013 / June 2013	Rp18.481.500.000	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
Agustus 2013 / August 2013	Rp15.086.162.799	Uang muka pembelian aktiva tetap / Down payment for purchase of fixed assets
<b>Jumlah / Total</b>	<b>Rp87.349.022.799</b>	

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

### Changes in Accounting Policies

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012.*

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

*Except for the statements of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan

*The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the Company's functional currency.*

### Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### Impact of Changes in Foreign Exchange Rates

*The Company reported its financial statement in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.*

Dalam upayanya untuk menanggulangi fluktuasi nilai mata uang asing, Perusahaan secara ketat memantau fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan.

*To overcome fluctuations in foreign currencies, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time.*



### Dampak Perubahan Harga Batubara

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran untuk mengangkut komoditas barang curah dari para pelaku usaha di Indonesia, ketidakpastian harga sejumlah komoditas termasuk batu bara turut mempengaruhi kegiatan bisnis pelayaran. Harga batubara yang kurang menguntungkan di tahun 2013 tidak berdampak secara langsung pada kinerja Perusahaan dalam hal operasional maupun finansial mengingat sebagian besar pelanggan Perusahaan berasal dari kalangan *end user* (pembeli akhir). Kondisi ini membuat Perusahaan tetap dapat membukukan pendapatan usaha yang mengalami peningkatan sebesar 18,41%.

### Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan, industri keuangan, dan pertambangan juga mempengaruhi Perusahaan. Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan seperti asas *cabotage* dan *Domestic Market Obligation* sangat berdampak positif bagi Perusahaan.

#### • Implementasi Asas *Cabotage*

Asas *cabotage* intinya adalah seluruh kapal yang digunakan untuk pelayaran domestik harus berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia. Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas *cabotage*, yaitu Instruksi Presiden No.5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No.71 tahun 2005, UU No. 20 tahun 2010 tentang pelayaran yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing Untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang Dan/Atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Asas *cabotage* diterapkan secara bertahap berdasarkan komoditi yang diangkut oleh kapal dan kegunaan kapal dimana seluruh tahapan telah secara efektif diimplementasikan kecuali untuk kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia sudah diterapkan sejak 7 Mei 2011.

Secara ekonomi tujuan diberlakukannya asas *cabotage* adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri karena seluruh kapal yang berlayar di Indonesia harus berbendera Indonesia.

#### • Implementasi *Domestic Market Obligation* (DMO)

Pemberlakuan DMO batubara bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batubara serta menjamin keamanan pasokan batubara domestik secara berkelanjutan. Saat ini, kebijakan ketentuan penerapan DMO batubara telah tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No.34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

### Impact of Changes in Coal Prices

*The Company engages in the shipping industry to transport bulk goods from production and mining activity from business actors in Indonesia, especially from coal mining sector. The downturn of coal prices in 2013 does not directly affect the Company's performance in terms of operational and financial significantly due to the fact that most of the Company's customers come from end user. This condition made the Company still able to record revenues that increased as much as 18.41%.*

### Government Policy and Changes in Regulation

*The government policy in shipping industry, financial industry, and mining also affects the Company. The government policy in shipping industry such as cabotage principle and Domestic Market Obligation that gave positive impact towards the Company.*

#### • The Implementation on Cabotage Principle

*The point of cabotage principle is that the entire vessels that used for domestic voyage must have Indonesian flag and also manned by crew with Indonesian nationality. The government issued several policies related cabotage principle, which is Presidential Instruction No. 5 dated March 28th, 2005, the Decree of Ministry of Transportation No. 1 year 2005, Law No. 20 year 2010 regarding voyage with the implementation that was put on the Regulation of Ministry of Transportation No. PM 48 year 2011 regarding Procedures and Requirements for Issuance of Authorization to Use Foreign Ships Excluding Other Activities for Transporting Passengers And/Or Goods In Transporting Activities in Domestic Sea.*

*The cabotage principle is applied gradually based on the commodity that transported by vessels and vessels' use where all stages have effectively implemented except for vessels which used on upstream and downstream businesses supporting oil and natural gas inside Indonesia's territory since May 7, 2011.*

*Economically, the implementation of cabotage principle is to enhance the Indonesian people's economic condition by giving them the widest opportunity in conducting business activity for national and local shipping company. The regulation is expected to enhance the vessels' production domestically because every vessels that set sail in Indonesia must have Indonesian flag.*

#### • Implementation of Domestic Market Obligation (DMO)

*The enactment of coal DMO aims to prevent the scarcity of coal supply along with the security of domestic coal supply continuously. As of right now, the policy regarding the implementation of coal DMO has been set on Government's Regulation of ESDM No. 34 year 2009 regarding Prioritization of Domestic Needs for Mineral and Coal Supply for the National Benefit.*

Pemberlakuan DMO batubara mengacu kepada Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 mengenai Kebijakan Energi Nasional yang menetapkan pada tahun 2025 kontribusi batubara sebesar 35% dalam bauran energi nasional. Selain itu juga berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara harus mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri. Sebagai konsekuensinya maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjual batubara yang diproduksinya berdasarkan Persentase Minimal Penjualan Mineral atau Batubara yang ditetapkan oleh Menteri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral atau batubara antara Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dengan pemakai mineral atau batubara.

Ke depannya, pemerintah juga mencanangkan asas *beyond cabotage* sebagai kelanjutan asas *cabotage*. Secara umum, program *beyond cabotage* mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia untuk komoditas ekspor. Penerapan *beyond cabotage* akan dilaksanakan pada tahun 2016 dan terutama bertujuan untuk mendukung kemajuan industri pelayaran nasional dalam mengangkut sejumlah komoditas ekspor sekaligus mengurangi ketergantungan industri nasional dalam menggunakan kapal asing.

*The implementation of coal DMO refer to Presidential's Decree No. 5 year 2006 regarding the Policy of National Energy which set that on 2025 the coal shall contributes 35% in the mixture of national energy. Other than that also based on the Law No. 3 year 2007 regarding Energy and Law No. 4 year 2009 regarding Mining of Coal and Mineral.*

*Based on Government's Regulations No. 34 year 2009 clause 2 stated that Business Entities in Mining of Coal and Mineral should prioritize the supply needs of coal mineral for national interest. As the consequences the every company must have the obligation to sell coal that it produces based on the Minimum Sales Percentage of Coal and Mineral which has been set by the Minister and outlined on the agreement of coal or mineral trade between Business Entities in Mining of Coal and Mineral with consumer of coal or mineral.*

*Moving forward, the government also looks to implement beyond cabotage principle as the continuation of cabotage principle. In general, beyond cabotage program requires the use of Indonesia-flagged vessels for export commodities. The implementation of beyond cabotage will take effect in 2016 and is particularly aimed to support the advance of national shipping industry while also reducing the national industry's dependence on the foreign vessels.*

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspects

Jasa pengangkutan barang curah yang ditawarkan Perusahaan mencakup layanan di seluruh wilayah Indonesia dan regional (Asia Tenggara). Hingga 31 Desember 2013, Perusahaan tercatat memiliki 5 (lima) kantor perwakilan yang terletak di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Keberadaan kantor perwakilan ini terutama dimaksudkan untuk menunjang aspek pemasaran dan operasional sehari-hari Perusahaan dan mendorong pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan lebih optimal. Perusahaan juga berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya agar lebih mudah menjangkau pelanggan baru dan sekaligus meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga.

Pelanggan utama Perusahaan adalah korporasi yang rata-rata merupakan pemakai batu bara dan pemain utama dalam industri pertambangan batu bara dan juga penghasil barang curah lainnya seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip*.

Untuk lebih mendukung upaya peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang, Manajemen Perusahaan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam sebuah perencanaan optimal yang mencakup:

1. Memaksimalkan utilisasi armada kapal-kapal tunda dan tongkang  
Sebagian besar armada Perusahaan digunakan untuk pengangkutan batubara sesuai dengan jadwal dan kontrak yang disepakati. Namun pada beberapa kasus di mana terdapat jadwal yang kosong, Perusahaan juga memasarkan jasanya dengan menyewakan kapalnya secara *spot charter*. Adapun penyewaan kapal dengan sistem *spot charter* ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor kondisi keuangan pelanggan, jejak rekam pembayaran dari pelanggan, lamanya hubungan yang telah terjalin, serta jarak dan jangka waktu pelayaran sehingga tidak mengganggu jadwal kontrak yang sudah ada guna meningkatkan pendapatan.
2. Diversifikasi jasa angkutan  
Melanjutkan upaya diversifikasi yang diterapkan sejak tahun 2012, Perusahaan akan semakin serius menggarap pasar pengangkutan komoditas non batu bara seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip* sehingga meningkatkan pendapatan Perusahaan dan meminimalkan risiko ketergantungan terhadap satu jenis pengangkutan.
3. Menjalin hubungan baik  
Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan menekankan pentingnya kepuasan pelanggan melalui pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan

*The Company provides transportation of bulk goods services regarding vessels' rental in the entire Indonesia's region and also regional (South East Asia). As of December 31, 2013, the Company owns 5 (five) representative offices in main shipping sites: Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). These representative offices are particularly intended to support the Company's marketing and daily operations while meeting the needs of customers more optimally.*

*The Company also looks to add the number of its representative offices to make it easier to reach new customers and improve its services to the valuable existing customers.*

*The Company's main customers are from corporates that mainly acts as coal users and main players in coal mining industry and also producers of other bulk goods such as iron ore, sponge rotary kiln, and woodchip.*

*To better support the attempt to enhance its performance in the future, the Company's Management has constructed several strategic policies in an optimum plan which includes:*

1. Maximizing the utility of fleets of vessels of tug boats and barges  
*Most of Company's vessels are used to transport coal with schedules in accordance with contract agreement, however it will not rule out any possibilities that between empty schedules, the Company may marketed its services by renting its vessels using spot charter by also considering the factors of customers' financial condition, payment records from customers, the length of existing relationships, along with distance and duration of cruise so that it will not disrupt the existing contract schedule in order to increase the revenues.*
2. Diversification of transportation services  
*Continuing the diversification program implemented since 2012, the Company got more serious in working on shipping market of non coal commodities such as iron ore, clinker, sponge rotary kiln, and woodchip to increase the Company's revenues and minimize the risk of dependency towards one type of shipment.*
3. Maintaining good relationships  
*The Company marketed its services by maintaining good relationships with customers by emphasizing the importance of customers' satisfaction through quality services which in accordance with customers' needs. Other than that,*

pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga membina hubungan baik dengan pemerintah dan sesama perusahaan pemilik armada dengan masuk menjadi anggota INSA (Indonesian National Shipowners' Association). INSA adalah asosiasi perusahaan pelayaran di Indonesia yang diakui keberadaannya oleh Pemerintah Indonesia. INSA menjadi sarana dalam penyebaran informasi bisnis untuk menuntun para anggotanya dan membina kerja sama dengan asosiasi yang ada di Indonesia dan di luar negeri serta turut berperan aktif dalam pertemuan yang membahas pelayaran di dalam negeri maupun di dunia internasional.

4. Perluasan jaringan pemasaran dan operasi  
Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya agar lebih mudah menjangkau pelanggan dan sekaligus meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga.

Pada tahun 2013, Perusahaan menambah kantor perwakilan baru di Kumai untuk menjamin pelayanan yang lebih maksimal. Pada tahun 2014, Perusahaan juga akan mengikuti pameran Coal Trans yang diselenggarakan di Bali.

Prospek usaha Perusahaan di tahun mendatang masih sangat menjanjikan, terlebih kehadiran pelanggan baru yang meningkatkan volume pengangkutan komoditas non batu bara. Selain itu, Perusahaan juga masih mempunyai beberapa kontrak jangka panjang yang menguntungkan dengan pelanggan-pelanggan lama sehingga dapat menjamin keberlanjutan usaha.

*the Company also maintain good relationship with fellow entities that owned fleets of vessels by entering and becoming the member of INSA (Indonesian National Shipowners' Association). INSA is an association of vessels' companies in Indonesia where its existence is recognized by Indonesian Government. INSA became the instrument of business information disclosure to guide its members along with maintaining cooperation with other associations both in Indonesia and abroad and also played an active role in every meeting that discusses shipping matter in both national and international.*

4. *Expansion of network marketing and operations*  
*The Company's marketing activity gain supports from representative offices. The Company planned to add the number of its representative offices to make it easier to reach new customers and also improve its services to its existing customers which are valuable for the Company.*

*In 2013, the Company added a new representative office in Kumai to ensure more optimal services. In 2014, the Company will also participate in Coal Trans exhibition in Bali.*

*The Company's business prospects in the upcoming years remained very promising, especially with the presence of new customers which increase non coal commodities shipping volume. In addition, the Company also have several long-term contract which proves to be valuable with existing customers so that it will guarantees business sustainability.*



# Strategi dan Prospek Usaha 2014

*2014 Business Strategy and Prospects*

Dengan latar belakang kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, industri pelayaran merupakan salah satu tulang punggung sistem pengangkutan dan logistik nasional secara khusus dan perekonomian nasional secara umum. Di samping itu, Indonesia juga menjadi negara penghasil berbagai komoditas pertambangan dan mineral penting dunia termasuk batu bara dan biji besi. Berangkat dari dua fakta tersebut, jelas sekali bahwa Indonesia menyimpan potensi pasar angkutan ekspor/impor yang amat menjanjikan. Karena itu, prospek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang jasa transportasi sungai dan laut untuk barang curah menjadi sama menjanjikannya. Perusahaan terutama berperan sebagai rantai yang membantu para pelanggan lainnya baik dalam negeri ataupun luar negeri di kawasan regional untuk mendistribusikan hasil produksi mereka.

Dalam kaitannya dengan komoditas batu bara, Perusahaan menjalankan usahanya sebagian besar dengan melakukan pengangkutan terhadap hasil batubara dari pelanggan korporasi yang merupakan pemain utama dalam industrinya. Indonesia menjadi salah satu pemain penting dalam industri batubara dunia yang mempunyai cadangan batubara melimpah dengan tingkat produksi yang terus meningkat. Hasil produksi ini juga diimbangi oleh besarnya permintaan batubara baik domestik maupun luar negeri.

Keputusan Perusahaan untuk melakukan diversifikasi usaha dalam hal pengangkutan juga sudah terbukti tepat mengingat pasar angkutan komoditas non batu bara yang mulai bertumbuh secara signifikan, khususnya untuk *woodchip* yang merupakan bahan baku industri kertas. Diharapkan upaya diversifikasi akan membawa Perusahaan meraih peluang yang lebih banyak di masa depan melalui kontrak pengangkutan baru maupun perpanjangan kontrak yang sudah ada. Harapan ini juga semakin diperkuat melalui berbagai keputusan Pemerintah Indonesia dalam menerapkan kebijakan yang mendukung industri pelayaran nasional yang mengatur permasalahan *cabotage system* dan juga pemberlakuan *Domestic Market Obligation (DMO)* batubara untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batubara serta menjamin keamanan pasokan batubara domestik secara berkelanjutan.

*With the background of the geographical condition of Indonesia as an archipelago, the shipping industry is one of the backbones of the national's transportation and logistics systems in particular, and national economy in general. Additionally, Indonesia is also the producer of world's important mining and mineral commodities including coal and iron ore. Derived from the facts, it is obvious that Indonesia has a very promising potential of export/imports shipping market. As such, prospects of the Company who engages in river and sea transportation services of bulk goods is as promising. The Company particularly serves as a chain that helps its customers in domestic as well as international in regional territory to distribute their products.*

*To the extent of coal commodity, the Company runs its activity mainly by transporting coal from corporate customers which are the main players in their industries. Indonesia becomes one of the prominent figure in global coal industry which holds an abundant coal resources with production rates that keep on improving. The results of this production also balanced with the amount of coal demand both from domestic and overseas.*

*Other than that, the Company's decisions to diversify its business activity in shipping industry also proves to be right with the non coal commodity shipping market growing quite considerably, particularly for woodchip which is the raw materials for paper industry. It is expected that the diversification will help the Company to seize more opportunities in the future through new shipping contract and extension of the existing contracts. This expectation also turns higher with several decisions made by the Indonesian Government which implements policies that support national shipping industry that regulates the problem of cabotage system along with coal Domestic Market Obligation (DMO) to prevent the shortage of coal supply and ensure the safety of domestic coal supply in a sustainable manner.*

# 07

## Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*





## Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Implementation of Good Corporate Governance*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada dasarnya merupakan cerminan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya sekaligus alat utama untuk menunjang kesinambungan usaha itu sendiri. Dalam proses mewujudkan tata kelola yang baik, Perusahaan diarahkan pada pelaksanaan praktik terbaik untuk segala aspek bisnisnya termasuk etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perusahaan yang tepat.

Menyadari pentingnya peran GCG dalam aspek bisnisnya, Perusahaan memandang penerapan GCG sebagai bagian dari rencana strategis menuju masa depan yang berkelanjutan dan karena itu harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dengan tujuan menciptakan nilai terbaik bagi dirinya sendiri mau pun semua pemangku kepentingan, Perusahaan menekankan pada pelaksanaan GCG secara menyeluruh di segala level organisasi dan aspek operasional.

*Good Corporate Governance (GCG) is basically a reflection of the Company's commitment in achieving its vision and missions as well as the main tool to support the business sustainability. In the process of implementing GCG, the Company is directed to the implementation of best practice for all aspects including work ethics and responsible decision making, integrity in financial report, decent risk management, and right actions by employee and the Company.*

*Taking into account the vital role of GCG in its business aspects, the Company considers GCG implementation as a part of strategic plan toward sustainable future and thus should be carried out well. Aiming to create highest value for both itself and all the stakeholders, the Company emphasizes on comprehensive GCG implementation across all organization levels and operational aspects.*



Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

- **Transparansi** – Mengedepankan penyediaan segala informasi perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
- **Akuntabilitas** – Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Pertanggungjawaban** – Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- **Kemandirian** – Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Kewajaran dan Kesetaraan** – Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

TPM berkomitmen untuk menerapkan kelima prinsip tersebut dalam setiap aspek operasional Perusahaan yang didukung secara penuh oleh setiap organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan.

*In implementing the Good Corporate Governance, the Company refers to the five (5) basic principles which are as follows:*

- *Transparency* – *To provide accurate information in an open, clear, and timely manner; including financial statements, annual reports, and other relevant matters.*
- *Accountability* – *To ensure that all of Company's decisions and actions are accountable to public.*
- *Responsibility* – *To carry out responsibilities over all decision and action of the Company by always adhering to the principle of compliance based on prevailing regulations.*
- *Independence* – *To run the Company's activities independently, without coercion or pressure from any party.*
- *Equality* – *Fulfilling the rights of stakeholders and act fair and equal.*

*TPM is committed to apply these five principles in every operational aspect of the Company with full support from every Company's bodies from the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.*

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### *Corporate Governance Structure*

#### Rapat Umum Pemegang Saham

##### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain sesuai ketentuan undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest power in the management structure of the Company with authorities not owned by the Board of Commissioners or Directors. By referring to the Company's Articles of Association, GMS has the right to take decisions based on the exposure presented by the Board of Directors and the Board of Commissioners including to change the Articles of Association, appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and Directors and other matters as regulated in the applicable regulation and the Company's Articles of Association.*

*Throughout 2013, the Company has held 1 (one) time of Annual GMS and 1 (one) time of Extraordinary GMS with the organization process being in accordance to Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company as well as Bapepam No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of the Company's Public Offering of Equity Securities and Public Companies.*

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal 18 Juni 2013

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang terdiri dari Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012.
2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan tahun buku 2012 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012.
- 3a. Tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham;
- b. Sebesar 0,2% dari Laba Bersih Tahun 2012 yaitu sebesar US\$167.166 (seratus enam puluh tujuh ribu seratus enam puluh enam dolar AS), disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. Sisanya sebesar 99,8% dari Laba Bersih Tahun 2012 yaitu sebesar US\$8.191.122 (delapan juta seratus sembilan puluh satu seratus ribu dua puluh dua dolar AS) ditetapkan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan;
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2013 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan tantiem dan gaji/honorarium untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013.
6. Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Juli 2013

Memberi persetujuan kepada Direksi untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur-kreditur Perusahaan di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perusahaan akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan.

### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2013

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for fiscal year 2012 which consisted of Report of Board of Directors and Supervisory Duty Report of Board of Commissioners for fiscal year which ended on December 31, 2012.*
2. *Ratified the Company's Balance Sheet and calculation of Profit and Loss Report as well as its details which have been audited by Registered Public Accountant Firm of Teramihardja, Pradhono & Chandra, as well as providing full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their responsibilities and duties in fiscal year which ended on December 31, 2012.*
- 3a. *Did not distribute Dividend to Shareholders;*
- b. *0.2% of 2012's Net Profit which was amounted to US\$167,166 (one hundred sixty seven thousand one hundred sixty six US dollar), was set aside as Reserves as required in Article 70 of Limited Liability Company Law (UUPT) and in accordance with Article 23 of the Company's Article of Association;*
- c. *The remaining amount 99.8% from Net Profit 2012 which was amounted to US\$8,191,122 (eight million one hundred ninety one thousand one hundred twenty two US dollar) was set as Retained Earnings which will be used for the Company's working capital purpose;*
4. *Giving power and authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2013 while also determining the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements related to the appointment of the Public Accountant.*
5. *Authorized the Board of Commissioners to assign tantiem and salary/honorarium for the Company's Board of Directors and Commissioners for fiscal year 2013.*
6. *Received and approved the Report of Initial Public Offering Proceed Realization.*

### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 18, 2013

*Approved the Board of Directors to provide the Company's creditors with new guarantee in which if combined with all the guarantee previously given by the Company will reach more than 50% (fifty percent) of the Company's total net asset.*

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai fungsi dan kewenangannya seperti tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan kesinambungan Perusahaan dengan melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Di samping itu, Dewan Komisaris juga diharapkan dapat membantu menjamin penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga komisaris yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2013, tidak terjadi perubahan apa pun pada susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris	: Silvy Oktrianti
Komisaris Independen	: Hongisisilia

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, turut disebutkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasional Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;

*In accordance to its functions and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to ensure the sustainability of the Company by conducting supervision on the strategies implementation and the Company management by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also expected to be able to help ensuring the implementation of Good Corporate Governance.*

*The Board of Commissioners consists of three commissioners which include 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners in which one of them is an Independent Commissioner. In 2013, there is no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2013 as stated in the Deeds of Minutes of EGMS PT Trans Power Marine No. 8, dated October 12, 2012 is as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Yonggi Tanuwidjaja</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Silvy Oktrianti</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Hongisisilia</i>

*Based on the Deeds of Minutes of EGMS PT Trans Power Marine No. 8, dated October 12, 2012, it is also mentioned that the tenure period of members of the Board of Commissioners is 5 (five) years since the appointment date.*

### *Duties and Authorities of the Board of Commissioners*

*The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:*

- 1. The Board of Commissioners shall conducted supervision on management policies, the maintenance of the course in general, both regarding the Company and its operation, along with giving advice to the Board of Directors;*
- 2. The Board of Commissioners at any given time in office hours have the right to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and shall be entitled to examine all documents, letters and other evidence, checking and matching bank and other cash and is entitled to informed of all actions that have been implemented by the Board of Directors;*
- 3. The Board of Directors and its member is obliged to giving explanation regarding everything that is stated by the Board of Commissioners;*
- 4. If all members of the Board of Directors temporarily terminated for any reason or if the Company does not have even one member of the Board of Directors then for certain period, the Board of Commissioners is required to manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more of the members of the Board of Commissioners at responsibility of the Board of Commissioners;*

5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya;
7. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

#### Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2013, total remunerasi termasuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencapai US\$81.841.

#### Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal yang wajib diselenggarakan secara berkala selama 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum komunikasi bagi masing-masing anggota untuk menyampaikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan kolektif dan pembahasan kinerja Direksi dalam menangani Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

#### Direksi

*Board of Directors*

Direksi bertugas dan bertanggungjawab penuh mengelola Perusahaan seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan seluruh aktivitas Perusahaan, Direksi terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur termasuk satu Direktur Tidak Terafiliasi. Masing-masing anggota direksi berwenang bertindak mewakili Perusahaan dengan fungsi koordinasi dan penentu keputusan akhir berada di tangan Direktur Utama.

Pada tahun 2013, tidak terjadi perubahan apa pun pada susunan keanggotaan Dewan Direksi Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Daniel Wardoyo
Direktur	: Rudy Sutiono
Direktur	: Taufiqurrohman
Direktur Tidak Terafiliasi	: Budiyo

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, masa jabatan anggota Direksi tersebut di atas adalah lima tahun sejak tanggal pengangkatan.

5. *In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or to any member of the Board of Commissioners also applies to him/her;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, through the decision of the Board of Commissioners' Meeting, held the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members acted contrary to the statutes and/or prevailing regulations in, such dismissal is conducted also with its reason;*
7. *The temporary termination is done by referring to the Articles of Association.*

#### *Board of Commissioners' Remuneration*

*In 2013, the total remuneration including salary and benefits paid to the Board of Commissioners was amounted to US\$81,841.*

#### *The Board of Commissioners' Meeting*

*As part of the fulfillment of its duties and responsibilities, the Board of Commssioners conduct regular internal meetings for 1 (one) time in a year. The meeting also serves as a forum for members to take collective decisions. This meeting can also serve as a mechanism to discuss the Board of Directors' performance in managing the Company.*

*Throughout 2013, the Board of Commissioners has held 1 (one) meeting with 100% level of attendance.*

*The Board of Directors is fully responsible to manage the Company as stipulated in the Articles of Association and applicable regulation. In performing all the Company's activities, the Board of Directors consist of the President Director and 3 (three) Directors including one Unaffiliated Director. Each of the appointed member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on the Company's behalf with the coordination and final decision making function served by the President Director.*

*In 2013, there is no changes in the members the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors of PT Trans Power Marine Tbk as of December 31, 2013, as stated in the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012 is as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Daniel Wardoyo</i>
<i>Director</i>	<i>: Rudy Sutiono</i>
<i>Director</i>	<i>: Taufiqurrohman</i>
<i>Unaffiliated Director</i>	<i>: Budiyo</i>

*Based on the Deeds of Minutes of EGMS PT Trans Power Marine No. 8, dated October 12, 2012, it is also mentioned that the tenure period of members of the Board of Directors is 5 (five) years since the appointment date.*



## Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang dengan detail sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
  - a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
  - b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c) Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan; dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan,

## Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;
2. Each member of the Board of Directors shall, in good faith along with responsibility to carry out their duties with regard to the prevailing legislation and the Articles of Association;
3. The Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and the other party to the Company and to execute any action, either regarding matters on management or ownership, but with restrictions to:
  - a) borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the bank) in which the amount exceeded the limit that from time to time will be determined by the Board of Commissioners, as long as the acceptance or granting of the loan money do not require the approval of the GMS which in accordance with the regulations of Capital Markets;
  - b) establish a new business or participate in other companies in both domestic and abroad;
  - c) The Board of Directors must receive the approval from the Board of Commissioners, without limit to the provisions of paragraph 4 (four) stated below along with the prevailing legislation.
4. Legal actions to transfer, dispose of right or make warranties for all or most of the debt with value of more than 50% of Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not; the referred transaction is regarded as net transfer of Company's wealth which occurs within a period of 1 (one) financial year that must be approved by GMS with terms and conditions as set forth in the Articles of Association;
5. Legal actions to perform Material Transaction, Affiliated Transactions, and Transactions of Certain Conflict of Interest as referred to in the prevailing legislation in Capital Market that requires the approval from the Company's GMS with requirements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market;
6. The President Director has the right along with authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimately represents the Company, in which case of when the President Director could not be present for any reason, which does not need to be proved to a third party, thus one of the other Board members are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the legitimately represents the Company;
7. The division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors were determined by the GMS, in

maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;

8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Remunerasi Direksi

Pada tahun 2013 total remunerasi termasuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi mencapai US\$296.847.

#### Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala selama 1 (satu) kali setiap bulan dan wajib dihadiri semua anggotanya. Rapat internal ini secara umum bertujuan mengukur kinerja perusahaan dan realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

#### Penilaian Direksi mengenai Penerapan GCG

Direksi memandang bahwa Perusahaan telah melaksanakan semua ketentuan GCG yang ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik berdasarkan kepada kondisi Perusahaan per 31 Desember 2013. Perusahaan selalu berusaha dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan semua ketentuan GCG secara bertahap melalui pengangkatan Komisaris Independen, Direktur Independen serta Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga selalu menerapkan metode pengambilan keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*) untuk menanggulangi semua risiko yang timbul guna memaksimalkan nilai para pemegang saham dan *stakeholders*.

#### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Salah satu tanggung jawab Direksi adalah memastikan terlaksananya semua keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Oleh karena itu, realisasi hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya juga turut menjadi indikator Perusahaan dalam meninjau kinerja Direksi. Perusahaan menilai Direksi telah berhasil menjalankan dengan baik semua hal yang menyangkut keputusan RUPS di tahun 2013.

*case if the GMS did not set, then the divisions were to be designated through the Board of Directors Meeting;*

8. *In the event when the Company has personal conflict of interests with any member of the Board of Directors, then the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event when the Company has an interest in things that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners in regard with the prevailing laws and regulations.*

#### Board of Directors' Remuneration

*In 2013 the total remuneration including salary and benefits paid to the Board of Directors' was amounted to US\$296,847.*

#### Board of Directors' Meeting

*The Board of Directors meeting is held regularly at 1 (one) time every month and requires attendance of all its members. The internal meetings generally aim to measure the Company's performance and realization of GMS's decisions in the previous year.*

*Throughout 2013, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings with 100% level of attendance.*

#### The Board of Directors' Assessment on GCG Implementation

*The Board of Directors considers that the Company has implemented the entire provisions regarding GCG, as stipulated by the regulations that applied based on Company's condition as of December 31, 2013. The Company has always tried its best to implement the entire provisions of GCG gradually through the appointment of Independent Commissioners, Independent Director, and Corporate Secretary. In addition, the Company also applied the best method in decision-making based on the wisest choice along with the principle of prudence in order to overcome all the risks that arise to maximize the Company's value for its shareholders and stakeholders.*

#### Assessment on the Directors' Performance

*The Company sets the criteria for Directors' performance evaluation by referring to the performance target defined every year. The effort and commitment as well as the realization of the target also may affect the assessment criteria toward the Directors which will be annually evaluated by the shareholders in GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners.*

*Among the Directors' responsibilities is to ensure the implementation of all decisions set in GMS. Thus, the realization of the GMS's decision in the previous year also becomes the Company's indicator to review Directors' performance. The Company considers the Directors has successfully carried out all matters related to GMS' decisions in 2013.*

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara pihak Perusahaan dengan publik serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting untuk memastikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya bahwa Perusahaan telah mematuhi prinsip GCG. Atas dasar ini, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Rudy Sutiono

Profil Beliau dapat dilihat pada pada Profil Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013;
2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2013;
3. Membantu komunikasi dengan pihak-pihak regulator di Bursa Efek Indonesia.

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan dan mencegah benturan kepentingan, Komite Audit bersifat independen dan tidak termasuk dalam manajemen Perusahaan.

*In accordance to the Regulation No.IX.I.4 and Indonesia Stock Exchange Regulation (IDX) No. I-A, the Company has appointed the Corporate Secretary to bridge the communication between the Company and the public while also maintaining information disclosure. The Corporate Secretary also plays a vital role in assuring the Directors and the Board of Commissioners or other stakeholders that the Company has complied with the GCG principles. For that reason, the Company has appointed Rudy Sutiono as the Corporate Secretary as established in the Decree of the Company's Board of Directors No.114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012.*

### Corporate Secretary Profile

Rudy Sutiono

*His profile can be found in the Board of Directors' Profile.*

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

*The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. *To follow the progress in Capital Market especially regarding the regulations that applied in the Capital Market;*
2. *To provide the public with any information needed by investors related to the Company's condition;*
3. *To recommend the Board of Directors regarding the compliance with the provisions of the Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its regulations;*
4. *As a liaison or contact person between the Company and the FSA and public.*

### The Implementation of Corporate Secretary's Duties

*In 2013, the Corporate Secretary has conducted several major activities, namely:*

1. *Conducted the Annual GMS on June 18, 2013;*
2. *Conducted the Extraordinary GMS on July 18, 2013;*
3. *Assisted with the communication with regulatory authorities in Indonesia Stock Exchange.*

*The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with main duty of implementing supervisory function toward the Company management. To ensure effectiveness of the implementation and prevent conflict of interests, the Audit Committee is independent of the Company management.*

Memenuhi komitmen yang tertuang dalam Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tanggal 7 Januari 2013 perihal Informasi Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan membentuk Komite Audit melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013. Pembentukan Komite Audit ini juga dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan pemerintah sebagaimana disyaratkan dalam Surat Keputusan Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013, Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi dan dua tenaga ahli yang bukan pegawai Perusahaan. Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun, dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Per 31 Desember 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Hongisilia
- Anggota : S. Cahyono
- Anggota : P. Maria

#### Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit – Hongisilia

Profil Beliau bisa ditemukan pada Profil Dewan Komisaris.

#### Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan dalam menerapkan GCG. Untuk membatasi tugas-tugas Komite Audit, maka diperlukan adanya Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Trans Power Marine Tbk ini dibuat sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5. tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 serta ditetapkan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Trans Power Marine Tbk tertanggal 1 Mei 2013.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

*Fulfilling its commitment as stipulated in The Willingness Statement of Establishing the Audit Committee dated January 7, 2013 on Information of Audit Committee Appointment, The Company established the Audit Committee through Decisions of Board of Commissioners' Meeting dated May 1, 2013. The establishment of the Audit Committee is also in compliance with the government regulations as required in the Bapepam Decree number Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A about General Provisions Securities Registration on Equity and Chairman Decree Attachment Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 about the Audit Committee.*

*Based on Decisions of Board of Commissioners' Meeting dated May 1, 2013, the Audit Committee consists of one Independent Commissioner who also serves as the Head of Committee with capabilities in financial and accounting and two other professionals who are not the Company employees. The tenure of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years, as provided in Articles of Association and are eligible to be chosen again for only 1 (one) period. As of December 31, 2013, the Audit Committee's composition is as follow:*

- Head : Hongisilia
- Member : S. Cahyono
- Member : P. Maria

#### Profile of the Audit Committee

*Head of the Audit Committee – Hongisilia*

*Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.*

#### Audit Committee Charter

*The establishment of the Audit Committee is an integral part of the Company's effort in implementing GCG. To limit the duties of the Audit Committee, an Audit Committee Charter which is created and established by the Board of Commissioners is necessary.*

*The Audit Committee Charter of PT Trans Power Marine Tbk is created in compliance with Bapepam LK Regulation No. IX.1.5. on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and set based on the approval of the Board of Commissioners as stipulated in the Decisions of Board of Commissioners Meeting PT Trans Power Marine Tbk dated May 1, 2013.*

#### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

*Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:*

1. *To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial informations;*



2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

### **Wewenang Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit Perusahaan telah melakukan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan pembahasan dengan Eksternal Auditor mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

### **Rapat Komite Audit**

Sesuai Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan dengan kehadiran ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun agenda pembahasan rapat mencakup laporan keuangan triwulan dan tahunan Perusahaan.

2. To review the Company's compliance to laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business;
3. To review the inspection that was done by the team of external and internal auditors;
4. To report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and applying risk management that needs to be implemented by the Board of Directors;
5. To review and report to the Commissioner regarding complaints related to the Company as a public company;
6. To maintain confidentiality regarding documents, data, and Company's information.

### **Authorities of the Audit Committee**

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund, assets, and resources;
- Directly communicate with the employees including the Directors and parties in charge of serving internal audit functions, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involve independent parties outside the Audit Committee's members to help performing its duties (if necessary); and
- Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.

### **The Implementation of the Audit Committee's Duties**

In 2013, the Audit Committee has conducted several activities related to its duties and authorities, namely:

1. Review the Company's quarterly financial report;
2. Monitor and review the planning and implementation of internal and external audit activities;
3. Discussion with Internal Audit on their findings;
4. Monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
5. Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners;
6. Conduct discussion with External Auditor on audit planning and result of Financial Report.

### **Audit Committee Meeting**

In line with the Audit Committee Charter which serves as the working guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee Meeting shall be conducted at least once every three months with attendance of 1/2 (one half) of the total members. Throughout 2013, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with 100% level of attendance. The meeting agenda includes discussion on quarterly and annual financial report.

## Audit Internal

### Internal Audit

Unit Audit Internal terbentuk sebagai wujud implementasi praktek GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Perusahaan juga telah menunjuk Aman Suaedi sebagai Ketua Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No.115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

Sesuai namanya, Unit Audit Internal pada dasarnya merupakan satuan unit tugas yang diposisikan sebagai mitra Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi penilaian dan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap anggota Audit Internal bersifat independen dan tak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak internal perusahaan mau pun pemegang saham. Dengan demikian, diharapkan Audit Internal bisa menjalankan tugasnya dengan efektif tanpa mengalami benturan kepentingan.

### Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menetapkan struktur dan kedudukan Audit Internal per 31 Desember 2013 terdiri dari Ketua Unit Audit Internal.

Seperti tercantum juga dalam Piagam Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap anggota Audit Internal juga merupakan para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

### Profil Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal – Aman Suaedi  
Beliau ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan 115/Legal/TPM/2012-10. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal di PT Trans Power Marine Tbk sejak 30 Oktober 2012.

### Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengawasi operasional Perusahaan. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit

*Internal Audit is established as part of GCG implementation as regulated in Regulations of Bapepam-LK No.IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines on the Formulation of Internal Audit Charter. The Company also has appointed Aman Suaedi as the Head of Internal Audit and created Internal Audit Charter based on the Board of Directors' Decree No.115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 regarding the appointment of the Chairman and practitioner of the Internal Audit Department along with the Internal Audit Charter.*

*As its name suggest, the Internal Audit is essentially a work unit positioned as a partner to the Audit Committee in assiting the Board of Commissioners in performing assessment and monitoring functions over the Company's management and compliance with the applicable laws and regulations. Therefore, the Company also ensured that every member of the Internal Audit is an independent party that has no affiliation with one or more of the members of the Company's internal organization or shareholders. As such, it is expected that the Internal Audit will be able to carry out the duties along with their authority effectively and efficiently without any conflict of interest.*

### Structure and Members of Internal Audit

*Based on the Board of Directors' Decree No.115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 regarding the appointment of the Chairman and practitioner of the Internal Audit Department along with the Internal Audit Charter, the Company established that the structure and position of Internal Audit as of December 31, 2013 consists of 1 (one) Head of Internal Audit.*

*As mentioned in the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills with high level of precision that is thorough and professional in auditing.*

### Profile of Internal Audit

*Head of Internal Audit – Aman Suaedi  
He is appointed as the Head of Internal Audit in 2012 based on the Board of Directors' Decree No.115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012. Currently, he serves as the Head of Internal Audit of PT Trans Power Marine Tbk since October 30, 2012.*

### Internal Audit Charter

*Internal Audit Charter serves as the guidelines for the Internal Audit in its duties implementation of monitoring the Company's operation. The charter is created in accordance to Regulation of Bapepam-LK No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines on the Formulation of Internal*

Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008). Piagam Satuan Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada 30 Oktober 2012.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### **Wewenang Audit Internal**

Adapun wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### **Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal**

Sepanjang tahun 2013, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

*Audit Charter (Decree of Head of Bapepam No. Kep-496/BL/2008 dated November 29, 2008). The Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on October 30, 2012.*

### *Duties and Responsibilities of Internal Audit*

*The duties and authorities of Internal Audit are as follows:*

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *To provide any suggestion of improvements and objective information about the activities examined at all management levels;*
5. *To make audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *To cooperate with Audit Committee;*
8. *To compile a program to evaluate the quality of the internal audit activity that has been done;*
9. *To conduct special inspections if necessary.*

### *Authorities of Internal Audit*

*Meanwhile, the authorities of Internal Audit are as follows:*

1. *To access all the relevant information regarding the Company that related to its duties and functions;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *To hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, and*
4. *To coordinate its activities with the activities of the external auditor.*

### *Implementation of Internal Audit Duties*

*Throughout 2013, Internal Audit has conducted various activities related to its duties and responsibilities with the following details:*

1. *Draft the annual Internal Audit plan;*
2. *Monitor and evaluate the implementation of internal control and risk management system;*
3. *Provide corrective suggestion and objective information about the activities examined at all management levels;*
4. *Formulate audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*

5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

## Audit Eksternal

### External Audit

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen untuk periode 2013 dengan total biaya mencapai US\$17.386. Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas Pokok

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2013 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT Trans Power Marine Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Budaya Korporasi dan Kode Etik

### Corporate Culture and Code of Conduct

Budaya Korporasi dan Kode Etik ditujukan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas harian Perusahaan sekaligus pencapaian visi dan misi Perusahaan. Sebagai pedoman perilaku, budaya korporasi dan kode etik Perusahaan juga mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dengan menetapkan budaya korporasi dan kode etik, Perusahaan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan Perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG.

5. Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;
6. Cooperate with Audit Committee to formulate programs to evaluate the quality of the internal audit activity that has been conducted.

The Company has appointed Certified Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct financial audit in Company's Financial Statements for 2013 period independently with a total cost amounted to US\$17,386. The independency here is regarding the opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of the third party objectively about the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulations.

### Main Task

The CPA Teramihardja, Pradhono & Chandra has a main task as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require CPA to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial reports. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well as evaluating the overall financial report.

### Assessment Results

The results of the audit activity that has been conducted in 2013 by Teramihardja, Pradhono & Chandra stated that the reports of financial position and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows of PT Trans Power Marine Tbk for the year ended on December 31, 2013 have been presented in an unqualified opinion based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

Corporate Culture and Code of Conduct serves as a behavior guideines for all members of the Company in its daily activity implementation as well as realization of the Company's vision and mission. As a code of conduct, the corporate culture and business ethics also refer to the best practices by taking into account the compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. By setting up corporate culture and code of conduct, the Company also expects to be able to increase awareness and direct mindset, behavior, and attitude of all employees toward a good Company's management and in accordance with GCG principles.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk semua karyawan tanpa terkecuali dan wajib dilaksanakan secara konsisten dalam aktivitas operasional sehari-hari. Perusahaan mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

### Budaya Perusahaan

- *Efficiency*  
Kami bekerja dengan sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
- *Agile*  
Tim kami aktif bekerja dan cepat tanggap mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- *Speed*  
Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
- *Youth*  
Tim kami terdiri dari kaum muda yang penuh semangat, pekerja keras, dan disiplin untuk melakukan yang terbaik.

### Sistem Pengendalian Internal

*Internal Control System*

Berperan menunjang fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mendukung organ Komite Audit, Unit Audit Internal dan Audit Eksternal dalam mewujudkan komitmen TPM sebagai warga perusahaan yang baik yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal Perusahaan meliputi tahapan pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan yang bersifat independen dan objektif kepada setiap unit kerja. Dengan sistem pengendalian internal yang terstruktur dan efektif, Perusahaan optimis bisa menyusun strategi pengelolaan yang tepat guna menjamin penciptaan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Prosedur Pengendalian Internal

Pada praktiknya, mekanisme pengendalian internal Perusahaan akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI) sebagai organ yang membantu Presiden Direktur dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam kaitannya dengan fungsi audit, nantinya Unit Audit Internal juga akan berkoordinasi dengan kegiatan auditor eksternal. UAI bertugas untuk

*Code of Ethics and Corporate Culture applies to all employees without exception and must consistently be upheld in the activities that they carried out in daily operations. The Company fully supports the implementation of the Code of Conduct along with Corporate Culture through socialization and the publication of good ethics along with its procedures for implementation, reporting, monitoring, and evaluation.*

### Corporate Culture

- *Efficiency*  
*We work well and smart to achieve optimum results using excellent process and system.*
- *Agile*  
*Our team is agile to meet any challenge and bravely solve problems as customer need.*
- *Speed*  
*Trans Power Marine is highly optimized for speed so that your commodities arrive faster than any similar service.*
- *Youth*  
*Our team consists of young people who have the passion, hardworking and discipline to do our job well.*

*Serving to support the activity monitoring and Company's management function, Internal Control System is designed to assist the Audit Committee, Internal Audit, and External Audit in realizing TPM's commitment as a good corporate citizen which complies with the principles of Good Corporate Governance. In particular, the internal control system is implemented in vital aspects such as operational, financial, and compliance with regulations. In addition, the internal control system also aims to mitigate risk possibilities as well as business ethical lapses which can negatively impact the Company's performance.*

*In its implementation, the Company's internal control system includes audit examination, assessment, presentation, evaluation and improvement suggestion which is independent and objective to each work unit. With structured and effective internal control system, the Company feels optimistic to be able to formulate appropriate management strategy to ensure optimal value creation for all stakeholders.*

### Internal Control Procedure

*In its implementation, the Company's internal control mechanism is carried out by Internal Audit (IUA) as an entity which assists the President Director in applying Good Corporate Governance. With regards to the audit function, the Internal Audit will also liaise with the external auditors. The Internal Audit also functions to ensure that the external*

memastikan bahwa pelaksanaan audit eksternal dapat dilakukan dengan komprehensif, efisien, dan efektif melalui penyediaan materi audit yang sesuai dengan memberikan pendapat dan penjelasan yang wajar sesuai dengan keadaan terhadap materi audit. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa hasil audit kedua belah pihak sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat membantu pelaksanaan tugas Manajemen unit kerja yang diaudit.

Berdasarkan evaluasi tahun 2013, Perusahaan menilai efektifitas pengendalian internal yang dilaksanakan sudah cukup baik. Efektivitas itu tergambar dalam penyajian Laporan Keuangan yang dinilai wajar dalam semua hal yang material seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Pengelolaan Perusahaan juga telah dilaksanakan secara benar dengan berpedoman terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depannya, Perusahaan akan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal sesuai kebutuhan.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Dari sisi fungsionalitasnya dalam struktur GCG, Manajemen Risiko secara khusus mewakili rangkaian langkah strategis Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpotensi terjadi dalam aktivitas bisnisnya. Berangkat dari fakta tersebut, manajemen risiko mutlak dimiliki oleh setiap perusahaan dalam upayanya untuk menjamin keberlanjutan usaha. TPM mengembangkan sistem manajemen risiko terstruktur yang mampu mengidentifikasi, mengukur, memetakan, dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam upayanya untuk memantau dan mengendalikan penerapan penanganan risiko secara lebih efektif dan efisien.

Ada pun, Perusahaan menilai implementasi sistem manajemen risiko yang telah ada sudah efektif dengan turut mencakup langkah antisipatif terhadap kondisi internal dan eksternal sesuai kapabilitas Perusahaan.

Risiko usaha material yang dihadapi oleh Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha bersama dengan langkah-langkah mitigasi dalam mengelola risiko tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan saldo laba.

*audit can be carried out in a comprehensive, efficient, and effective way through delivery of appropriate audit materials by providing unqualified opinion and explanation against the condition of the audit material. The effort is essential to ensure that the audit results of both parties comply with the applicable standards so as to assist the duty implementation by the Management of the audited work unit.*

*Based on the evaluation in 2013, the Company is assured that the implementation of internal control is relatively proper. The effectiveness is evident in the presentation of the Financial Report which was unqualified in material aspects as the previous years and the punctual submission of the Company's Financial Report in accordance to the Bapepam-LK provisions. In addition, the Company does not find any weak point in the internal control that may cause material losses. Moving forward, the Company will keep improving and refining the internal control system where necessary.*

*From its functionality within the GCG structure, the Risk Management particularly represents the Company's strategic moves in managing any risks that are likely to occur in its business activities. Derived from the fact, risk management becomes an absolute thing that should be owned by each company to ensure its business sustainability. TPM develops a structured and systematic guidelines for identifying, measuring, mapping, and developing alternative risk management, as well as in its efforts to monitor and control the implementation of risk management.*

*The Company considers that the implementation of existing risk management system is effective by also including precautionary actions toward internal and external conditions in line with the Company's capabilities.*

*Material business risks faced by the Company in carrying out its business activities along with mitigation method to measures and manage these risks are as follows:*

#### 1. Capital Risk

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks, and equity that consisting of capital stock and retained earnings.*

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.*

## 2. Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

## 2. Financial Risk

*The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

### a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

*Customer credit risk is managed by trading only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

*The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi.

*Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings.*

### b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### b. Liquidity Risk

*Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

### c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

### c. Foreign Currency Risks

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas

*The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rate relates primarily to the Company's*

Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

#### d. Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

*operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency) which is Rupiah denominated loans.*

*The Company is exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.*

*The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

#### d. Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

*The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

## Perkara Hukum

### *Legal Disputes*

Selama tahun 2013, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

*Throughout 2013, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.*

## Program Kepemilikan Saham

### *Employee Stock Program*

Pasca aktivitas Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO), tahun 2013 ini Perusahaan pun merealisasikan program Kepemilikan Saham Karyawan yang didasarkan pada Akta Risalah RUPSLB No. 8 tanggal 12 Oktober 2012.

*Following the Initial Public Offering or IPO activity, the Company conduct the program of Employee Stock Allocation (Employee Stock Allocation or ESA) in 2013 which is based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.*

Sebanyak 0,13% (nol koma tiga belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana akan ditawarkan kepada karyawan atau sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham dan merupakan penghargaan dari Perusahaan kepada para karyawan ("Saham Penghargaan") dengan berdasarkan kepada Peraturan No.IX.A.7.

*A total of 0.13% (zero point thirteen percent) of the total shares offered in the IPO will be offered to employees or as many as 500,000 (five hundred thousand) shares as a tribute to the employees ("Share Award") based on the Regulation No.IX.A.7.*



Peserta Program ESA adalah seluruh karyawan Perusahaan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan kriteria peserta program ESA adalah sebagai berikut:

- Karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

## Sistem Whistleblowing

### Whistleblowing System

Dalam rangka memantapkan penerapan praktik GCG yang merata dan berkelanjutan dalam aktivitas dan pengelolaan Perusahaan, Perusahaan membentuk sistem *whistleblowing*. Sistem ini juga terutama dimaksudkan untuk menegakkan nilai-nilai dan etika bisnis serta mencegah terjadinya tindak penyimpangan yang mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial. Melalui sistem ini, Perusahaan mendorong seluruh jajaran karyawan untuk menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan atas terjadinya bentuk pelanggaran/simpangan apapun.

Dari sejak awal penetapannya, sistem *whistleblowing* berlaku tanpa kecuali dan mengandung kewajiban dan hak bagi setiap insan Perusahaan untuk mengungkapkan temuannya. Perusahaan menjamin perlindungan penuh bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan mengedepankan kerahasiaan identitas dari pelapor. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.

Setiap laporan/pengaduan akan ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengedepankan kerahasiaan, azas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Bagi pihak yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek hukum dan ganjaran yang setimpal dalam hal sanksi kedisiplinan ataupun ganjaran lainnya yang setimpal.

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada Perusahaan dengan menggunakan fasilitas email ataupun aplikasi yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut. Sementara itu, laporan pengaduan/pengungkapan dari pihak eksternal dapat disampaikan melalui sarana/media komunikasi seperti telepon di nomor (+6221) 515 5551 atau melalui email [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com).

*The participants ESA Program are the Company's employees, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners with criterias of the participants are as follows:*

- *Permanent employees registered on September 30, 2012;*
- *Still working up to the effective issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

*To strengthen the uniform and sustainable GCG implementation in its activities and management, the Company established whistleblowing system. The system also aims to enforce values and business ethics while also preventing any violations which can causes financial and non-financial damage. Through the system, the Company also encourages all the employees to submit reports or complaints on the notion of any violation or deviation.*

*From its establishment, the whistleblowing system applies without exception and includes the right and obligation for every member of the Company to report any findings. The Company ensures full protection for the whistleblower by upholding identity discretion of the whistleblower. The Company also ensure protection for the whistleblower from any threats, intimidations, punishment, or unpleasant actions from any parties as long as the whistleblower keeps the discretion of the reported cases from any parties.*

*Every reports/complaints will be followed up by the Company by upholding discretion, presumption of innocence, and professionalism. Any parties that found to have violated the regulations will be penalized in accordance with the prevailing provisions by considering the legal aspects and the punishment that worth it in terms of disciplinary sanctions or other deserved punishment.*

*Reporting procedures use special scheme which is communicated to the Company through email or provided applications to facilitate the process. On the other hand, any reports or disclosure by external parties can be submitted through media such as telephone numbers in (+6221) 515 5551 or via email at [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com).*

## Keterbukaan Informasi

### Information Disclosures

Sejalan dengan prinsip transparansi dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan selalu menyediakan informasi perusahaan yang akurat dan terbaru serta dapat diakses dengan mudah oleh publik. Dengan tercatatnya Perusahaan sebagai salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), publik juga bisa memperoleh informasi berkala tentang Perusahaan dengan mengunjungi situs BEI di [www.idx.com](http://www.idx.com).

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki situs resmi dengan alamat [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). Situs tersebut juga memuat informasi lengkap seputar Perusahaan mulai dari profil, jenis pelayanan, kabar terbaru dan bentuk informasi lain terkait layanan yang disediakan Perusahaan. Pengungkapan informasi lain yang dilakukan Perusahaan hadir melalui RUPS, public expose, seminar, iklan, dan bentuk publisitas lainnya.

Dalam rangka memenuhi regulasi Bapepam-LK dan ketentuan Pasar Modal Indonesia, Perusahaan juga menyusun dan melaporkan Laporan Tahunan dan laporan keuangan lainnya.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



### Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dari sisi pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan kegiatan sosial berupa pemberian bantuan keperluan sekolah untuk anak-anak di Panti Asuhan Putra "Sentosa" dan Panti Asuhan Putri "Aisyah" yang terletak di Banjarmasin. Selain itu, Perusahaan juga menunjukkan kepedulian sosialnya melalui kegiatan pembagian sembako bagi warga kurang mampu di Cilacap. Upaya pemberdayaan masyarakat lain yang juga menjadi fokus kegiatan CSR Perusahaan di tahun 2013 adalah perekrutan masyarakat di daerah operasional sebagai awak kapal dan pemenuhan suplai awak kapal.

Rangkaian program yang berorientasi pada aspek sosial kemasyarakatan ini dimaksudkan sebagai wujud kepedulian Perusahaan kepada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara khusus dan bangsa Indonesia secara lebih luas.

*The Company applies the principles of transparency of Corporate Governance by managing the right information that always up to date, and is accessible by the public. In addition, as a form of accountability to shareholders, especially after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) will provide information on a regular basis through the Indonesia Stock Exchange website at [www.idx.com](http://www.idx.com).*

*In addition, the Company has an official website at [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). The public will be able to acquire detail information about the profile, type of services, latest news, and other information regarding the Company's services. In addition, the Company also disclose information in the form of other activities through the GMS, public expose, seminars, advertising, and other disclosure activities.*

*In compliance with Bapepam-LK and the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Company also composes and submit Annual Report and other financial reports.*



### Social and Community Development

*In terms of social and community development, the Company held a number of social activities including donation of school equipments to the children in Boy Orphanage "Sentosa" and Girl Orphanage "Aisyah" in Banjarmasin. In addition, the Company also demonstrated its social concern by distributing basic necessities for the underprivileged people in Cilacap. Other community development program which also became the Company's CSR program focus in 2013 was recruitment of the community in the vicinity of its operational areas as crew members and fulfillment of crew member supply.*

*The social community development-oriented programs are intended to demonstrate the Company's concern towards the life quality and community welfare in particular and Indonesia nation in general.*

### Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sama seperti tahun sebelumnya, Perusahaan juga tak mengurangi komitmennya terhadap isu pelestarian lingkungan meski kegiatan operasional Perusahaan tak memiliki dampak langsung pada lingkungan. Hal ini tampak pada upaya pemeliharaan seluruh armada kapal Perusahaan secara berkala sesuai standar keselamatan dan keamanan dalam rangka mengurangi risiko kerusakan habitat laut dan perairan. Selain itu, Perusahaan turut menekankan pentingnya efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional sehari-hari termasuk bahan bakar, listrik, air, dan juga kertas.

### Pengelolaan Lingkungan Hidup

#### Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Perusahaan juga mewujudkan pertanggungjawabannya kepada pelanggan melalui standar pelayanan terbaik yang memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran. Upaya ini direalisasikan dan akan terus dipertahankan melalui beberapa langkah strategis yang telah berjalan dengan baik seperti:

- Penggunaan teknologi untuk melakukan pemeriksaan status kapal secara *online*  
Perusahaan menggunakan *vessel tracking system* yang dapat menginformasikan posisi kapal *realtime* setiap saat. Hal ini sangat mempermudah dan membantu pelanggan untuk mengetahui posisi kapal dan muatannya dengan sangat akurat.
- Sertifikasi ISO 9001:2008  
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari United Registrar of Systems (URS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF) untuk Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta pemegang saham.
- Pemeliharaan kapal  
Selain untuk menjaga kebocoran bahan bakar kapal, aktivitas pemeliharaan kapal juga ditujukan untuk menjaga aset Perusahaan dan juga menjamin kelayakan kondisi kapal untuk berlayar sehingga memastikan seluruh barang yang diangkut dapat tiba sesuai dengan perjanjian dalam kondisi yang aman. Pemeliharaan kapal dilakukan periodik dalam waktu bulanan, tahunan, dan juga 2,5 dan 5 (lima) tahunan. Khusus untuk periode 2,5 dan 5 (lima) tahunan, pemeliharaan dilakukan melalui *docking* yang menjamin pemeliharaan kapal dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga kinerja kapal dapat ditingkatkan.

Selain itu, guna menjamin pemenuhan semua aspek tersebut di atas, Perusahaan menyediakan layanan pengaduan pelanggan melalui nomor telepon (+6221) 515 5551. Semua keluhan pelanggan akan ditangani sesegera mungkin secara profesional oleh Perusahaan.

### Environment Management

*Similar to the previous year, the Company did not moderate its commitment towards the issue of environmental preservation although even its business activities have no direct impact to the environment. It is evident in the regular maintenance of all the Company's fleet in accordance with the safety and security standards in order to reduce the risk of fuel leaking that may damage the aquatic environment. In addition, in day-to-day operations, the Company emphasizes the importance of efficient use for all resources such as fuel, electricity, water, and paper.*

### Environment Management

#### Responsibility Toward the Customers

*The Company also realized its responsibility towards the customers through the best standards in services that ensure customer needs are fulfilled accordingly. This effort will continue to be pressed on and maintained through several strategic movements that have been going well such as:*

- *The use of technology to check on the vessels's status online*  
*The Company uses the vessel tracking system to inform the vessel's position at all times in realtime. It makes things easier to help the customers know the position of the vessels along with its cargo accurately.*
- *ISO 9001:2008 Certification*  
*The Company has obtained ISO 9001:2008 certification from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and International Accreditation Forum (IAF) for Quality Management System in order to maintain the service quality to customers as well as the Company's shareholders.*
- *Vessels' maintenance*  
*In addition to prevent the fuel leaks on vessels, the maintenance is also done to preserve the Company's assets and ensure the vessels' conditions to be feasible to set sail so that all goods are transported in accordance with the agreement and may arrive safely. Vessels' maintenance is done periodically in monthly, yearly, and also 2.5 and 5 years. Especially for the 2.5 and the 5 years period, the maintenance is carried out by docking the vessels to ensure maintenance is done thoroughly to improve the vessels' performances.*

*In addition, in order to ensure the fulfillment of the above aspects, the Company provides customer complain services through phone number (+6221) 515 5551. All customers' complaints will be handled as soon as possible in a professional manner by the Company.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013  
PT Trans Power Marine Tbk

*Board of Commissioners and Board of Directors Statement  
of Responsibility for the 2013 Annual Report of  
PT Trans Power Marine Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned hereby confirmed that all the information in the 2013 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*This statement was acknowledged accordingly,*

21 April 2014

*April 21, 2014*

Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*



Yonggi Tanuwidjaja  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*




Silvy Oktrianti  
Komisaris  
*Commissioner*



Hongisisilia  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Direksi  
*Board of Directors*



Daniel Wardoyo  
Direktur Utama  
*President Director*



Rudy Sutiono  
Direktur  
*Director*



Taufiqurrohman  
Direktur  
*Director*



Budiyono  
Direktur Tidak Terafiliasi  
*Unaffiliated Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# Laporan Keuangan

*Financial Statements*

---



Laporan Keuangan  
31 Desember 2013 dan 2012 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
beserta  
Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

*Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and for the Years then Ended  
with,  
Independent Auditors Report  
(United States Dollar Currency)*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT TRANS POWER MARINE Tbk**

Laporan keuangan  
31 Desember 2013 dan 2012  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal Tersebut  
Beserta  
Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk***

*Financial statements  
December 31, 2013 and 2012  
and For The Years Then Ended*

*With  
Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
 Laporan keuangan  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal Tersebut  
 Beserta  
 Laporan Auditor Independen  
 (Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
*Financial statements*  
*December 31, 2013 and 2012*  
*and For The Years*  
*Then Ended*  
*With*  
*Independent Auditors' Report*  
*(United States Dollar Currency)*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	..... <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	..... <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	..... <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	..... <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 56	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
PT TRANS POWER MARINE TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
AND FOR THE YEARS ENDED  
PT TRANS POWER MARINE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                     | : Daniel Wardoyo  |
| Alamat kantor/Office address     | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,<br>Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Taman Grisenda Blok E-4 Nomor 18, Kelurahan Kapuk Muara,<br>Kecamatan Penjaringan                   |
| Nomor telepon/Phone Number       | : 6221 - 5155551  |
| Jabatan/Position                 | : Direktur utama/ <i>President director</i>   |
| 2. Nama/Name                     | : Rudy Sutiono  |
| Alamat kantor/Office address     | : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,<br>Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,<br>Kecamatan Tambora, Jakarta Barat               |
| Nomor telepon/Phone Number       | : 6221 - 5155551  |
| Jabatan/Position                 | : Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa/state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret 2014 / *March 10, 2014*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

**Daniel Wardoyo**  
Direktur Utama/President Director

**Rudy Sutiono**  
Direktur/Director

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0026/TPC-GA/SBO/PD/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Trans Power Marine Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Power Marine Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

Report No. 0026/TPC-GA/SBO/PD/2014

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and  
the Boards of Directors  
PT Trans Power Marine Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Trans Power Marine Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trans Power Marine Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trans Power Marine Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

10 Maret 2014/ March 10, 2014  
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Pradhono**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0452

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2b,2c,4,21,22	4,090,544	3,313,734	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - bersih	2b,2c,5,21,22			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga		11,413,609	10,399,412	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2i,19	-	236,335	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2b,2c,20,21,22	246,308	5,329	<i>Third parties</i>
Persediaan	2d	110,440	-	<i>Inventory</i>
Pembayaran dimuka	2e	689,539	447,916	<i>Prepayments</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2b,2c,21,22	-	190,279	<i>Other current financial assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>16,550,440</u>	<u>14,593,005</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 15.788.120 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 11.203.127 pada tanggal 31 Desember 2012	2f,2g,6	103,617,640	49,333,675	<i>Vessels and equipment - net of accumulated depreciation US\$ 15,788,120 as of December 31, 2013 and US\$ 11,203,127 as of December 31, 2012</i>
Uang muka pembelian aset tetap	20	9,024,846	14,079,205	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Aset lain-lain	2b,7,22	205,319	621,649	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>112,847,805</u>	<u>64,034,529</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>129,398,245</u></u>	<u><u>78,627,534</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of the financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables—
Pihak ketiga	2b,2c,8,21,22	5,058,052	4,395,174	third parties
Hutang lain-lain				Other payables—
Pihak ketiga	2b,2c,21,22	119,757	289,810	third parties
Hutang pajak	2m,9	228,646	238,701	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2b,2c,21,22	224,152	154,949	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan				Short-term bank and non-bank
bukan bank jangka pendek	2b,2c,10,21,22	9,615,235	5,440,714	financial institution loans
Bagian pinjaman jangka				Current portion of
panjang yang jatuh tempo				long-term loans
dalam w aktu satu tahun				Bank and non-bank
Hutang bank dan lembaga				financial institution loans
keuangan bukan bank	2b,2c,10,21,22	16,705,783	10,130,548	Obligation under finance lease
Hutang sewa pembiayaan	2c,2h	-	28,229	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31,951,625	20,678,125	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang – setelah				Long-term loans -
dikurangi bagian jatuh tempo				net of current maturities
dalam w aktu satu tahun				Bank and non-bank
Hutang bank dan lembaga				financial institution loans
keuangan bukan bank	2b,2c,10,21,22	44,115,902	21,702,745	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2l,11	342,724	267,442	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		44,458,626	21,970,187	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>76,410,251</b>	<b>42,648,312</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham				of Rp 100 per share
Modal dasar –7.000.000.000				Authorized –7,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh –2.633.300.000 saham				2,633,300,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2013				as of December 31, 2013 and
dan 2.238.300.000 saham				2,238,300,000 shares
pada tanggal				as of December 31, 2012
31 Desember 2012	12	28,298,347	24,231,633	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	2j,13	4,926,287	-	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	14	167,166	-	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19,596,194	11,747,589	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>52,987,994</b>	<b>35,979,222</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>129,398,245</b>	<b>78,627,534</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of the financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Pendapatan usaha	2i,2k,15,19	58,868,930	49,715,607	Revenues
Beban langsung	2i,2k,16,19	41,851,894	35,419,146	Direct costs
<b>Laba Bruto</b>		<b>17,017,036</b>	<b>14,296,461</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	2k,17	( 4,013,167)	( 2,947,060)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k,10	( 3,183,705)	( 2,287,435)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2c	( 1,175,778)	28,615	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		77,812	( 112,938)	Others - net
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>		<b>8,722,198</b>	<b>8,977,643</b>	<b>Income Before Tax Expenses</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2m,9			<b>Tax Expenses</b>
Pajak final		706,427	596,587	Final tax
Pajak non-final		-	22,768	Non-final tax
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>706,427</b>	<b>619,355</b>	<b>Total Tax Expenses</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>8,015,771</b>	<b>8,358,288</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>8,015,771</b>	<b>8,358,288</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Per Saham Dasar	2n,18	0.0031	0.0043	Basic Earnings Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of the financial statements.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>		<b>546,508</b>	-	-	<b>21,921,952</b>	<b>22,468,460</b>	<b>Balance as of January 1, 2012</b>
Dividen saham	12	18,532,651	-	-	( 18,532,651 )	-	Stock dividend
Setoran modal	12	5,152,474	-	-	-	5,152,474	Paid-in capital
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	8,358,288	8,358,288	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		<b>24,231,633</b>	-	-	<b>11,747,589</b>	<b>35,979,222</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	13	4,066,714	5,288,091	-	-	9,354,805	Issuance of shares through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	13	-	( 361,804 )	-	-	( 361,804 )	Share issuance cost
Pencadangan umum	14	-	-	167,166	( 167,166 )	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	8,015,771	8,015,771	Comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>167,166</b>	<b>19,596,194</b>	<b>52,987,994</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which  
form an integral part of the financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		58,497,719	48,303,304	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(	40,781,560)	( 36,217,539)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(	2,617,330)	( 1,779,714)	Payments to employees
Pelunasan piutang pihak berelasi		-	1,657,737	Proceeds from receivables of related parties
Penerimaan bunga		77,812	9,176	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(	3,194,761)	( 2,254,869)	Payments of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(	2,982)	( 43,753)	Payments of income taxes
Lain-lain, bersih	(	240,979)	( 123,285)	Others, net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>11,737,919</u>	<u>9,797,627</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	6	( 44,980,698)	( 9,620,154)	Acquisition of vessels and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		( 9,024,846)	( 14,079,205)	Advances for purchase of vessels and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	6	112,476	1,135,328	Proceeds from disposal of vessels and equipment
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain		<u>273,958</u>	( 595,444)	Receipt (acquisition) of other assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		( 53,619,110)	( 23,159,475)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank		47,935,550	22,480,037	Receipts from bank and non-bank financial institution loans
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(	14,220,923)	( 16,772,531)	Payments from bank and non-bank financial institution loans
Penerimaan (penempatan) jaminan hutang bank		190,279	( 190,279)	Receipt (placement) of bank loan guarantee
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(	28,229)	( 64,643)	Payment of obligation under finance lease
Biaya emisi saham	(	361,804)	-	Share issuance cost
Penerimaan modal disetor	12	<u>9,354,805</u>	<u>5,152,474</u>	Receipts from paid-in-capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>42,869,678</u>	<u>10,605,058</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>		<b>988,487</b>	<b>( 2,756,790)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>		<b>( 211,677)</b>	<b>( 14,941)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<u><b>3,313,734</b></u>	<u><b>6,085,465</b></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<u><u><b>4,090,544</b></u></u>	<u><u><b>3,313,734</b></u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
Kas dan bank terdiri dari:				Cash on hand and in banks consists of:
Kas		17,334	6,993	Cash on hand
Bank		<u>4,073,210</u>	<u>3,306,741</u>	Cash in banks
<b>Jumlah</b>		<u><u><b>4,090,544</b></u></u>	<u><u><b>3,313,734</b></u></u>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of the financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Damawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 5 (lima) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Cilegon (Banten), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Tarakan (Kalimantan Timur) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Damawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision the Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No.7311 dated July 12, 2005.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 22, 2012.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.*

*The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has five (5) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Cilegon (Banten), Banjarmasin (South Kalimantan), Tarakan (East Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).*

*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.*

**b. The Company's Public Offering**

*Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

**c. Key Management and Other Information**

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:*

31 Desember 2013 dan 2012/

December 31, 2013 and 2012

<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	Yonggi Tanuwidjaja		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris	Silvia Oktrianti		<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hongisisilia		<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>

<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	Daniel Wardoyo		<b>Board of Directors</b>
Direktur	Rudy Sutiono		<i>President Director</i>
	Taufiqurrohman		<i>Directors</i>
Direktur tidak terafiliasi	Budiyono		<i>Unaffiliated Director</i>

31 Desember 2013/December 31, 2013

<b>Komite Audit</b>			
Ketua	Hongisisilia		<b>Audit Committee</b>
Anggota	S. Cahyono		<i>Chairman</i>
Anggota	P. Maria		<i>Member</i>
			<i>Member</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

*Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Aman Suaedi.

*Based on the Board of Directors Decision Letter No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has set up an internal audit division led by Aman Suaedi.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 62 dan 45 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2013 and 2012, the Company had 62 and 45 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

**d. Completion Date of the Financial Statements**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2014.

*The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 10, 2014.*



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### b. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of Presentation of Financial Statements and Statement of Compliance

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)).*

*The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of the Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012.*

*Except for the statements of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the Company's functional currency.*

### b. Financial Instruments

*The Company has applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, dan aset lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investment, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation at the end of each reporting period.*

*Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, the fair value is increased by directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets, and other assets.*

*The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang dikenakan bunga dan hutang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank and non bank financial institution loan.*

*The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

iii. Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*), mengacu nilai wajar instrumen lain yang serupa, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2011). Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

v. Amortized cost of financial instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

vi. Impairment of financial instruments

*At each statements of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of financial instruments  
(Continued)

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial asset carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

vi. Impairment of financial instruments  
(Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statements of comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset keuangan  
dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

vii. Derecognition of financial asset and  
financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>
IDR1	12,189
Euro1	1.38
SGD1	0.79

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

**e. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used are as follows:*

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
	12,189	9,670	IDR1
	1.38	1.32	Euro1
	0.79	0.82	SGD1

**d. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.*

**e. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

**f. Vessels and Equipment**

*Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	16
Tongkang	20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan labarugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)

f. Vessels and Equipment (Continued)

*Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:*

16	Tugboat
20	Barge
8	Heavy equipment
4	Vessel equipment
4 – 8	Vehicles
4 – 8	Office equipment

*The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income when the item is derecognised.*

*Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.*

g. Impairment of Non-Financial Asset

*At reporting dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(Lanjutan)

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2b.

h. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewalainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontijen dibebankan pada tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

g. Impairment of Non-Financial Asset  
(Continued)

*If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately to current year profit or loss.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2b.*

h. Leases

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

As Lessee

*Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijien diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**i. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**j. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Leases (Continued)**

As Lessee (Continued)

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, the incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as are deduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**i. Transactions with Related Parties**

The Company implemented SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transaction and outstanding balances including commitments, in the financial statements.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

**j. Stock Issuance Cost**

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" and presented as part of Equity in the statements of financial position.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis event over the terms of the time charter agreements.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**l. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan mencatat penyisihan yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**l. Employee benefits liabilities**

*The Company applies SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" The Company provides provisions the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortised over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognised on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**m. Income Tax**

Non-final Tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**m. Income Tax (Continued)**

Non-final Tax (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

*Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.*

Final Tax

*Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Final (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**n. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Income Tax (Continued)**

Final Tax (Continued)

*Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.*

**n. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:*

• **Determination of Functional Currency**

*The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.*

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011).*



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

- **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

**a. Judgments (Continued)**

- **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)**

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

- **Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 6.

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

*The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's vessels and equipment are disclosed in Note 6.*

• **The Fair Value of Financial Instruments**

*The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.*

*While significant components of fair value were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any Changes in fair value of financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.*

• **Impairment of Non-Financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

• **Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

• **Employee Benefits**

*The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.*

*Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortised on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability are disclosed in Note 11.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

- **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. KAS DAN BANK**

	2013
<b>Kas</b>	17,334
<b>Bank</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	689,244
PT Bank OCBC NISP Tbk	218,478
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	114,169

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

- **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

- **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2012	
	6,993	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<b>Third parties</b>
		<b>Rupiah</b>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1,038,314	PT Bank OCBC NISP Tbk
	96,861	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	21,308	

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

	<b>2013</b>
PT Bank Jasa Jakarta	496
PT Bank Permata Tbk	331
PT Bank Central Asia Tbk	141
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	89
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Syariah Mandiri	-
<b>US Dolar</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,112,640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	849,364
Indonesia Eximbank	333,475
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	309,605
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	226,277
PT Bank OCBC NISP Tbk	218,901
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub-jumlah	4,073,210
Jumlah	4,090,544

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>2013</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Energi Samudra Logistics	-
Sub-jumlah	-
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	3,844,682
PT Jorong Barutama Greston	1,999,768
PT Holcim Indonesia Tbk	1,169,352

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)**

	<b>2012</b>	
13,075		<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
417		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
-		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
1,050		<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
509,706		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
478		<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
		<b>US Dollar</b>
674,787		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
750,990		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
57,139		<i>Indonesia Eximbank</i>
999		<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
-		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
1,503		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
137,961		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
2,153		<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
3,306,741		<i>Sub-total</i>
3,313,734		<i>Total</i>

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash on hand and in banks used as collateral and restricted.

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. By debtor

	<b>2012</b>	
236,335		<b>Related party</b>
		<i>PT Energi Samudra Logistics</i>
236,335		<i>Sub-total</i>
		<b>Third parties</b>
6,050,199		<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
1,566,746		<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
1,382,417		<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

	<b>2013</b>
Mitsui & Co., Ltd	669,336
PT Korintiga Hutani	656,800
PT Golden Energy Mines Tbk	518,583
PT Pipit Mutiara Jaya	487,855
PT Energi Samudra Logistics	445,913
PT Adaro Indonesia	389,263
PT Baruna Dirga Dhama	327,295
PT Trubaindo Coal Mining	282,042
PT Sumber Suryadaya Prima	231,279
PT Arutmin Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	492,933
Sub-jumlah	11,515,101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang – pihak ketiga	( 101,492)
Jumlah neto - piutang pihak ketiga	11,413,609
Jumlah	11,413,609

b. Berdasarkan umur

	<b>2013</b>
Belum jatuh tempo	6,903,789
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,850,683
31 – 60 hari	1,089,181
61 – 90 hari	1,259,818
> 90 hari	411,630
Jumlah	11,515,101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 101,492)
Jumlah neto	11,413,609

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2013</b>
Rupiah	6,611,401
US Dolar	4,903,700
Jumlah	11,515,101
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 101,492)
Jumlah neto	11,413,609

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

a. By debtor (Continued)

	<b>2012</b>	
	-	<i>Mitsui &amp; Co., Ltd</i>
	-	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	-	<i>PT Golden Energy</i>
	166,757	<i>Mines Tbk</i>
	-	<i>PT Pipit Mutiara Jaya</i>
	-	<i>PT Energi Samudra</i>
	-	<i>Logistics</i>
	190,967	<i>PT Adaro Indonesia</i>
	-	<i>PT Baruna Dirga Dhama</i>
	-	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
	878,934	<i>PT Sumber Suryadaya</i>
	222,957	<i>Prima</i>
	-	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
	126,343	<i>Others (below</i> <i>US\$ 200,000 each)</i>
	10,585,320	<i>Sub-total</i>
	( 185,908)	<i>Less allowance for</i> <i>impairment in value -</i> <i>third parties</i>
	10,399,412	<i>Net total - third parties</i>
	10,635,747	<i>Total</i>

b. By age category

	<b>2012</b>	
	6,862,573	<i>Not yet due</i>
	1,070,928	<i>Past due</i>
	1,574,581	<i>1 – 30 days</i>
	533,598	<i>31 – 60 days</i>
	779,975	<i>61 – 90 days</i>
	-	<i>&gt; 90 days</i>
	10,821,655	<i>Total</i>
	( 185,908)	<i>Less allowance for</i> <i>impairment in value</i>
	10,635,747	<i>Net total</i>

c. By currency used

	<b>2012</b>	
	9,212,451	<i>Rupiah</i>
	1,609,204	<i>US Dollar</i>
	10,821,655	<i>Total</i>
	( 185,908)	<i>Less allowance for</i> <i>impairment in value</i>
	10,635,747	<i>Net total</i>

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

c. Berdasarkan mata uang (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	185,908
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	( 51,323)
Laba selisih kurs	( 33,093)
Saldo akhir	101,492

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Penurunan nilai piutang dilakukan secara individual berdasarkan bukti objektif dimana terdapat keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 10).

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

c. By currency used (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	2012	
	-	Beginning balance
	185,908	Reversal (allowance) for the year
	-	Gain on foreign exchange
	185,908	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. Impairment of receivable accounts performed individually based on objective evidences where there are delayed payments from the customers.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 10).

**6. ASET TETAP**

2013	Saldo 1 Jan. 2013/ Balance as of Jan. 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des. 2013/ Balance as of Dec. 31, 2013	2013
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	25,420,701	18,607,097	-	-	44,027,798	Tug boat
Tongkang	34,290,823	39,510,439	-	-	73,801,262	Barge
Alat berat	-	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	100,189	-	-	100,189	Ship equipment
Kendaraan	389,467	13,912	199,957	220,428	423,850	Vehicles
Peralatan kantor	215,383	25,603	-	-	240,986	Office equipment
Sub-jumlah	60,316,374	59,068,915	199,957	220,428	119,405,760	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	220,428	-	-	( 220,428)	-	Vehicles
Jumlah	60,536,802	59,068,915	199,957	-	119,405,760	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	5,473,448	2,029,718	-	-	7,503,166	Tugboat
Tongkang	5,404,750	2,482,945	-	-	7,887,695	Barge
Alat berat	-	48,227	-	-	48,227	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	7,314	-	-	7,314	Ship equipment
Kendaraan	120,749	74,925	87,481	70,540	178,733	Vehicles
Peralatan kantor	133,640	29,345	-	-	162,985	Office equipment
Sub-jumlah	11,132,587	4,672,474	87,481	70,540	15,788,120	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	70,540	-	-	( 70,540)	-	Vehicles
Jumlah	11,203,127	4,672,474	87,481	-	15,788,120	Total
Nilai buku	49,333,675				103,617,640	Book value

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

**6. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)**

2012	Saldo 1 Jan. 2012/ Balance as of Jan. 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des. 2012/ Balance as of Dec. 31, 2012	2012
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	19,773,767	5,546,934	-	100,000	25,420,701	Tug boat
Tongkang	31,765,943	3,949,880	1,425,000	-	34,290,823	Barge
Kendaraan	145,042	211,076	-	33,349	389,467	Vehicles
Peralatan kantor	148,590	77,687	10,894	-	215,383	Office equipment
Sub-jumlah	51,833,342	9,785,577	1,435,894	133,349	60,316,374	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	253,777	-	-	( 33,349)	220,428	Vehicles
Aset dalam penyelesaian- kapal	100,000	-	-	( 100,000)	-	Construction in progress- tug boat
Jumlah	52,187,119	9,785,577	1,435,894	-	60,536,802	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Kapal tunda	3,902,509	1,570,939	-	-	5,473,448	Tug boat
Tongkang	3,937,337	1,799,913	332,500	-	5,404,750	Barge
Kendaraan	75,268	43,396	-	2,085	120,749	Vehicles
Peralatan kantor	116,622	27,420	10,402	-	133,640	Office equipment
Sub-jumlah	8,031,736	3,441,668	342,902	2,085	11,132,587	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	53,756	18,869	-	( 2,085)	70,540	Vehicles
Jumlah	8,085,492	3,460,537	342,902	-	11,203,127	Total
Nilai buku	44,101,627				49,333,675	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2013	2012	
Beban langsung	4,568,204	3,370,852	Direct costs
Beban umum dan administrasi	104,270	89,685	General and administrative expenses
Jumlah	4,672,474	3,460,537	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of vessels and equipment are as follows:

	2013	2012	
Harga pelepasan	112,476	1,135,328	Selling price
Nilai buku	( 112,476)	( 1,092,992)	Book value
Laba atas penjualan aset tetap	-	42,336	Gain on sale of vessels and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap – kapal Perusahaan telah diasuransikan kepada PT ASPAN General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika, terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 138.265.500 dan Rp 14.750.000.000.

As of December 31, 2013, the vessels have been insured to PT Aspan General Insurance, India International Insurance Pte. Ltd., QBE Insurance (International) Ltd., PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Adira Dinamika, against *Hull and Machinery* entirely to a third party, with sum insured of US\$ 138,265,500 and Rp 14,750,000,000.

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang serta kendaraan tertentu sebesar US\$ 109.102.442 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 132.464 yang terdiri dari peralatan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

**7. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>
Renovasi kantor - bersih	75,677
Deposit sewa kantor	69,642
Jaminan tender	60,000
Biaya emisi saham	-
Dana bank yang dibatasi penggunaannya	-
<b>Jumlah</b>	<b>205,319</b>

**8. HUTANG USAHA**

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Ika Sanrif Migas	569,207
KBRU Insurance	515,307
Trans-Log Supply Pte Ltd	500,000
PT Mayon Samudra Pacifik	256,146
PT Bahtera Bestari Shipping	239,632
PT Samudra Anugrah Mandiri	228,600
PT Renjani Maritim Transportasi	192,425
PT Lautan Terang	183,034
PT Bina Buana Raya Tbk	-
PT Tripatra Nusantara	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	2,373,701
<b>Jumlah</b>	<b>5,058,052</b>

**6. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)**

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company's certain tug boat, barge and vehicles with carrying values of US\$ 109,102,442 as of December 31, 2013 are pledged as collateral for bank loans (see Note 10).

As of December 31, 2013, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 132,464 which consists of office equipment and vehicles.

As of December 31, 2013 and 2012, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

**7. OTHER ASSETS**

This account consist of:

	<b>2012</b>	
	104,056	Office renovation - net
	89,858	Office rent deposit
	247,751	Tender guarantee
	93,777	Share issuance costs
	86,207	Restricted bank funds
<b>Total</b>	<b>621,649</b>	

**8. TRADE PAYABLES**

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	<b>2012</b>	
		<b>Third parties</b>
	110,180	PT Ika Sanrif Migas
	40,396	KBRU Insurance
	-	Trans-Log Supply Pte Ltd
	120,744	PT Mayon Samudra Pacifik
	183,992	PT Bahtera Bestari Shipping
	385,230	PT Samudra Anugrah Mandiri
	460,572	PT Renjani Maritim Transportasi
	269,687	PT Lautan Terang
	660,187	PT Bina Buana Raya Tbk
	526,866	PT Tripatra Nusantara
	1,637,320	Other (below US\$ 200,000 each)
<b>Total</b>	<b>4,395,174</b>	

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**8. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Rupiah	3,550,207
US Dolar	1,422,693
Euro	62,245
SGD	22,907
<b>Jumlah</b>	<b>5,058,052</b>

c. Berdasarkan umur:

	<b>2013</b>
Belum jatuh tempo	2,590,592
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,237,665
31 – 60 hari	447,447
61 – 90 hari	113,496
> 90 hari	668,852
<b>Jumlah neto</b>	<b>5,058,052</b>

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

**9. PERPAJAKAN**

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 706.427 dan US\$ 596.587 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Laba sebelum beban pajak	8,722,198
<b>Beda tetap</b>	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 58,868,930)

**8. TRADE PAYABLES (Continued)**

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2012</b>	
	3,615,346	<i>Rupiah</i>
	779,828	<i>US Dollar</i>
	-	<i>Euro</i>
	-	<i>SGD</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,395,174</b>	<i>Total</i>

c. By age category:

	<b>2012</b>	
	1,139,086	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,882,370	<i>1 – 30 days</i>
	535,521	<i>31 – 60 days</i>
	163,760	<i>61 – 90 days</i>
	674,437	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Jumlah neto</b>	<b>4,395,174</b>	<i>Net total</i>

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**9. TAXATION**

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 706,427 and US\$ 596,587 in 2013 and 2012, respectively.

b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between income before taxes in accordance with the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<b>2012</b>	
Laba sebelum beban pajak	8,977,643	<i>Income before tax expenses</i>
<b>Beda tetap</b>		<b>Permanent differences</b>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 49,715,607)	<i>Income subjected to final income tax</i>



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	<b>2013</b>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	45,865,061
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,281,671
Jumlah beda tetap	( 8,722,198)
<b>Laba kena pajak tahun berjalan</b>	<b>-</b>
Beban pajak penghasilan 2012: 25% x US\$ 91.072	-
Beban pajak non-final	-
Dikurangi:	
Pajak dibayar dimuka	-
Hutang pajak penghasilan pasal 29	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2013 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan diatas dan hutang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke kantor pajak dalam SPT PPh badan.

c. Hutang Pajak

	<b>2013</b>
Pajak pertambahan nilai	128,072
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6,035
Pasal 15	32,545
Pasal 21	59,717
Pasal 23	2,277
Pasal 29	-
Jumlah	228,646

**9. TAXATION (Continued)**

b. Non-Final Income Tax (Continued)

	<b>2012</b>	
	38,366,206	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	2,462,830	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	( 8,886,571)	<i>Total permanent differences</i>
	91,072	<b><i>Taxable income for the current year</i></b>
	22,768	<i>Income tax expense 2012: 25% x US\$ 91,072</i>
	22,768	<i>Non-final tax expense</i>
	( 19,786)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
	2,982	<i>Income tax payable article 29</i>

*The amounts of the Company's taxable income for 2013, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2013 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its SPT as submitted to the Tax Office.*

c. Taxes Payable

	<b>2012</b>	
	81,574	<i>Value added tax</i>
	90	<i>Income tax Article 4 (2)</i>
	19,023	<i>Article 15</i>
	132,528	<i>Article 21</i>
	2,504	<i>Article 23</i>
	2,982	<i>Article 29</i>
	238,701	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Hutang Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 15 final, 23, 4 ayat 2, 21, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 253.079.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2005 atas Pajak Penghasilan pasal 23, 4 ayat 2, 15 final sebesar Rp 937.088.373. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 483.768.315 dan 2.953.271.797. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi- pajak" pada tahun 2012. Pada tanggal 23 Mei 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP pajak penghasilan pasal 26 tersebut yang ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 Mei 2013. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak tahun 2007 atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.006.286.257. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak tahun 2008 atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.441.232.548. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi - pajak" pada tahun 2013.

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

	2013
<b>Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,415,235
Indonesia Eximbank	1,200,000
PT Bank UOB Indonesia	-
	9,615,235
Jumlah	9,615,235

**9. TAXATION (Continued)**

c. Taxes Payable (Continued)

On February 29, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 income tax article 15 (final), 23, 4 (2), 21, and Value Added Tax amounting to Rp 253,079,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2005 income tax article 23, 4 (2), 15 (final) amounting to Rp 937,088,373. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2006 and 2005 income tax article 26 amounting to Rp 483,768,315 and Rp 2,953,271,797, respectively. The Company has paid the above Under Payment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2012. On May 23, 2012, the Company filled an objection for the said tax assessment letter of income tax article 26, which was rejected by the Tax Office on May 23, 2013. The Company filled an appeal to the Tax Court on August 21, 2013. Up to March 10, 2014, the Company has not received decision from the Tax Court on the said appeal.

On January 30, 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for its 2007 income tax article 21, 23, 26, 29, and Value Added Tax amounting to Rp 2,006,286,257. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letter for 2008 income tax article 4 (2), 21, 23, 26, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,441,232,548. The Company has paid the above Underpayment Tax Assessment Letters and charged to "General and administrative expenses – taxes" in 2013.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	2012	
		<b>Short-term bank and non bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
		<i>The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	3,537,922	<i>Indonesia Eximbank</i>
	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	1,902,792	
	5,440,714	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	2013
<b>Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang Pihak ketiga</b>	
Indonesia Eximbank	41,339,503
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,641,137
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,545,444
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,852,000
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	2,370,579
PT Bank Jasa Jakarta	73,022
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Syariah Mandiri	-
<b>Jumlah hutang bank jangka panjang</b>	<b>60,821,685</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16,705,783
Bagian jangka panjang	44,115,902

**Indonesia Eximbank**

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2017 dan dibebani bunga sebesar 6,10%-6,35% per tahun, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit kapal crane barge dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 6,10%-6,35% per tahun.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,10% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

	2012	
		<b>Long-term bank and non bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
	6,956,200	Indonesia Eximbank
		PT Bank Danamon
	7,726,355	Indonesia Tbk
	7,881,845	PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4,556,000	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
	-	PT Bank Jasa Jakarta
	136,980	PT Bank UOB Indonesia
	3,504,158	PT Bank Syariah Mandiri
	1,071,755	
<b>Total long-term bank loans</b>	<b>31,833,293</b>	
<b>Less of current maturities</b>	<b>10,130,548</b>	
<b>Long-term</b>	<b>21,702,745</b>	

**Indonesia Eximbank**

In August 2012, the Company obtained exports investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan will be used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months from its first withdrawal date. This facility will be due in 2017 and bears interest at 6.10%-6.35% per annum in 2013 and 2012, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional exports investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan will be used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 6.10%-6.35% per annum.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 6.10% per annum with a term loan facility for 60 (sixty) months.

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (Lanjutan)**

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,9 % per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.139.057 dan US\$ 600.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 41.339.503 dan US\$ 6.956.200.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga 5,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo fasilitas pinjaman sebesar US\$ 1.200.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3009;
- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 242, 215, 216, 245, 246, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 2 unit *crane barge* yakni Green Global dan Joshua.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka (KAB) 2 dengan pagu kredit sebesar US\$ 4.250.000 untuk membeli 2 set kapal tunda dan tongkang serta terutang dalam angsuran bulanan selama 60 bulan sampai dengan Agustus 2012. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25%-6,5% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 21 Desember 2007, 25 Juli 2008 dan 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB masing-masing sebesar US\$ 4.500.000 (KAB 3), US\$ 2.560.000 (KAB 5) dan US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6,00%-6,25% dan 6,25%-6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Indonesia Eximbank (Continued)**

*In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which is used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5.9 % per annum with a term loan facility for 36 (thirty six) months with period extension of the facility, maximum limit of 40% from initial limit and maximum tenor of 24 months after the due date.*

*Principal-installment payments in 2013 and 2012 amounted to US\$ 2,139,057 and US\$ 600, respectively.*

*As of December 31, 2013, and 2012, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 41,339,503 and US\$ 6,956,200, respectively.*

*In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which is used to increase the Company's working capital with a term loan facility for one year and bears interest at 5.7% per annum.*

*As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan facility is US\$ 1,200,000.*

*All these loan facilities are secured by the following collaterals:*

- *9 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3009;*
- *11 tug boats; they are Trans Power 207, 242, 215, 216, 245, 246, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;*
- *2 crane barges; they are Green Global and Joshua.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*On July 24, 2007, the Company obtained kredit angsuran berjangka (KAB) 2 facility with a credit limit of US\$ 4,250,000 for purchasing two sets of tugboats and barges, and payable in monthly installments over 60 months until August 2012. This facility bears interest at 6.25% -6.5% per annum in 2012.*

*On December 21, 2007, July 25, 2008 and October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facilities amounting to US\$ 4,500,000 (KAB 3), US\$ 2,560,000 (KAB 5) and US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6.00%-6.25% and 6.25%-6.75% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6%-6,25% dan 6,25%-6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% dan 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,75%-6% per tahun dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 6 unit kapal tunda, yakni Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 dan Delta Cahaya 7;
- Kontrak dengan pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000;

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 2.915.788 dan US\$ 2.679.121.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 7.641.137 dan US\$ 7.726.355.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

*On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for purchasing boat and is payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6%-6,25% and 6.25%-6,75% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

*On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6% - 6.25% and 6.25% per annum in 2013 and 2012, respectively and payable in monthly installments until March 2016.*

*On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for purchasing boats. This facility bears interest at 5.75%-6% per annum with a term loan facility 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for refinancing.*

*All these loan facilities are secured by the following collaterals:*

- *9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;*
- *6 tug boats; they are Trans Power 181, 205, 206, 121, 243 and Delta Cahaya 7;*
- *Contracts with customers with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000;*

*The Company is required to comply with several restrictions, among others:*

- a. *Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.*

*Principal-installment payments in 2013 and 2012 amounted to US\$ 2,915,788 and US\$ 2,679,121, respectively.*

*As of December 31, 2013, and 2012, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 7,641,137 and US\$ 7,726,355, respectively.*



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2013.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (*term loan 2 dan 3*) masing-masing sebesar US\$ 3.200.000. Fasilitas ini dilunasi secara angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2014.

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2016. Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6%-6,5% dan 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 202, 209, 212, 213 dan 241
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, 326 dan 331

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan.
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.659.401 dan US\$ 1.897.401.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

*The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2013.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*In August 2010, the Company obtained investment credit facilities (term loan 2 and 3) amounting to US\$ 3,200,000 each. These facilities are payable in monthly installments until December 2014.*

*In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (term loan 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000. These facilities are payable in monthly installments and will be due on April 1, 2016. On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.*

*In March 2013, the Company obtained additional investment credit facilities (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility is payable in monthly installments over 36 months.*

*The above facilities bear interest at 6%-6.5% and 6.5% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

*All these loan facilities are secured by:*

- 5 tug boats ; they are Trans Power 202, 209, 212, 213 and 241
- 4 barges ; they are Gold Trans 321, 322, 326 and 331

*The Company is required to comply with several restrictions among others:*

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times.*
- *Assets pledged as collateral must be insured.*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date.*

*Principal-installment payments in 2013 and 2012 were amounting to US\$ 2,659,401 and US\$ 1,897,401, respectively.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**  
**BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 6.545.444 dan US\$ 7.881.845.

Perusahaan telah memenuhi *debt to equity ratio* yang diatur dalam perjanjian – perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2013.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menambah fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 10,75%-11,25% dan 10,75% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 21 Juni 2013, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas kredit modal kerja masing-masing adalah sebesar Rp 29.439.298.540 (ekuivalen US\$ 2.415.235) dan Rp 34.211.705.740 (ekuivalen US\$ 3.537.922).

Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan pagu kredit sebesar Rp 9.340.000.000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,25%-11,5% per tahun pada tahun 2012 serta terhutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada tanggal 23 Juni 2012.

Pada tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dengan pagu kredit sebesar US\$ 7.680.000 digunakan untuk pembelian 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang dan terhutang dalam angsuran bulanan selama 60 bulan serta dikenakan bunga sebesar 6,25%-7% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 1.704.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas pinjaman KI adalah sebesar US\$ 2.852.000 dan US\$ 4.556.000.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION**  
**LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 6,545,444 and US\$ 7,881,845, respectively.*

*The Company has met the debt to equity ratio set forth in the loan agreement mentioned above as of December 31, 2013.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On June 24, 2009, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000. In August 2011, the Company increased its credit facility to Rp 35,000,000,000. This loan bears interest at 10.75%-11.25% and 10.75% per annum in 2013 and 2012, respectively. Based on the amendment of the credit agreement dated June 21, 2013, this loan was extended until June 2014.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance for the credit facility amounting to Rp 29,439,298,540 (equivalent of US\$ 2,415,235) and Rp 34,211,705,740 (equivalent of US\$ 3,537,922), respectively.*

*On June 24, 2009, the Company obtained additional investment credit facility (KI) with a credit limit of Rp 9,340,000,000 for purchasing 1 (one) unit of tug boat. This facility bears interest at 11.25%-11.5% per annum in 2012 and payable in monthly installments over 36 months. This investment credit facility had been fully paid on June 23, 2012.*

*On September 22, 2010, the Company obtained an investment credit facility with a maximum credit of US\$ 7,680,000 for purchasing three (3) sets of tugs and barges and payable in monthly installments over 60 months and bears interest at 6.25%-7% and 6.25% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

*Principal-installments payments in 2013 and 2012 were amounting to US\$ 1,704,000, respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances for the KI loan facilities were US\$ 2,852,000 and US\$ 4,556,000, respectively.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, pemodal dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, kecuali dalam suatu transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204 dan 210.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 yang digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari PT UOB Indonesia. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 3,75%+SIBOR per tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

*The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company must obtain prior approval for:*

- *Changing to the articles of association, includes the shareholders, directors and commissioners, capital and par value of shares.*
- *Obtained credit facilities or other loan from other financial institutions, except in a fair business transaction.*
- *Act as a guarantor or guaranteeing the Company's asset to other parties.*

*The loan facilities are secured by the following collateral:*

- *4 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319*
- *5 tug boats, they are Trans Power 165, 166, 203, 204 and 210*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

*On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000, whichever used to refinancing loan from PT UOB Indonesia. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 3.75%+SIBOR per annum.*

*On October 24, 2013, the Company amended of the credit agreement for time revolving loan facility becoming amounting to US\$ 6,000,000 and fixed installment facility become US\$ 2,500,000.*

*The loan facilities are secured by the following collaterals :*

- *Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.*
- *4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;*
- *5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking  
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5 x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memenuhi rasio yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas pada tanggal 31 Desember 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 adalah sebesar US\$ 263.398.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar US\$ 2.370.579 dan fasilitas pinjaman berulang sebesar US\$ 6.000.000.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 522.528.000 (ekuivalen US\$ 53.596) dan Rp 515.991.200 (ekuivalen US\$ 55.360).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 890.069.780 (ekuivalen US\$ 73.022) dan Rp 1.324.597.478 (ekuivalen US\$ 136.980).

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 6 Januari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KIAT1) dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 untuk pembelian 2 set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini terhutang dalam angsuran selama 60 bulan dan berakhir pada bulan Januari 2014 dan dibebani bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking  
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

*The Company is required to comply with several restrictions among others:*

- a. Net debt to EBITDA maximal 3 x*
- b. Debt adequacy ratio minimal 1.1 x*
- c. Debt to equity ratio maximal 1.5 x*
- d. EBITDA to interest minimal 3.5x*

*The Company has met ratios set forth in the agreement mentioned above as of December 31, 2013.*

*Principal-installments payments in 2013 amounting to US\$ 263,398.*

*As of December 31, 2013, the outstanding balance of the fixed installment facility amounting to US\$ 2,370,579 and time revolving loan facility amounting to US\$ 6,000,000.*

**PT Bank Jasa Jakarta**

*In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and is collateralized by the vehicles.*

*In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and is collateralized by the vehicles.*

*Principal-installments payments in 2013 and 2012 were amounting to Rp 522,528,000 (equivalent of US\$ 53,596) and Rp 515,991,200 (equivalent of US\$ 55,360), respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance for this loan facility are Rp 890,069,478 (equivalent of US\$ 73,022) and Rp 1,324,597,478 (equivalent of US\$ 136,980).*

**PT Bank UOB Indonesia**

*On January 6, 2009, the Company obtained an investment credit facility (KIAT1) with a credit limit of US\$ 5,000,000 for purchasing two sets of tugs and barges. The loan is payable in installments over 60 months and will be due in January 2014 and bears interest at 6.25% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**  
**BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit tahun 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit KIAT 2 dan 3 masing-masing sebesar US\$ 2.560.000 dan US\$ 2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu maksimal 60 bulan untuk KIAT 2 dan 34 bulan untuk KIAT 3. KIAT 3 merupakan fasilitas yang berasal dari *take over* ABN Amro Bank N.V. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.504.158 dan US\$ 2.727.765.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas di atas adalah sebesar US\$ 3.504.158. Fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi pada tanggal 24 April 2013.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit aksep dengan pagu kredit sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan dalam rangka pembiayaan *account receivable*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 10,75%-11% per tahun serta dijamin dengan *cash collateral* dan jaminan pribadi dari Tedy Yusaldi, komisaris sebesar Rp 35.000.000.000. Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit aksep dari PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 18.400.000.000 (ekuivalen US\$ 1.902.792).

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri yang diberikan dalam jenis *Al-Murabahah* dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.400.000 untuk pembelian 1 (satu) unit tongkang. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Nopember 2013.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 1.071.755 dan US\$ 265.823.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$ 1.071.755.

**10. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION**  
**LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

*Based on the credit amendment in 2010, the Company obtained additional credit facilities KIAT 2 and 3 amounting to US\$ 2,560,000 and US\$ 2,900,000, respectively. These loan facilities have a maximum period of 60 months for KIAT 2 and 34 months for KIAT 3. KIAT 3 is derived from the take over of ABN Amro Bank NV. These facilities bear interest at 6.25% per annum in 2013 and 2012, respectively.*

*Principal-installment payments in 2013 and 2012 were amounting to US\$ 3,504,158 and US\$ 2,727,765, respectively.*

*As of December 31, 2012, the outstanding balances for the above facilities are US\$ 3,504,158. This investment credit facility has been fully paid on April 24, 2013.*

*On September 29, 2011, the Company obtained a "aksep" credit facility with a credit limit of Rp 35,000,000,000. This facility is used to increase the Company's working capital in order to financing trade receivables. This facility has one year term and bears interest at 10.75% -11% per annum and are secured by cash collateral and the personal guarantee of Tedy Yusaldi, commissioner amounting to Rp 35,000,000,000. On Februari 28, 2013, the Company has already paid the "aksep" credit facility from PT Bank UOB Indonesia. As of December 31, 2012, the outstanding balance for the loan facility is Rp 18,400,000,000 (equivalent of US\$ 1,902,792).*

**PT Bank Syariah Mandiri**

*On January 26, 2011, the Company obtained an financing facility from PT Bank Syariah Mandiri in type of Al-Murabahah facility with a maximum credit of US\$ 1,400,000 to purchase 1 (one) unit barge. The loan has been fully paid in November 2013.*

*Principal-installments payments in 2013 and 2012 were amounting to US\$ 1,071,755 and US\$ 265,823, respectively.*

*As of December 31, 2012, the outstanding balance for this loan facility is US\$ 1,071,755.*



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 27 Februari 2014 dan 13 Maret 2013.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	61 tahun dan 55 tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012/ 61 years and 55 years for the year 2013 and 2012, respectively	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Future annual salary increase
Tingkat diskonto	:	9,04% dan 6,24% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012/9.04% and 6.24% per annum for the year 2013 and 2012, respectively	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun pada tahun 2013 dan 10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun pada tahun 2012 /10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years for the year 2013 and 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 55 years for the year 2012	:	Employee turn over rate
Metode		Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

**11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law no. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2013 and 2012, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah report dated February 27, 2014 and March 13, 2013, respectively.

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognised in the statements of comprehensive income are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya jasa kini	129,929	99,345	Current services costs
Biaya bunga	17,954	21,632	Interest cost
Kerugian aktuarial – bersih	726	6,206	Actuarial loss – net
Jumlah	<u>148,609</u>	<u>127,183</u>	Total

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal	267,442	153,793	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	148,609	127,183	<i>Provision during the year</i>
Laba selisih kurs	( 73,327 )	( 13,534 )	<i>Gain on foreign exchange</i>
<b>Jumlah</b>	<b>342,724</b>	<b>267,442</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	263,224	318,602	314,785	170,340	94,940	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	79,500	( 51,160 )	( 160,992 )	( 74,613 )	( 48,319 )	<i>Unrecognised actuarial gain(losses)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>342,724</b>	<b>267,442</b>	<b>153,793</b>	<b>95,727</b>	<b>46,621</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

Liabilities for employee benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

**12. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2013			Shareholders
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Jumlah/ Total (US\$)	
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	<i>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri</i>
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	<i>Standard Chartered Bank SG PVB</i>
Silvy a Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	<i>Silvy a Oktrianti</i>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	<i>Public (each less than 5% ownership interest)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2012			Shareholders
	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Jumlah/ Total (US\$)	
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	99.99%	24,229,738	<i>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri</i>
Silvy a Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	<i>Silvy a Oktrianti</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,238,300,000</b>	<b>100%</b>	<b>24,231,633</b>	<b>Total</b>

**12. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dari Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Dewi Sukardi, SH, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633) menjadi Rp 263.330.000.000 (ekuivalen US\$ 28.298.347).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2012 dan telah diaktakan berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 dari notaris Pratiwi Handayani, SH, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan susunan direksi dan komisaris.
- Perubahan pokok-pokok anggaran dasar perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik, mengubah status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka, mengubah pasal 3 tentang maksud dan tujuan dan mengubah nilai nominal saham dari Rp 10.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.
- Penjualan saham baru dalam simpanan Perusahaan.
- Alokasi saham sebanyak - banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program *Employee Stock Allocation* (ESA).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Agustus 2012, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Yulia, SH, No. 37 pada tanggal 13 Agustus 2012, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 175.000.000.000 (ekuivalen US\$ 19.079.159) menjadi Rp 223.830.000.000 (ekuivalen US\$ 24.231.633).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2012, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Yulia, SH, No. 68 pada tanggal 24 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui jual beli saham yang dimiliki oleh PT Dwitunggal Perkasa Mandiri kepada Silvy Oktrianti sebanyak 1.750 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 April 2012 yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 34 Notaris Yulia, SH, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

**12. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on the Shareholders Circular Resolution which was covered by Notarial Deed of Dewi Sukardi, SH No 3 dated May 6, 2013, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 223,830,000,000 (equivalent of US\$ 24,231,633) to Rp 263,330,000,000 (equivalent of US\$ 28,298,347).*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company held on October 12, 2012 which was covered by the Notarial Deed of Pratiwi Handayani, SH No. 8 dated October 12, 2012, the shareholders have approved:*

- *Changes in the composition of the board of directors and commissioners.*
- *Changes in all Articles of Association on changes in the main points of the Articles of Association due the public offering of equity and public companies, changing the status of the Company from private to public, modifying article 3 of the Articles of Association concerning the aims and objectives, and changing the par value from Rp 10,000 per share to Rp 100 per share.*
- *Issuance of new shares taken from the Company's deposits.*
- *Shares allocations, 10% at the most of the total issuance of new shares, are intended for Employee Stock Allocation (ESA) program.*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on August 10, 2012, which was covered by notarial deed of Yulia, SH, No. 37 dated August 13, 2012, notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the issued and paid in capital from Rp 175,000,000,000 (equivalent of US\$ 19,079,159) to Rp 223,830,000,000 (equivalent of US\$ 24,231,633).*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on May 14, 2012, which was covered by Notarial Deed of Yulia, SH. No. 68 dated May 24, 2012, the shareholders approved the sale of shares owned by PT Dwitunggal Perkasa Mandiri to Silvy Oktrianti amounting to 1,750 shares.*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on April 16, 2012, which was covered by Notarial Deed of Yulia, SH, No. 34, on the same date, the shareholders approved to:*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- Pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tedy Yusaldi dan Taufiqurrohman kepada PT Dwitunggal Perkasa Mandiri.
- Memberhentikan seluruh anggota direksi dan komisaris dan mengangkat anggota direksi dan komisaris yang baru.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Maret 2012 yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 74 tanggal 22 Maret 2012 dari Notaris Yulia, SH, para pemegang saham memutuskan:

- (i) Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula berjumlah Rp 5 milyar (ekuivalen US\$ 546.508) menjadi Rp 700 milyar (ekuivalen US\$ 76.522.804).
- (ii) Pembagian laba ditahan Perusahaan untuk tahun 2010 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 579.040.000 (ekuivalen US\$ 61.777).
- (iii) Pembagian laba ditahan Perusahaan untuk tahun buku yang ditutup tanggal 31 Desember 2011 dalam bentuk dividen saham senilai Rp 170.000.000.000 (ekuivalen US\$ 18.532.651).
- (iv) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula berjumlah Rp 5 milyar (ekuivalen US\$ 546.508) menjadi berjumlah Rp 175 milyar (ekuivalen US\$ 19.079.159).

**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	( 361,804)
Neto	4,926,287

**14. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sesuai dengan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No 40 th 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba bersih tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan.

**12. CAPITAL STOCK (Continued)**

- Transfer all shares owned by Tedy Yusaldi and Taufiqurrohman to PT Dwitunggal Perkasa Mandiri.
- Terminate all members of directors and commissioners and appoint the new members of directors and commissioners.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 19, 2012, which was covered by Notarial Deed of Yulia, SH, No. 74 dated March 22, 2012, the shareholders approved to:

- (i) Increase the authorized capital from Rp 5 billion (equivalent of US\$ 546,508) to Rp 700 billion (equivalent of US\$ 76,522,804).
- (ii) Distribution of the Company's retained earnings for the year 2010 in cash dividends amounting to Rp 579,040,000 (equivalent of US\$ 61,777).
- (iii) Distribution of the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2011 in stock dividends amounting to Rp 170,000,000,000 (equivalent of US\$ 18,532,651).
- (iv) Increase issued and paid in capital from Rp 5 billion (equivalent of US\$ 546,508) to Rp 175 billion (equivalent of US\$ 19,079,159).

**13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The details additional paid in capital as of December 31, 2013 is as follows:

Additional paid-in capital in excess of par value
Issuance cost of stock
Net

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In accordance with Article 70 of the Corporation Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set aside certain funds from its annual net profit of at least 20% of the issued capital.

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**14. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 18 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar US\$ 167.166.

**15. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Jasa pelayaran	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	58,868,930
Lain-lain	
Pihak ketiga	-
Jumlah	<u>58,868,930</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
PT Pelayaran Bahtera	
Adhiguna (Persero)	10,653,078
PT Jorong Barutama Greston	9,057,586
PT Holcim Indonesia Tbk	7,687,466
PT Pipit Mutiara Jaya	4,150,490
Jumlah	<u>31,548,620</u>

**16. BEBAN LANGSUNG**

	<b>2013</b>
Sewa kapal	14,835,662
Bahan bakar	14,401,370
Penyusutan	4,568,204
Keagenan	1,705,426
Gaji	1,456,124
Asuransi	1,052,373
Perbekalan	1,038,272
Perlengkapan kapal	839,244
Dokumen dan perijinan	383,497
Suku cadang	211,783
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 250.000)	1,359,939
Jumlah	<u>41,851,894</u>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS  
(Continued)**

In the Annual General Meetings of the Shareholders held on June 18, 2013, the shareholders approved partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 167,166.

**15. REVENUES**

Details of revenue are as follows:

	<b>2012</b>	
		Shipping services
	1,768,823	Related party
	47,939,284	Third parties
		Others
	7,500	Third parties
Jumlah	<u>49,715,607</u>	Total

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	<b>2012</b>	
		PT Pelayaran Bahtera
	15,271,438	Adhiguna (Persero)
	7,867,674	PT Jorong Barutama Greston
	8,359,085	PT Holcim Indonesia Tbk
	5,843,222	PT Pipit Mutiara Jaya
Jumlah	<u>37,341,419</u>	Total

**16. DIRECT COSTS**

	<b>2012</b>	
	13,325,935	Vessel rental
	11,882,050	Fuel
	3,370,852	Depreciation
	1,312,612	Agency
	905,743	Salary
	884,097	Insurance
	655,404	Supplies
	761,570	Vessel supplies
	367,825	Document and licenses
	451,383	Spareparts
	1,501,675	Others (below US\$ 250,000 each)
Jumlah	<u>35,419,146</u>	Total

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012.



**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2013
Gaji dan tunjangan	1,553,996
Pajak	892,091
Sewa	300,013
Transportasi	280,019
Jasa profesional	170,701
Imbalan kerja	148,609
Penyusutan dan amortisasi	132,649
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	535,089
<b>Jumlah</b>	<b>4,013,167</b>

**18. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013
Laba komprehensif tahun berjalan	8,015,771
Jumlah tertimbang saham yang beredar	2,600,383,333
Laba per saham dasar	0.0031

**19. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Energi Samudra Logistics	Memiliki sebagian direksi dan komisaris yang sama pada tahun 2012/ Having some of the director and commissioner in 2012

Berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 16 Mei 2013 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dengan PT Energi Samudra Logistics sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

	2013
<b>Piutang usaha</b> PT Energi Samudra Logistics	-
<b>Persentase terhadap total aset</b>	-

**17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

	2012	
	922,739	Salary and allowances
	826,952	Taxes
	172,645	Rent off
	227,378	Transportation
	78,015	Professional fees
	127,183	Employee benefits
	99,145	Depreciation and amortization
	493,003	Others (below US\$ 120,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2,947,060</b>	<b>Total</b>

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing comprehensive income for the year to the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2012	
Laba komprehensif tahun berjalan	8,358,288	Comprehensive income for the year
Jumlah tertimbang saham yang beredar	1,953,458,333	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	0.0043	Basic earnings per share

**19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Memiliki sebagian direksi dan komisaris yang sama pada tahun 2012/ Having some of the director and commissioner in 2012	Piutang usaha, beban dan pendapatan sewa/Trade receivable, expenses and rental revenue

Based on the notarial deed No. 34 dated May 16, 2013 from Meissie Pholuan, SH, notary in Jakarta, the Company and PT Energi Samudra Logistics are no longer related party.

b. Transactions and balances with related party

	2012	
Piutang usaha PT Energi Samudra Logistics	236,335	Trade receivable PT Energi Samudra Logistics
Persentase terhadap total aset	0.30%	Percentage to total assets

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- c. Perusahaan menyewakan kapal kepada PT Energi Samudra Logistics. Pendapatan yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 1.768.823 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar 3,6% dari jumlah pendapatan. Saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari akun piutang usaha (lihat Catatan 5).
- d. Perusahaan menyewa kapal dari PT Energi Samudra Logistics. Beban yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 1.419.514 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar 4% dari jumlah beban langsung.
- e. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Direksi	296,847
Komisaris	81,841
Jumlah	378,688

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**20. PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

Proyek/ No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Sungai Sesayap ke Muara Tanjung Baru / <i>Coal Transshipment Contract from Sungai Sesayap to Muara Tanjung Baru</i>	PT Pipit Mutiara Jaya	September 2010/ September 2010	Agustus 2015/ August 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transshipment Contract from Kelanis to Philipines</i>	PT Adaro Indonesia	Juni 2012/ June 2012	Desember 2013/ December 2013
3	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2012/ January 2012	Desember 2013/ December 2013
4	Kontrak Pengiriman Batubara dari tempat tertentu ke Tanjung Priok dan Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from certain places to Tanjung Priok and Cilacap</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	April 2010/ April 2010	Maret 2015/ March 2015

**19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)**

- c. *The Company rents out vessels to PT Energi Samudra Logistics. Revenues from this transactions amounting to US\$ 1,768,823 for the year ended December 31, 2012 or 3.6% of total revenues. The outstanding receivable from this transactions were recorded as part of the trade receivables (see Note 5).*
- d. *The Company rents vessels from PT Energi Samudra Logistics. Expenses from this transactions amounting to US\$ 1,419,514 for the year ended December 31, 2012 or 4% of total direct costs.*
- e. *Remuneration to the Commissioners and Directors*

*Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:*

	<b>2012</b>	
	203,811	<i>Directors</i>
	100,746	<i>Commissioners</i>
Jumlah	304,557	<i>Total</i>

*In the normal course of business, the Company has transactions with related party. Transactions with related party are carried out based on the price and other conditions equivalent to transactions with third parties.*

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Company has a commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and 2012 and**  
**For The Years Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

Proyek/ No	Nama Proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai End of Project
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Januari 2012/ <i>January 2012</i>	April 2014/ <i>April 2014</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ <i>January 2008</i>	Desember 2014/ <i>December 2014</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023 / <i>May 2023</i>
8	Pengangkutan <i>Spong Rotary Kiln/</i> <i>Spong Rotary Kiln freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	November 2012/ <i>November 2012</i>	Oktober 2014/ <i>October 2014</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Golden Energy Mines Tbk	April 2013/ <i>April 2013</i>	Februari 2014/ <i>February 2014</i>

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Adaro Indonesia, PT Jorong Barutama Greston dan PT Golden Energy Mines Tbk sedang dalam proses finalisasi administrasi.

*As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts with PT Adaro Indonesia, PT Jorong Barutama Greston and PT Golden Energy MinesTbk are in the process of documentary finalization.*

b. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Trans-Log Supply Pte. Ltd. untuk pembelian 5 (lima) dan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 16.000.000. Pada tanggal 3 April 2013, Perusahaan juga menandatangani kontrak untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tunda dengan nilai kontrak sebesar US\$ 900.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 1.754.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

*b. In March 2013, the Company entered into agreements with Trans-Log Supply Pte. Ltd. for the purchase of 5 (five) and 3 (three) units of tugboats with a contract value of US\$ 16,000,000. On April 3, 2013, the Company also signed a contract to purchase 1 (one) unit tugboat with a contract value of US\$ 900,000. As of December 31, 2013, the amount paid by the Company of US\$ 1,754,000, is presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the statements of financial position.*

c. Pada bulan April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tongkang dan 1 (satu) unit *crane barge* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 27.150.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.260.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

*c. In April 2013, the Company entered into agreements with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 8 (eight) units of barges and 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 27,150,000. As of December 31, 2013, the amount paid by the Company of US\$ 7,260,000, is presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the statements of financial position.*

d. Pada bulan September 2013, Kapal tongkang GT 320 mengalami kebocoran dalam perjalanan dari Jorong menuju Rio Tuba, Filipina. Kapal diasuransikan secara penuh dengan asuransi *hull & machinery* (H&M) dengan total tanggungan sebesar US\$ 1.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencadangkan biaya penggantian klaim asuransi sebesar Rp 2.908.406.000 (ekuivalen US\$ 238.609) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan.

*d. In September 2013, Barges GT 320 leaked in Muara Jorong waters, South Kalimantan, on its way from Jorong to Rio Tuba, the Philippines. The vessel was fully covered by hull and machinery (H&M) insurance with a total deductible liability amounting to US\$ 1,750,000. On December 31, 2013, the Company reserves the replacement cost of insurance claim amounting to Rp 2,908,406,000 (equivalent of US\$ 238,609) which was presented as part of "Other Receivables" in the statements of financial position.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

		2013	
		Mata Uang Non-Fungsional / Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$
		Rp	US\$
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	IDR	12,631,861,758	1,036,333
Piutang usaha-bersih	IDR	80,586,354,600	6,611,401
Piutang lain-lain	IDR	3,002,243,650	246,308
Aset keuangan lancar Lainnya	IDR	-	-
Jumlah	IDR	96,220,460,008	7,894,042
<b>LIABILITAS</b>			
Hutang usaha	IDR	43,273,477,661	3,550,207
	Euro	758,703,632	62,245
	SGD	279,216,524	22,907
Hutang lain-lain	IDR	1,459,725,719	119,757
Hutang bank jangka pendek	IDR	29,439,298,540	2,415,235
Beban masih harus dibayar	IDR	1,371,967,679	112,559
Hutang sewa pembiayaan	IDR	-	-
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	890,068,599	73,022
Jumlah	IDR	77,472,458,354	6,355,932
Jumlah aset bersih	IDR	18,748,001,654	1,538,110

**21. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY**

		2012		
		Mata Uang Non-Fungsional / Non-Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$ / Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	
				<b>ASSETS</b>
		16,392,529,065	1,695,194	<i>Cash on hand and in banks</i>
		89,084,401,170	9,212,451	<i>Trade receivables-net</i>
		51,531,430	5,329	<i>Other receivables</i>
		1,840,000,000	190,279	<i>Other current financial assets</i>
		107,368,461,665	11,103,253	<i>Total</i>
				<b>LIABILITIES</b>
		34,998,601,990	3,619,297	<i>Trade payables</i>
		-	-	<i>Other payables</i>
		1,071,532,700	110,810	<i>Short-term bank loans</i>
		52,611,704,380	5,440,714	<i>Accrued expense</i>
		1,498,356,830	154,949	<i>Obligation under finance lease</i>
		272,974,430	28,229	<i>Bank and non-bank financial institutions loans</i>
		1,324,596,600	136,980	
		91,777,766,930	9,490,979	<i>Total</i>
		15,590,694,735	1,612,274	<i>Total assets - net</i>

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2013.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2013.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan akan naik sebesar US\$ 104.466.

*If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2013 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company would have increased by approximately US\$ 104,466.*

**22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen Risiko Modal**

**a. Capital Risk Management**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 12) dan saldo laba.

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks (Note 4), and equity that consisting of capital stock (Note 12) and retained earnings.*

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya pemodalannya dan risiko yang berhubungan.

*The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.*

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN  
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)**

**a. Capital Risk Management (Continued)**

	2013	2012	
<b>Pinjaman</b>			<b>Debt</b>
Hutang bank	26,321,018	15,571,262	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	44,115,902	21,702,745	Long-term debts
Jumlah pinjaman	70,436,920	37,274,007	Total debt
Kas dan bank	4,090,544	3,313,734	Cash on hand and in banks
Pinjaman-bersih	66,346,376	33,960,273	Net-debt
Ekuitas	52,987,994	35,979,222	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	125%	94%	Net debt to equity ratio

**b. Kategori Instrumen Keuangan**

**b. Categories of Financial Instruments**

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan lancar</b>					<b>Current financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loan and receivables</u>
Kas dan bank	4,090,544	4,090,544	3,313,734	3,313,734	Cash on hand and in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	11,413,609	11,413,609	10,399,412	10,399,412	Third parties
Pihak berelasi	-	-	236,335	236,335	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Prutang ketiga	246,308	246,308	5,329	5,329	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	190,279	190,279	Other current financial assets
Aset lain-lain – dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	86,207	86,207	Other assets - restricted bank funds
Jumlah Aset Keuangan	15,750,461	15,750,461	14,231,296	14,231,296	Total Financial Assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Short-term financial liabilities</b>
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan di amortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5,058,052	5,058,052	4,395,174	4,395,174	Third parties
Hutang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	119,757	119,757	289,810	289,810	Third parties
Beban masih harus dibayar	224,152	224,152	154,949	154,949	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	9,615,235	9,615,235	5,440,714	5,440,714	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,705,783	16,705,783	10,130,548	10,130,548	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	31,722,979	31,722,979	20,411,195	20,411,195	Total short-term financial liabilities
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Long-term financial liabilities</b>
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan di amortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	44,115,902	44,115,902	21,702,745	21,702,745	Bank and non-bank financial institutions loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	44,115,902	44,115,902	21,702,745	21,702,745	Total long-term financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	75,838,881	75,838,881	42,113,940	42,113,940	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

*Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.*



**22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN  
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Kategori Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain – dana yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Categories of Financial Instruments  
(Continued)**

*Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.*

*The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.*

*The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables, other current financial asset, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans and approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets – restricted funds approximately their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*

*The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.*

**c. Financial Risk Management Objective and Policies**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

**Credits Risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN  
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)**

**c. Financial Risk Management Objective and  
Policies (Continued)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Credits Risk (Continued)**

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

*Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

*The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan institusi keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

*Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.*

**Risiko Likuiditas**

**Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

*Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2013:

*The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2013:*

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari Satu tahun/ <i>Less than One year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Hutang usaha	5,058,052	-	-	5,058,052	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	119,757	-	-	119,757	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	224,152	-	-	224,152	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	9,615,235	-	-	9,615,235	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	16,705,783	44,115,902	-	60,821,685	<i>Long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31,722,979</b>	<b>44,115,902</b>	<b>-</b>	<b>75,838,881</b>	<b>Total</b>

22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN  
 DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
 Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Risk Management Objective and  
 Policies (Continued)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Non-Functional Currency Risks

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

The Company's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency) which is Rupiah denominated loans.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

The Company is exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

The Company closely monitors the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2013:

	Persentase Kenaikan (Penurunan)/ Percentage Increase (Decrease)	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5.03% ( 5.55% )	( 77,298 ) 85,435	Rupiah - U.S Dollar

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risks

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and 2012 and  
For The Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN  
DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)**

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Financial Risk Management Objective and  
Policies (Continued)**

**Interest Rate Risks (Continued)**

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan Currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5%	144,581	Rupiah and U. S Dollar
	5%	( 144,581 )	

**23. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

**23. NON CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company has investing and financing transactions that did not affect cash on hand and in banks and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

	2013	2012	
Penambahan modal melalui dividen saham (Catatan 12)	-	18,532,651	Additional capital through stock dividends (Notes 12)
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	9,012	165,423	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 6)	-	100,000	Reclassification from construction in progress to vessels and equipment (Notes 6)
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap-kendaraan (Catatan 6)	220,428	-	Reclassification from finance lease to vehicles (Notes 6)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 6)	14,079,205	-	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 6)

**24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah melunasi semua fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**24. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

- a. In Februari, 2014, the Company has already paid the all credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**  
**(Lanjutan)**

- b. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dari PT Bank QNB Kesawan dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000 dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan). Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$ 3.871.000.
- c. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dari PT Bank QNB Kesawan dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

**24. EVENTS AFTER REPORTING DATE (Continued)**

- b. *In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility from PT Bank QNB Kesawan with a credit limit of US\$ 7,700,000 with a term loan 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period). Up to the date of this report, the Company has withdrawn credit facilities from amounting to US\$ 3,871,000.*
- c. *In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility from PT Bank QNB Kesawan with a maximum limit of US 3,500,000 with a term loan facility for one year.*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

## Head Office

---

Artha Graha Building, 20th fl, suite #20-01  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tel : +62-21-5155551 (hunting)  
Fax : +62-21-5153385/86  
Email : info@pt-tpm.com

## Representative Offices

---

•Banjarmasin •Cilacap •Cilegon •Kumai •Tarakan